KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

2021

bptj.dephub.go.id - BPTJ 151

`

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2021 merupakan tolak ukur instansi pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2021 yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, bersih dan bertanggung jawab.

Laporan ini mencakup pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024 dengan total jumlah Indikator Kinerja Program (IKP) sebanyak 5 Indikator dari 4 Sasaran Program yaitu Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek, OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek, Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan, dan Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ.

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Program (IKP) Tahun 2021, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek telah merealisasikan kinerjanya dengan baik dimana 4 (empat) Indikator Kinerja Utama capaiannya lebih besar atau sama dengan 100% (≥100%) dan 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek yang capaiannya sebesar 89,31%.

Untuk meningkatkan kinerja OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek pada periode berikutnya, beberapa langkah yang akan dilaksanakan oleh BPTJ yaitu melakukan evaluasi atas trayek layanan angkutan umum dengan nilai *on time performance* rendah, melakukan penataan ulang (*reschedule*) atas jadwal keberangkatan dan kedatangan angkutan umum, melakukan pemantauan terhadap jadwal layanan dari operator bus, dan menetapkan prosedur kepada petugas di terminal untuk dapat bersikap tegas dalam penegakan *on time performance* angkutan umum.

Dapat disimpulkan bahwa kebijakan, program, sasaran, indikator kinerja utama dan kegiatan yang dilaksanakan secara efisien (nilai efisiensi anggaran 3,72%) sudah terlaksana dengan baik dalam mencapai tujuan dan sasaran serta mewujudkan visi dan misi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek sebagaimana yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2021 ini bisa diselesaikan pada waktunya.

Bahwa dalam rangka memenuhi amanat Perpres Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Tahun 2021. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban yang memuat gambaran keberhasilan baik makro maupun mikro, langkah-langkah pelaksanaan kebijakan dan program yang telah dilaksanakan, dan kendala dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selain itu, Laporan Kinerja ini juga berfungsi sebagai alat kendali dan penilai kualitas kinerja secara terukur, serta alat untuk mendorong peningkatan kinerja demi terwujudnya *good governance* di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek. Kinerja tersebut diukur berdasarkan Sasaran Program sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021.

Berkat dukungan dan kerja keras dari seluruh jajaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, telah dapat tercapai kemajuan yang cukup signifikan. Meskipun sangat disadari bahwa dalam laporan ini masih dijumpai sejumlah kekurangan, namun diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Jakarta, Februari 2022

Plt. KEPALA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK



Drs. BUDI SETIYADI, SH., M.Si.

`

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
IKHTISAR EKSEKUTIF ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
BAB I PENDAHULUAN 1
I.1. LATAR BELAKANG 2
I.2. TUGAS DAN FUNGSI UNIT KERJA 2
I.2.1. Tugas 2
I.2.2. Fungsi 3
I.3. STRUKTUR ORGANISASI 3
1.3.1. Sekretariat 5
1.3.2. Direktorat Prasarana 5
1.3.3. Direktorat Lalu Lintas 5
1.3.4. Direktorat Angkutan 5
I.4. SUMBER DAYA MANUSIA UNIT KERJA 6
I.5. POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN 9
I.5.1. Potensi 9
I.5.2. Isu Strategis 9
I.5.3. Permasalahan 13
I.6. SISTEMATIKA LAPORAN 13
BAB II PERENCANAAN KINERJA 15
II.1. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGIS NASIONAL 16
II.2. RENCANA STRATEGIS 16
II.3. PERJANJIAN KINERJA 18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 33
III.1. TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA 35
III.2. PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA 35
III.2.1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 35
A. Rumus Pengukuran Kinerja BPTJ 35
B. Perhitungan Capaian Masing-masing Indikator Kinerja Program 38

`

1) Sasaran Program “Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek” 39
2) Sasaran Program “Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek” 42
3) Sasaran Program “Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek” 47
4) Sasaran Program “Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek” 48

III.2.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun Sebelumnya 50
III.2.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Jangka Menengah 52

III.3. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA **54**
III.4. CAPAIAN KEBERHASILAN KINERJA LAINNYA **56**
III.5. REALISASI ANGGARAN **66**
III.5.1. Alokasi Anggaran Tahun 2021 66
III.5.2. Realisasi Anggaran Tahun 2021 68
III.5.3. Analisis Sisa Dana 72

BAB IV PENUTUP **73**
IV.1. KESIMPULAN **74**
IV.2. SARAN **75**

`

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Unit Kerja 6
Tabel I. 2 Komposisi Pejabat Eselon di Lingkungan BPTJ 7

Tabel II. 1 Target Rencana Strategis 2020-2024 17
Tabel II. 2 Perjanjian Kinerja BPTJ awal Tahun 2021 19
Tabel II. 3 Anggaran dalam Perjanjian Kinerja Awal BPTJ 19
Tabel II. 4 Anggaran dalam Revisi Pertama Perjanjian Kinerja BPTJ 20
Tabel II. 5 Hasil Analisis Indikator Kinerja Utama BPTJ oleh Inspektorat Jenderal dan Kementerian PANRB 21
Tabel II. 6 Perubahan Indikator Kinerja Utama Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek 23
Tabel II. 7 Perbandingan Indikator Kinerja Program Setelah Reviu 28
Tabel II. 8 Perjanjian Kinerja Perubahan Kedua BPTJ Tahun 2021 28
Tabel II. 9 Anggaran dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Kedua BPTJ 29
Tabel II. 10 Perjanjian Kinerja Perubahan Ketiga BPTJ Tahun 2021 31
Tabel II. 11 Anggaran dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Ketiga BPTJ 31
Tabel II. 12 Anggaran per kegiatan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Ketiga BPTJ 32

Tabel III. 1 Realisasi Capaian Kinerja terhadap Target PK BPTJ Tahun 2021 ... 38
Tabel III. 2 Panjang Jaringan Jalan di Wilayah Jabodetabek 39
Tabel III. 3 Panjang Jaringan Rel di Wilayah Jabodetabek 40
Tabel III. 4 Penilaian Unsur Pelayanan 44
Tabel III. 5 On Time Performance Bus Perkotaan 45
Tabel III. 6 On Time Performance Kereta Api Perkotaan 45
Tabel III. 7 Kejadian Kecelakaan Tahun 2021 47
Tabel III.8 Hasil PMPRB di lingkungan BPTJ tahun 2021 49
Tabel III.9 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020 50
Tabel III.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 terhadap Target Tahun 2024 52
Tabel III.11 Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2021 55
Tabel III.12 Rincian Pendanaan Program/Kegiatan RITJ 2018-2029 60
Tabel III.13 Alokasi anggaran BPTJ berdasarkan jenis belanja 66
Tabel III.14 Alokasi anggaran BPTJ berdasarkan revisi DIPA 67
Tabel III.15 Alokasi anggaran BPTJ berdasarkan Kegiatan 68
Tabel III.16 Realisasi anggaran BPTJ tahun 2021 69
Tabel III.17 Realisasi anggaran BPTJ Triwulan I s.d. Triwulan III tahun 2021 70
Tabel III.18 Realisasi anggaran BPTJ Triwulan IV tahun 2021 71
Tabel III.19 Sisa Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2021 72

`

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Struktur Organisasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek 4
Gambar I. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Unit Kerja 7
Gambar I. 3 Komposisi ASN Berdasarkan Gender 7
Gambar I. 4 Komposisi Pejabat Eselon di Lingkungan BPTJ 8
Gambar I. 5 Komposisi ASN Berdasarkan Pendidikan 8

Gambar III. 1 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020 51
Gambar III. 2 Program Subsidi Bus Buy The Service (BTS) Kota Bogor 57
Gambar III. 3 Halte Bus Subsidi Bus Buy The Service (BTS) Kota Bogor 58
Gambar III. 4 Penghargaan dari Kementerian PAN-RB kepada TTA Jatijajar dan TTA Baranangsiang 59
Gambar III. 5 FGD Hasil Reviu Rencana Induk Transportasi Jabodetabek 60
Gambar III. 6 Fasilitasi Teknis Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkotaan 62
Gambar III. 7 Pembangunan Terminal Tipe A Jatijajar 64
Gambar III. 8 Pembangunan Terminal Tipe A Pondok Cabe 65
Gambar III. 9 Proporsi Alokasi Anggaran BPTJ Tahun 2021 Berdasarkan Jenis Belanja 68
Gambar III. 10 Realisasi Anggaran BPTJ Tahun 2021 69
Gambar III. 11 Realisasi Anggaran BPTJ Tahun 2021 Berdasarkan Jenis Belanja 69



BAB I
PENDAHULUAN

`

I.1. LATAR BELAKANG

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Setiap instansi pemerintah wajib untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik sebagaimana telah diatur di dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BPTJ Tahun 2021 adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan oleh BPTJ dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, melalui pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024. Untuk melaporkan capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran strategis, perlu dilakukan pengukuran capaian kinerja *(performance result)* tahun anggaran 2021 dibandingkan dengan rencana kerja *(performance plan)* yang telah disesuaikan dengan DIPA TA 2021 berikut revisinya, sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan BPTJ. Analisis atas capaian kinerja tahun 2021 terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja *(performance gap)* bagi perbaikan kinerja di masa datang.

I.2. TUGAS DAN FUNGSI UNIT KERJA

Tugas pokok dan fungsi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Pasal 519 dan Pasal 520. Tugas dan fungsi BPTJ antara lain:

I.2.1. Tugas

BPTJ mempunyai tugas mengembangkan, mengelola dan meningkatkan pelayanan transportasi secara terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dengan menerapkan tata kelola organisasi yang baik.

`

I.2.2. Fungsi

Fungsi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dalam pengembangan transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi adalah:

a. Koordinasi dan sinkronisasi penyusunan rencana umum dan rencana program kegiatan;

b. Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan kebutuhan anggaran;

c. Fasilitasi teknis, pembiayaan, dan/atau manajemen;

d. Penyusunan rencana pelaksanaan, perencanaan kebutuhan anggaran, dan pelaksanaan program kegiatan transportasi;

e. Penyiapan bahan usulan regulasi dan kebijakan;

f. Pemberian rekomendasi penataan ruang yang berorientasi angkutan umum massal;

g. Pemberian perizinan angkutan umum yang melampaui batas provinsi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi;

h. Pemberian rekomendasi untuk angkutan terusan (*feeder service*);

i. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan rencana;

j. Melakukan koreksi dan pemberian sanksi terhadap pelanggaran RITJ yang dilakukan oleh instansi, operator, dan pihak lainnya; dan

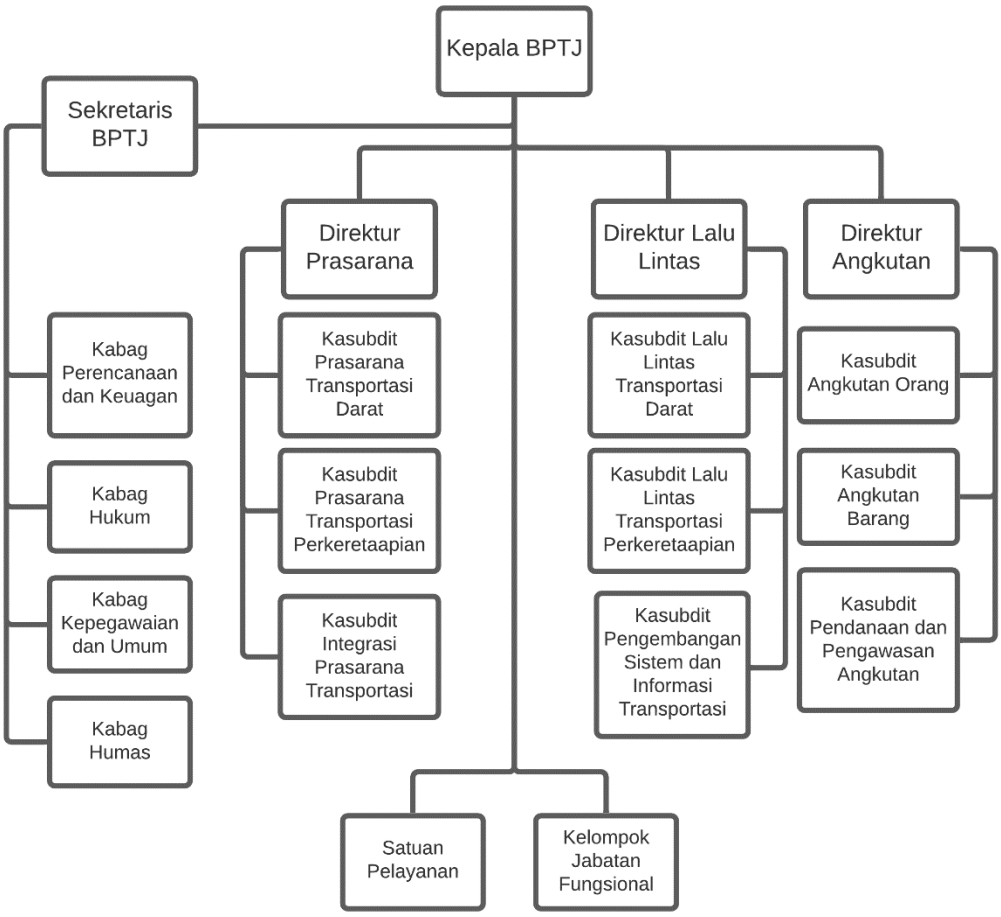
k. Pelaksanaan kegiatan lain yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan.

I.3. STRUKTUR ORGANISASI

Susunan dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek sesuai dengan Pasal 521 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, terdiri dari Sekretariat, Direktorat Prasarana, Direktorat Lalu Lintas, dan Direktorat Angkutan

`

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK



Gambar I. 1 Struktur Organisasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

`

1.3.1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan tugas dan pemberian pelayanan, dukungan teknis, dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan BPTJ.

1.3.2. Direktorat Prasarana

Direktorat Prasarana mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan regulasi dan kebijakan, pembiayaan, pengelolaan, pembangunan, fasilitasi teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana transportasi darat, perkeretaapian, serta integrasi prasarana transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

1.3.3. Direktorat Lalu Lintas

Direktorat Lalu Lintas mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitasi teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas transportasi darat, lalu lintas transportasi perkeretaapian, serta pengembangan sistem dan informasi transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

1.3.4. Direktorat Angkutan

Direktorat Angkutan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pembiayaan, pengelolaan, fasilitasi teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang angkutan orang, angkutan barang, serta pengawasan angkutan di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

`

I.4. SUMBER DAYA MANUSIA UNIT KERJA

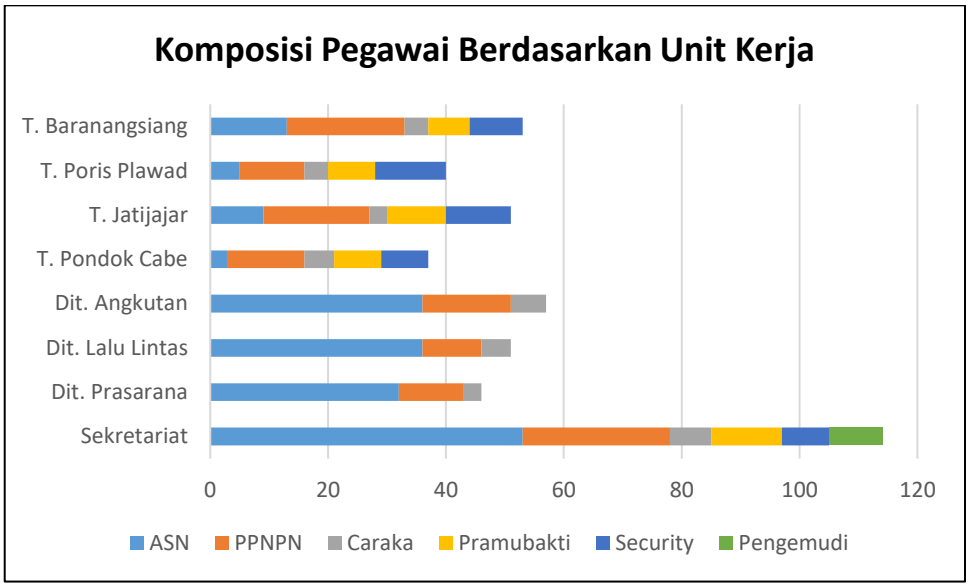
Dalam menjalankan tugasnya, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek didukung oleh 445 orang pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel I. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Unit Kerja

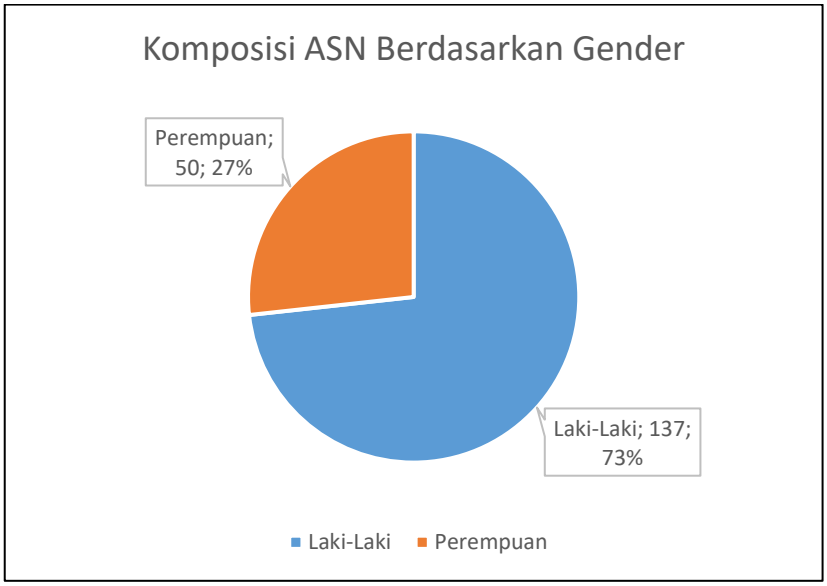
Unit Kerja	ASN	PPNPN	Caraka	Pramubakti	Security	Pengemudi
Sekretariat	53	25	7	12	8	9
Dit. Prasarana	32	11	3	0	0	0
Dit. Lalu Lintas	36	10	5	0	0	0
Dit. Angkutan	36	15	6	0	0	0
T. Pondok Cabe	3	13	5	8	8	0
T. Jatijajar	9	18	3	10	11	0
T. Poris Plawad	5	11	4	8	12	0
T. Baranangsiang	13	20	4	7	9	0
TOTAL	187	123	**37**	45	**48**	9

Sumber: Bagian Kepegawaian dan Umum BPTJ

Gambar I. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Unit Kerja



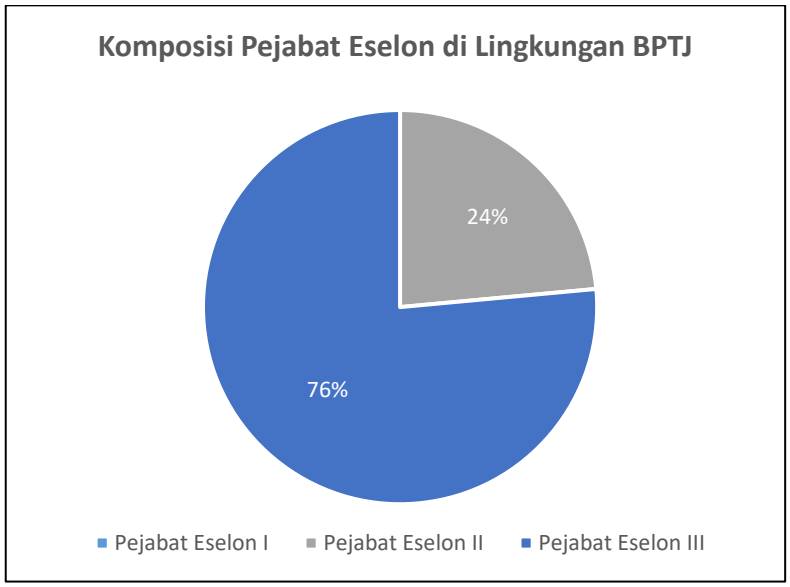
Gambar I. 3 Komposisi ASN Berdasarkan Gender



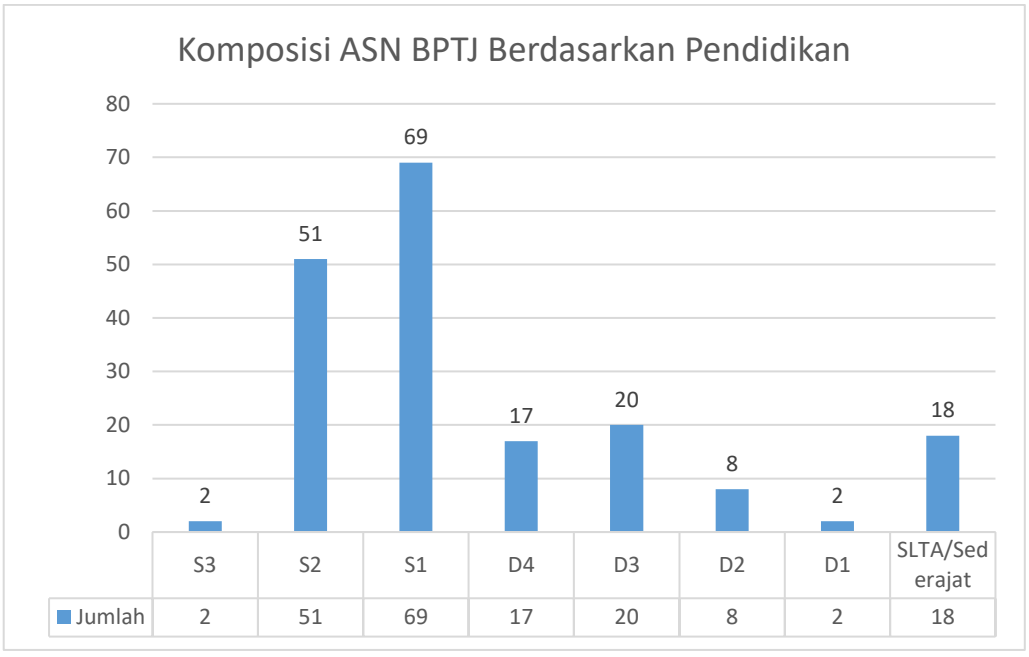
Tabel I. 2 Komposisi Pejabat Eselon di Lingkungan BPTJ

Unit	Eselon			Jumlah
	I	II	III	
Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	0	4	13	17

Gambar I. 4 Komposisi Pejabat Eselon di Lingkungan BPTJ



Gambar I. 5 Komposisi ASN Berdasarkan Pendidikan



`

I.5. POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

I.5.1. Potensi

Pembentukan BPTJ merupakan tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 103 Tahun 2015 tentang Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi yang telah ditetapkan pada tanggal 18 September 2015. Pembentukan organisasi ini selanjutnya diikuti dengan penetapan struktur organisasi yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 110 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Struktur organisasi tersebut kemudian diperbarui oleh Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Dengan kewenangan BPTJ dalam mengelola penyelenggaraan transportasi Jabodetabek, maka perlu dilakukan harmonisasi terhadap peraturan perundang-undangan lainnya terkait penyelenggaraan transportasi Jabodetabek, salah satunya dengan mencabut PM 66 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Menteri Perhubungan kepada Kepala BPTJ, sehingga kewenangan pengelolaan transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi mutlak ada di BPTJ. Hal ini didukung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ).

RITJ merupakan acuan dalam pembangunan, pengembangan, dan pengoperasian transportasi se-Jabodetabek dalam rangka mengintegrasikan pelayanan transportasi yang tertib, lancar, efektif, efisien, aman, nyaman, dan terjangkau oleh masyarakat tanpa dibatasi oleh wilayah administratif. Tujuan dari penyusunan RITJ, diantaranya, adalah untuk mengurangi kemacetan, meningkatkan jumlah pengguna angkutan umum, serta mempermudah mobilitas masyarakat. *Timeline* RITJ telah ditetapkan selama 12 (dua belas) tahun dan terbagi ke dalam 3 (tiga) tahapan. Dalam kurun waktu tersebut, BPTJ sangat diharapkan untuk dapat membenahi transportasi Jabodetabek bersama-sama dengan Pemerintah Daerah terkait dan Kementerian/Lembaga lainnya. Selain itu, dengan diterbitkannya Peraturan Presiden ini semakin menguatkan peran BPTJ sebagai regulator transportasi di wilayah Jabodetabek.

I.5.2. Isu Strategis

Sebagaimana telah ditetapkan dalam *timeline*, pengimplementasian RITJ memerlukan waktu 12 (dua belas) tahun dari 2018 hingga 2029. Pembangunan dalam waktu 12 tahun ini tidak bisa dilakukan secara parsial, melainkan harus paralel dan masif agar permasalahan transportasi dapat terselesaikan secara menyeluruh. Sehingga diperlukan adanya koordinasi dengan para pemangku kepentingan terkait, mulai dari Pemerintah Pusat,

`

Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, hingga badan usaha selaku pengembang maupun operator. Selain itu, dalam perencanaan transportasi dibutuhkan juga sinkronisasi dengan perencanaan tata ruang wilayah. Seiring dengan perkembangan waktu, perencanaan transportasi dan tata ruang menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dan saling mempengaruhi.

Selanjutnya, beberapa hal yang menjadi isu strategis pada proses pembangunan dan pengembangan transportasi di Jabodetabek pada tahun 2021, sebagai berikut:

a. Peningkatan Layanan Angkutan Umum

Angkutan Massal Perkotaan merupakan *public goods*, sehingga pemerintah menjadi penanggung risiko dalam penyediaannya. Program Buy The Service dilakukan dengan membeli layanan (memberikan subsidi 100%) dari operator dengan standar pelayanan minimal yang ditetapkan. Pemerintah menempatkan diri diantara konsumen dan produsen. Pemerintah mengumpulkan ongkos yang dibayar konsumen lalu menggunakan uang itu untuk “membeli” layanan angkutan yang dilaksanakan oleh operator. Pemerintah menanggung risiko jika uang yang diterima dari konsumen tak cukup untuk membayar layanan yang telah diselenggarakan oleh produsen.

Dalam sistem penyelenggaraannya, terdapat tiga komponen utama yakni:

- Standar pelayanan yang mendefinisikan standar-standar pelayanan sesuai kaidah keselamatan dan keamanan serta kualitas pelayanan;
- Daftar kuantitas yaitu kuantitas pelayanan yang harus disediakan, yakni berapa rute dan frekuensinya;
- Setelah keduanya ditetapkan maka bisa diperkirakan biaya penyelenggaraannya baik per trayek maupun biaya keseluruhan penyelenggaraan.

Program BTS dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Pengembangan Transportasi dengan Kerangka Transportasi Berkelanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Pelayanan angkutan umum berperan sebagai tulang punggung pergerakan mayoritas penduduk sehingga dengan adanya program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya meminimalisir biaya transportasi penduduk dan menurunkan polusi dari penggunaan kendaraan pribadi

Pada tahun 2021, program BTS telah dilaksanakan di Kota Bogor, Jawa Barat dengan melayani 4 trayek yang diharapkan dapat menjadi pilihan masyarakat Kota Bogor untuk bermobilitas menggantikan angkot dan kendaraan pribadi.

`

b. Pengembangan Infrastruktur Transportasi Berbasis Jalan

Pengembangan Infrastruktur Transportasi Berbasis Jalan diwujudkan dengan Pembangunan maupun pengembangan terminal tipe A yang dimaksudkan untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat. Pengembangan terminal sangat bergantung pada beberapa hal seperti lokasi, kebutuhan transportasi masyarakat, dan kegiatan utama yang berjalan di terminal, selain itu aspek regulasi penetapan lokasi menjadi penting dalam pentahapan pembangunan. Salah satu indikator program dalam pengembangan terminal yakni Cakupan Layanan Terminal Penumpang yang melayani AKAP sebesar 90% terhadap Kawasan Budidaya di Jabodetabek. Adapun Rencana Penetapan Lokasi Terminal Penumpang Tipe A di Kawasan Jabodetabek sampai Tahun 2040 terdapat 12 Titik Lokasi antara lain : Terminal Kampung Rambutan, Pulo Gebang, Tanjung Priok, Poris Plawad, Jatijajar, Pondok Cabe, Parung, Simpang Ciawi, Balaraja, Cikarang, Cileungsi (Bogor Timur) dan Cigudeg (Bogor Barat).

c. Pengembangan Infrastruktur Transportasi Berbasis Rel

Pengembangan Infrastruktur Transportasi Berbasis Rel diwujudkan dengan pembangunan Jalur Lingkar Layang *(elevated loopline)* yang dibangun dalam rangka mengatasi lonjakan penumpang *commuter line* sebesar 2 juta penumpang per hari. Lintasan kereta tersebut dibangun melayang di atas jalur KRL existing. Dengan dioperasikannya *elevated loopline* yang merupakan jalur KA *dedicated* (tidak bercampur dengan pengoperasian KA lainnya), maka jumlah perjalanan KA komuter Jabodetabek akan dapat ditingkatkan. Selain itu, *loopline* juga diharapkan dapat berkontribusi dalam penanganan permasalahan kemacetan dan kecelakaan di pintu perlintasan sebidang.

Perlintasan sebidang sering menyebabkan kemacetan. Oleh karena itu perlintasan kereta layang dianggap lebih efektif dibanding *flyover* dan *underpass*. Perlintasan melayang bisa membuat integrasi antarmoda lebih mudah. Skema layang ini tidak akan mengganggu lalu lintas jalan raya. *Loopline* akan berperan dalam mengatasi kemacetan dan mengurangi volume lalu lintas di jalan raya Jakarta. Dengan akan dibangunnya *loopline*, maka penumpang kereta api dari jabodetabek dalam tujuannya ke titik-titik sentra bisnis di ibukota tidak perlu lagi berganti transportasi lainnya tetapi cukup naik ke jembatan layang menggunakan kereta api *loopline*. Tujuan dibangun kereta melayang di atas jalur KRL *existing* diharapkan meningkatkan frekuensi pemberangkatan, sebab waktu tunggu (*headway*) pemberangkatan semakin singkat. Perkembangan lebih lanjut sampai saat ini dalam proses finalisasi aspek teknis (geometri jalan rel, desain stasiun, pola

operasi dan integrasi) strategi pembiayaan dan potensi KPBU + *Loan,* kerangka kelembagaan, dan dukungan pola *Transport Demand.*

d. Pengembangan Wilayah Berorientasi Transit

Transit Oriented Development atau lebih dikenal dengan sebutan TOD merupakan pengembangan yang mengintegrasikan desain ruang kota untuk menyatukan orang, kegiatan, bangunan dan ruang publik melalui konektivitas yang mudah dengan berjalan kaki ataupun bersepeda serta dekat dengan pelayanan angkutan umum yang sangat baik ke seluruh kota. Saat ini, terdapat 54 titik potensial yang terdapat dalam lokasi TOD sebagaimana tercantum dalam peraturan presiden nomor 55 tahun 2018 tentang rencana induk transportasi jabodetabek. Dalam penyelenggaraan Kawasan berorientasi angkutan umum di wilayah jabodetabek yaitu memberikan rekomendasi teknis guna memastikan rencana pembangunan di Kawasan TOD di wilayah Jabodetabek sudah memenuhi aspek-aspek transportasi dan melakukan pembinaan berupa pelaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan.

Sampai dengan tahun 2021, BPTJ telah mengeluarkan rekomendasi teknis mengenai aspek transportasi dalam TOD, yaitu:

1) TOD Dukuh Atas, Jakarta
2) TOD Gunung Putri, Bogor
3) TOD Rawabuntu, Tangerang
4) TOD Jatimulya, Bekasi
5) TOD Cikarang Jababeka
6) TOD Tigaraksa
7) TOD Pondok Ranji
8) TOD Taman Mini, Jakarta

Pengembangan Kawasan TOD lainya dari hasil penyusunan master plan berbasis angkutan umum massal untuk memperkuat backbone transportasi saat ini (*commuter line*), rencana moda transportasi mendatang (LRT) dan proyek percontohan yang dapat diaplikasikan di simpul angkutan umum massal serupa (terminal) didapat sebanyak 10 kawasan yakni Stasiun Cisauk (Kabupaten Tangerang), Terminal Poris Plawad (Kota Tangerang), Stasiun Bekasi Timur (Kota Bekasi), Stasiun Depok Baru (Kota Depok), Terminal Baranangsiang (Kota Bogor), Stasiun Cikarang (Kabupaten Bekasi), Cawang-Cikoko (DKI Jakarta), Cibubur (DKI Jakarta), Terminal Jatijajar (Kota Depok) dan Stasiun Bekasi (Kota Bekasi).

`

I.5.3. Permasalahan

Pada tahun 2021, pandemi Covid-19 yang telah menyebar sejak tahun 2020 masih belum mereda. Kegiatan masayarakat senantiasa dibatasi dan masyarakat yang bepergian ke luar rumah diwajibkan mematuhi protokol kesehatan. Sebagaimana dampak yang ditimbulkan pada berbagai sektor, pandemi ini juga sangat berpengaruh terhadap sektor transportasi.

Pembatasan aktivitas yang diterapkan pemerintah berdampak pada menurunnya pertumbuhan ekonomi, pembangunan infrastruktur transportasi juga mengalami perlambatan. Dengan adanya pandemi tersebut, semua *stakeholder* transportasi tidak dapat melakukan kegiatannya secara optimal sebagaimana dalam kondisi normal. Selain masalah pembangunan infrastruktur, pandemi ini juga berdampak ke pendapatan para pelaku industri jasa transportasi. Selama pandemi, berbagai moda transportasi tak bisa mengangkut penumpang dengan kapasitas maksimal.

Transportasi merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi dan tulang punggung dari proses distribusi orang maupun barang, serta memiliki peran sebagai pembuka keterisolasian wilayah. Kementerian Perhubungan senantiasa berupaya untuk dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat atas kualitas transportasi, baik dari aspek keselamatan, keamanan, pelayanan dan ketersediaan kapasitas. Ketersediaan infrastruktur transportasi juga merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan daya saing produk nasional. Dengan munculnya pandemi, tidak dapat dipungkiri jika capaian Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek atas sasaran kinerja Kementerian Perhubungan juga menghadapi hambatan.

I.6. SISTEMATIKA LAPORAN

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka laporan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama *(strategic issued)* yang sedang dihadapi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.

BAB II : Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

`

BAB III : Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini diuraikan pencapaian sasaran-sasaran organisasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek pada tahun 2021 yang telah ditetapkan pada Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2021 dan disandingkan dengan pengukuran kinerja berupa capaian yang telah diperoleh selama tahun 2021.

BAB IV : Penutup

Tinjauan secara umum dengan mengemukakan capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, terdiri dari kesimpulan, saran dan tindak lanjut hasil evaluasi.

LAMPIRAN

Lampiran I : Rencana Kerja Tahunan Tahun 2021
Lampiran II : Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2021
Lampiran III : Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2021
Lampiran IV : Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2021
Lampiran V : Revisi Perjanjian Kinerja III Tahun 2021
Lampiran VI : Daftar Trayek Layanan Angkutan Umum
Lampiran VII : Panjang Rel Kereta Api Perkotaan
Lampiran VIII : Daftar Integrasi Simpul Transportasi
Lampiran IX : Rincian Sisa Dana Tahun 2021

BAB II
PERENCANAAN KINERJA



`

II.1. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGIS NASIONAL

Dalam rangkaian Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan terakhir yang menjadikannya rencana yang sangat krusial dan salah satu penentu keberhasilan. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan pada terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah dan didukung oleh SDM yang berkualitas dan berdaya saing.

Untuk mewujudkan prioritas pembangunan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, sektor transportasi memiliki prioritas pembangunan sebagai berikut:

1. Perkuatan aksesibilitas daerah tertinggal dan perbatasan serta keselamatan transportasi.
2. Perkuatan jalur logistik utama.
3. Dukungan infrastruktur untuk sektor unggulan industri dan pariwisata.
4. Transportasi perkotaan.

II.2. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam menjawab tantangan dan perubahan lingkungan strategis yang terjadi. Perencanaan strategis yang efektif tidak hanya mengartikulasikan kemana suatu organisasi berjalan dan tindakan yang diperlukan untuk membuat kemajuan, tetapi juga bagaimana perencanaan tersebut dapat menjamin suatu keberhasilan atas pencapaian sasaran. Melalui pendekatan Rencana Strategis (Renstra) yang transparan dan sinergis, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) mencoba memadukan visi, misi dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerjanya sebagaimana telah dituangkan di dalam Surat Keputusan Kepala BPTJ Nomor SK 11 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024.

Sejalan dengan upaya Kementerian Perhubungan untuk mewujudkan visi pembangunan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong dalam sektor transportasi melalui perwujudan konektivitas yang handal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek terus berupaya untuk mengembangkan, mengelola, dan meningkatkan pelayanan transportasi perkotaan secara terintegrasi di wilayah Jabodetabek dengan menerapkan

tata kelola organisasi yang baik, dimana konektivitas dan integrasi merupakan kunci utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah.

Dalam kaitan tersebut, maka tujuan BPTJ dalam pembangunan transportasi di wilayah Jabodetabek untuk periode tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan konektivitas transportasi di wilayah Jabodetabek
2. Meningkatkan kinerja pelayanan angkutan umum di wilayah Jabodetabek
3. Mewujudkan restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek
4. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi di Wilayah Jabodetabek

Tujuan tersebut diwujudkan melalui penetapan indikator kinerja yang bersangkutan dengan sasaran terkait dengan penurunan dan rincian target per tahun sepanjang periode 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel II. 1 Target Rencana Strategis 2020-2024

Sasaran Strategis Kemenhub	Sasaran Program BPTJ	Indikator Kinerja Program BPTJ	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Nasional	SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi di Wilayah Jabodetabek	IKP1. Meningkatnya Modal Share Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,34	0,36	0,38	0,41	0,45
SS2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan	SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	77	78	79	80	81
		IKP2.2. *On Time Performance* (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Rasio	0,70	0,75	0,85	0,85	0,85

`

Sasaran Strategis Kemenhub	Sasaran Program BPTJ	Indikator Kinerja Program BPTJ	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
	SP5. Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5. Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	85	86	87	88	89
SS3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi	SP3. Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3.Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	Rasio	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01

Pada pelaksanaan rencana strategis tersebut, ditemukan adanya indikator kinerja pada dokumen renstra periode 2020-2024 yang perlu dioptimalkan. Dengan adanya temuan tersebut, maka pada tahun 2021 dilaksanakan reviu atas indikator kinerja BPTJ yang ditindaklanjuti dengan perubahan IKU dan dokumen perjanjian kinerja, serta kedepannya akan dilanjutkan dengan revisi renstra BPTJ tahun 2020-2024 sehingga saat ini menyebabkan adanya ketidakselarasan antara renstra dengan perjanjian kinerja tahun 2021.

II.3. PERJANJIAN KINERJA

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP), mendefinisikan Perjanjian Kinerja sebagai lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 merupakan rencana kinerja tahunan *(annual performance plan)* dan penjabaran dari Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024 dan memuat target dari masing-masing output program. Perjanjian Kinerja ini untuk merinci dan memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun serta untuk mempermudah pengalokasian sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan. Diharapkan Perjanjian Kinerja BPTJ ini dapat digunakan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan menilai keberhasilan organisasi.

Dengan memperhatikan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Kementerian Perhubungan, maka ditetapkan Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program BPTJ, sebagai berikut:

Tabel II. 2 Perjanjian Kinerja BPTJ awal Tahun 2021

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	**IKP1** Meningkatnya *Modal Share* Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,36
SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	**IKP2.1** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	78
	IKP2.2 *On Time Performance* (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	75
SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	**IKP3** Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	Rasio	0,02
SP4 Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	**IKP4** Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1
SP5 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**IKP5** Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	86

Selanjutnya, untuk mencapai sasaran strategis sesuai output program dan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sesuai Rencana Strategis 2020-2024 Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek didukung dengan anggaran yang ditetapkan melalui DIPA BPTJ.

Dalam perjalanannya, anggaran BPTJ telah mengalami beberapa kali perubahan dibandingkan dengan pagu alokasi untuk tahun anggaran 2021, yaitu sebesar Rp. 350.587.093.000 (tiga ratus lima puluh miliar lima ratus delapan puluh tujuh juta sembilan puluh tiga ribu rupiah). Detail indikator kinerja program dan alokasi anggaran awal ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel II. 3 Anggaran dalam Perjanjian Kinerja Awal BPTJ

Indikator Kinerja Program	Anggaran (Rp)
IKP1 Meningkatnya *Modal Share* Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	6.273.100.000

`

Indikator Kinerja Program	Anggaran (Rp)
IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	100.140.438.000
IKP2.2 *On Time Performance* (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	38.397.533.000
IKP3 Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	24.034.788.000
IKP4 Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	95.577.227.000
IKP5 Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	86.164.007.000
Total	**350.587.093.000**

Perubahan struktur anggaran yang pertama terjadi diakibatkan adanya *refocusing* anggaran. Pemotongan anggaran BPTJ mengurangi jumlah pagu sebesar Rp.21.658.515.000 (dua puluh satu miliar enam ratus lima puluh delapan juta lima ratus lima belas ribu) atau sebesar 6,18%, sehingga sisa anggran BPTJ setelah perubahan ini adalah sebesar Rp.328.928.578.000 (tiga ratus dua puluh delapan miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah). Secara proporsi, pemotongan yang paling besar dilakukan pada IKP1 “Meningkatnya Modal Share Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek,” sementara IKP2.1 “Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek” dan IKP5 “Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek” mendapatkan tambahan anggaran sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II. 4 Anggaran dalam Revisi Pertama Perjanjian Kinerja BPTJ

Indikator Kinerja Program	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Perubahan I (Rp)
IKP1 Meningkatnya *Modal Share* Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	6.273.100.000	2.731.700.000
IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	100.140.438.000	108.655.864.000
IKP2.2 *On Time Performance* (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	38.397.533.000	20.971.009.000
IKP3 Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	24.034.788.000	24.034.788.000
IKP4 Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	95.577.227.000	79.521.210.000
IKP5 Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	86.164.007.000	93.014.007.000
Total	**350.587.093.000**	**328.928.578.000**

`

Kemudian berdasarkan rapat evaluasi atas SAKIP yang dilakukan bersama Kemenpan RB dan Inspektorat Jenderal pada tahun 2021, didapati bahwa beberapa Indikator Kinerja Utama milik BPTJ dinilai belum optimal. Hasil dari rapat evaluasi SAKIP terkait indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel II. 5 Hasil Analisis Indikator Kinerja Utama BPTJ oleh Inspektorat Jenderal dan Kementerian PANRB

Sasaran/Indikator		Analisis
IKP1	Meningkatnya Modal Share Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	IKP modal share dianggap tidak cukup mendukung dan tidak relevan terhadap unsur Sasaran Progran Konektivitas. Modal share menghitung rasio pengguna angkutan umum dibandingan dengan moda lain sementara konektivitas berkaitan dengan keterhubungan satu wilayah dengan wilayah lain
SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	Sasaran Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek sudah disetujui dan tidak ditemukan permasalahan
IKP2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Data untuk penghitungan Indeks Kepuasan Masyarakat diharapkan merupakan data dari BPTJ sendiri, jangan sampai rancu dengan unit kerja eselon I lainnya
IKP2.2	On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Terkait dengan I0P2.2, dapat disusun pohon kinerja yang berisi apa saja yang perlu dilakukan oleh masing-masing direktorat untuk mencapai OTP *(On Time Performance)*
IKP3	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Tip	Indikator keselamatan dianggap kurang etis jika dirumuskan dengan sesuatu yang negatif seperti tercapainya rasio kecelakaan. Karena meskipun tercapai rasio kecelakaan yang rendah namun jika kecelakaan yang terjadi tingkat fatalitasnya tinggi maka tetap saja tujuan keselamatan dan keamanan masih belum tercapai.
IKP4	Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKP4 Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek masih bersifat output
SP5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasis Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Indikator utama dalam OP (Output Program) 5 dianggap kurang, sehingga perlu ditambah dengan indikator lain yang menunjang sasaran terkait, seperti IKK 19 Indeks Maturitas SPIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dan Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek
IKP5	Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5 Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dinilai tidak cukup dan tidak relevan dengan SP5 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Atas hal tesebut telah dilaksanakan rapat internal BPTJ yang dihadiri oleh Pejabat Eselon 2, Eselon 3, Pejabat Fungsional (Sub Koordinator Kelompok) serta pegawai dari Direktorat Angkutan, Direktorat Prasarana, Direktorat

`

Lalu Lintas, dan Sekretariat BPTJ yang menyepakati untuk melakukan Revisi Indikator Kinerja Utama (IKU) BPTJ beserta doukumen Rencana Strategis (Renstra) dan dokumen turunan lainnya.

Rapat Finalisasi IKU BPTJ dilaksanakan dengan memperhatikan rekomendasi-rekomendasi, dimana IKU BPTJ tahun 2021 harus bersifat *outcome* dari perspektif *customer/stakeholder* yang merepresentasikan kinerja BPTJ. Hasil diskusi dan masukan dari rapat tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan draft revisi IKU, Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Rencana Strategis BPTJ Tahun 2020-2024.

Reviu IKU BPTJ tahun 2021 menghasilkan perubahan baik itu di level Sasaran Program (SP), Sasaran Kegiatan (SK), Indikator Kinerja Program (IKP), Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), penyesuaian rumusan perhitungan IKP dan IKK serta targetnya. Terkait hal ini diperlukan penetapan atas perubahan IKU BPTJ sebagaimana telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Nomor SK-BPTJ 42 Tahun 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2021 pada tanggal 17 September 2021. Dengan diundangkannya SK tersebut maka penetapan IKU baru BPTJ untuk dapat diproses lanjut.

Hasil reviu IKU BPTJ disajikan dalam tabel II.5 sebagai berikut:

`

Tabel II. 6 Perubahan Indikator Kinerja Utama Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

KODE	Nomenklatur Program	Kode	Nomenklatur		Keterangan
			Semula	Menjadi	
OP	**Output Program**				
022.GA	**Program Infrastruktur Konektivitas**				
		01	Meningkatnya Modal Share Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	**Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek**	Perubahan Output Program sesuai dengan Renstra
		02	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek (Kode 01)	**Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek (Kode 02)**	Perubahan Kode Nomenklatur semula 01 menjadi 02
		03	*On Time Performance* (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Perubahan Nomenklatur
		05	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Tip	**Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 1 Juta Keberangkatan**	Perubahan Output Program sesuai dengan Renstra
022.WA	**Program Dukungan Manajemen**				
		01	Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ**	Perubahan Output Program sesuai dengan Renstra
SK/IKK	**Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Kegiatan**				
022.GA	**Program Infrastruktur Konektivitas**				
		01	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkotaaan yang Terpadu	**Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkotaaan yang Terintegrasi**	Perubahan IKK sesuai dengan Renstra
		01.01	Modal Share Angkutan Umum Berbasis Jalan	**Persentase Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan**	Perubahan IKK sesuai dengan Renstra

`

KODE	Nomenklatur Program	Kode	Nomenklatur		Keterangan
			Semula	Menjadi	
		01.02	Modal Share Angkutan Umum Berbasis Rel	**Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel**	Perubahan IKK sesuai dengan Renstra
		01.03	Persentase Akses Pejalan Kaki ke Angkutan Umum dengan Jarak Maksimal 500 Meter	**Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi**	Perubahan IKK sesuai dengan Renstra
		01.04	Persentase Simpul Transportasi Perkotaan dengan Fasilitas Pejalan Kaki dan Fasilitas Parkir Pindah Moda (Park and Ride) dengan Jarak Perpindahan Antarmoda Tidak Lebih dari 500 M	**Tidak ada**	Penghapusan IKK Output Program 04
		02	Meningkatnya Kinerja Layanan Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	**Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi di Jabodetabek**	Perubahan Sasaran Kegiatan sesuai dengan Renstra
		02.04	**Tidak ada**	**Persentase Pemenuhan SPM Terminal Tipe A yang Dikelola oleh BPTJ**	Penambahan IKK sesuai dengan Renstra
		02.05	Cakupan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80 % (Delapan Puluh Persen dari Panjang Jalan)	**Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang dikembangkan dengan Program-program BPTJ**	Perubahan IKK sesuai dengan Renstra
		02.06	Rasio Perjalanan dengan Perpindahan Moda Angkutan Umum dalam Satu Kali Perjalanan Maksimal 3 (tiga) Kali	**Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek**	Perubahan IKK sesuai dengan Renstra
		02.07	Persentase Realisasi Pemanfaatan Pendanaan Transportasi Jabodetebek	**Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Toll Jabodetabek**	Perubahan IKK sesuai dengan Renstra
		03	Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	**Meningkatnya Ketepatan Waktu Pelayanan Transportasi di Jabodetabek**	Perubahan Sasaran Kegiatan sesuai dengan Renstra
		03.08	Kecepatan Rata - rata Kendaraan pada Jam Puncak	**Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu**	Perubahan IKK sesuai dengan Renstra
		03.09	Persentase Penurunan Gangguan Perjalanan Kereta Api Perkotaaan	**Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang Tepat Waktu**	Perubahan IKK sesuai dengan Renstra

`

KODE	Nomenklatur Program	Kode	Nomenklatur		Keterangan
			Semula	Menjadi	
		03.10	Terselenggaranya *Intelligent Transport System* (ITS) di Wilayah Jabodetabek	**Tidak ada**	Penghapusan IKK Output Program 10
		04	Terpenuhinya Fasilitas Keselamatan dan Keamanan di Wilayah Jabodetabek	**Terpenuhinya Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Transportasi di Wilayah Jabodetabek**	Perubahan Sasaran Kegiatan sesuai dengan Renstra
		04.10	**Tidak ada**	**Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan di Wilayah Jabodetabek**	Penambahan IKK
		05	**Tidak ada**	**Terselenggaranya Sarana Transportasi Jabodetabek yang Selamat, Aman, dan Nyaman**	Penambahan Sasaran Kegiatan
		05.11	Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan berdasarkan Rekomendasi SID / Perencanaan MRLL di Wilayah Jabodetabek	**Persentase Kendaraan Angkutan Umum yang Layak Jalan**	Perubahan IKK
		05	Terlaksananya Perencanaan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	**Tidak ada**	Penghapusan Sasaran Kegiatan
		05.12	Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	**Tidak ada**	Penghapusan IKK
		06	Meningkatnya Kualitas SDM BPTJ dalam Bidang Transportasi	**Tidak ada**	Penghapusan Sasaran Kegiatan
		06.13	Rasio Pegawai BPTJ yang Mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	**Tidak ada**	Penghapusan IKK
		07	Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi	**Tidak ada**	Penghapusan Sasaran Kegiatan
		07. 14	Persentase Perusahaan Angkutan Umum yang Menerapkan SMK di Jabodetabek	**Tidak ada**	Penghapusan IKK

`

KODE	Nomenklatur Program	Kode	Nomenklatur		Keterangan
			Semula	Menjadi	
		07.15	Persentase Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru yang Layak Beroperasi	**Tidak ada**	Penghapusan IKK
		07.16	Persentase Pemenuhan Kegiatan Peningkatan Keselamatan Transpotasi Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek	**Tidak ada**	Penghapusan IKK
		08	Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	**Tidak ada**	Penghapusan Sasaran Kegiatan
		08.17	Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	**Tidak ada**	Penghapusan IKK
022.WA	**Program Dukungan Manajemen**				
		06	Meningkatnya Birokrasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja BPTJ**	Perubahan Sasaran Kegiatan
		06.12	Nilai SAKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**Nilai AKIP BPTJ**	Perubahan IKK
		07	**Tidak ada**	**Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN di BPTJ**	Penambahan Sasaran Kegiatan
		07.13	**Tidak ada**	**Nilai Maturitas SPIP BPTJ**	Penambahan IKK
		08	Meningkatnya Kapabilitas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPTJ**	Perubahan Nomenklatur Sasaran Kegiatan
		08.14	Indeks Pengawasan Kearsipan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPTJ**	Perubahan Nomenklatur IKK
		08.15	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**Indeks Profesionalitas ASN BPTJ**	Perubahan Nomenklatur IKK

`

KODE	Nomenklatur Program	Kode	Nomenklatur		Keterangan
			Semula	Menjadi	
		09	**Tidak ada**	**Terwujudnya Tata Laksana yang Efektif, Efisien, dan Sesuai dengan Prinsip – prinsip *Good Governance* di BPTJ**	Penambahan Sasaran Kegiatan
		09.16	**Tidak ada**	**Indeks Pengelolaan Keuangan BPTJ**	Penambahan IKK
		09.17	**Tidak ada**	**Indeks Pengelolaan Aset BPTJ**	Penambahan IKK
		09.18	**Tidak ada**	**Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran BPTJ**	Penambahan IKK
		10	**Tidak ada**	**Meningkatnya Kualitas dan Layanan Komunikasi dan Informasi Publik**	Penambahan Sasaran Kegiatan
		10.19	**Tidak ada**	**Nilai Reputasi Positif BPTJ**	Penambahan IKK
		11	**Tidak ada**	**Terwujudnya Regulasi yang lebih Tertib, Tidak Tumpang Tindih dan Kondusif di BPTJ**	Penambahan Sasaran Kegiatan
		11. 20	**Tidak ada**	**Persentase Dokumen Rancangan Peraturan yang telah disahkan menjadi Peraturan**	Penambahan IKK

Tabel II. 7 Perbandingan Indikator Kinerja Program Setelah Reviu

No	Semula			Menjadi		
	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
1	**IKP1** Meningkatnya *Modal Share* Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,36	**IKP1** Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Rasio	0,3233
2	**IKP2.1** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	78	**IKP2.1** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	75
3	**IKP2.2** *On Time Performance* (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	75	**IKP2.2** OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	80,5
4	**IKP3** Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	Rasio	0,02	**IKP3** Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 1 Juta Keberangkatan	%	97
5	**IKP4** Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1			
6	**IKP5** Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	86	**IKP4** Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Nilai	32,88

Tabel II. 8 Perjanjian Kinerja Perubahan Kedua BPTJ Tahun 2021

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
SS1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional	**SP1** Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	**IKP1** Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Rasio	0,3233

`

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
SS2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan	**SP2** Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	**IKP2.1** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	75
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	80,5
SS3 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	**SP3** Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	**IKP3** Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 1 Juta Keberangkatan	%	97
SS4 Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	**SP4** Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**IKP4** Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Nilai	32,88

Selain perubahan indikator, terjadi perubahan anggaran kedua yang terjadi pada pertengahan tahun 2021, dimana anggaran BPTJ mendapatkan pengurangan lagi sehingga total anggaran BPTJ untuk mendukung program dan kegiatan BPTJ pada tahun 2021 menjadi Rp.293.757.346.000 (dua ratus sembilan puluh tiga milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh enam ribu rupiah), dengan alokasi sebagaimana disajikan dalam Tabel II.4 berikut:

Tabel II. 9 Anggaran dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Kedua BPTJ

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Perubahan Anggaran II
SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	**IKP1** Meningkatnya *Modal Share* Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	39.389.054.000
SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	**IKP2.1** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	131.036.467.000
	IKP2.2 *On Time Performance* (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	8.168.136.000
SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	**IKP3** Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 1 Juta Keberangkatan	29.103.299.000

`

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Perubahan Anggaran II
SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**IKP4** Indeks Reformasi Birokrasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	86.060.390.000
Total		**293.757.346.000**

Perjanjian Kinerja perubahan kedua didasarkan pada hasil reviu indikator kinerja BPTJ dengan beberapa perubahan sebagaimana terlah disebutkan. Namun masih terdapat satu indikator yang mengalami kendala dalam penghitungan capaian kinerjanya.

Permasalahan tersebut terjadi pada IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 1 Juta Keberangkatan dimana persentase didasarkan dengan perbandingan per 1 juta keberangkatan sementara data jumlah keberangkatan dalam satu tahun yang didapatkan tidak mencapai 1 juta keberangkatan.

Atas dasar hal tersebut, dilakukan rapat internal untuk membahas permasalahan yang dialami. Hasil rapat menghasilkan kesimpulan bahwa perbandingan jumlah keberangkatan pada indikator akan diubah kembali menjadi 10.000 keberangkatan sehingga IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 1 Juta Keberangkatan diubah menjadi IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan yang selanjutnya dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja perubahan ketiga.

Perjanjian Kinerja perubahan ketiga juga menunjukkan perubahan struktur anggaran pada DIPA BPTJ yang didasarkan pada revisi DIPA ke-14. Total anggaran BPTJ pada perubahan ini tidak berubah dengan jumlah sebesar Rp.293.757.346.000 (dua ratus sembilan puluh tiga milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh enam ribu rupiah), namun terdapat pergeseran anggaran antara kegiatan Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek dengan kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek.

Tabel II. 10 Perjanjian Kinerja Perubahan Ketiga BPTJ Tahun 2021

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
SS1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional	**SP1** Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	**IKP1** Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Rasio	0,3233
SS2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan	**SP2** Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	**IKP2.1** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	75
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	80,5
SS3 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	**SP3** Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	**IKP3** Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	97
SS4 Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	**SP4** Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**IKP4** Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Nilai	32,88

Tabel II. 11 Anggaran dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Ketiga BPTJ

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Perubahan Anggaran III
SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	**IKP1** Meningkatnya *Modal Share* Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	39.389.054.000
SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	**IKP2.1** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	131.036.467.000
	IKP2.2 *On Time Performance* (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	8.168.136.000
SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	**IKP3** Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 1 Juta Keberangkatan	29.103.299.000

`

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Perubahan Anggaran III
SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**IKP4** Indeks Reformasi Birokrasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	86.060.390.000
Total		**293.757.346.000**

Tabel II. 12 Anggaran per kegiatan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Ketiga BPTJ

Kegiatan		Anggaran	
Program Infrastruktur Konektivitas		**Rp.**	**209.190.032.000**
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Rp.	2.510.474.000
2.	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	Rp.	119.357.583.000
3.	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	Rp.	24.034.788.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rp.	63.287.187.000
Program Dukungan Manajemen		**Rp.**	**84.567.314.000**
1.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek	Rp.	6.246.604.000
2.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek	Rp.	72.514.912.000
3.	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek	Rp.	3.973.128.000
4.	Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	Rp.	1.832.670.000



BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

`

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Akuntabilitas kinerja didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah melakukan akuntabilitas kinerja masing-masing sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pencapaian tujuan organisasi sesuai tugas pokok dan fungsinya dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Laporan kinerja merupakan salah satu produk dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kementerian Perhubungan diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Latar belakang perlunya penyusunan LKIP adalah untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, dalam rangka perwujudan *good governance*. Hal ini dalam rangka memberikan informasi terkait kinerja yang terukur kepada pemberi manfaat atas kinerja yang telah dicapai atau yang seharusnya tercapai. Selain itu, LKIP merupakan perwujudan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi instansi, yaitu sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik pada masa kerja berikutnya. LKIP sangat diperlukan bagi keberlangsungan suatu instansi karena dapat digunakan sebagai dasar acuan ukuran yang tepat dalam hal melakukan evaluasi terhadap instansi tersebut. LKIP juga bisa mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan pihak-pihak terkait atau yang berhubungan dengan instansi tersebut.

Pencapaian kinerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) yang dituangkan ke dalam LKIP, merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas kebijakan-kebijakan yang telah dilaksanakan dan sebagai bentuk transparansi atas kinerja, serta sebagai pertimbangan untuk perencanaan selanjutnya. Dengan adanya kewajiban untuk menyusun laporan kinerja ini, BPTJ dapat terpacu untuk lebih fokus dalam pencapaian sasaran. Penyusunan laporan kinerja di BPTJ ditunjang dengan serangkaian upaya yang berkesinambungan untuk melaksanakan manajemen kinerja, yang dimulai dari pengumpulan data kinerja, pengukuran kinerja, dan penilaian kinerja yang dilakukan secara berkala. Keseluruhan tahapan tersebut dipantau oleh Pimpinan melalui aplikasi berbasis web *e-performance* dan *e-monev* sehingga capaian kinerja dapat terkontrol.

Sementara itu, dalam rangka mengukur capaian kinerja BPTJ untuk setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran organisasi, dilakukan pengukuran dengan cara membandingkan antara realisasi yang dicapai dengan rencana target capaian yang telah ditetapkan, sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan. Evaluasi atas capaian kinerja memungkinkan untuk dilakukan jika ditemukan adanya sejumlah deviasi/celah kinerja terhadap rencana kinerja. Hal ini

`

mengindikasikan perlunya strategi perbaikan untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

III.1. TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) setiap bulannya telah dilakukan secara rutin dalam aplikasi *e-performance* sesuai dengan data capaian yang diinput oleh Unit Eselon I dan masing-masing Unit Eselon II di lingkungan BPTJ melalui alamat website http://www.eperformance.dephub.go.id. Dengan aplikasi ini, evaluasi atas capaian kinerja Unit Eselon I dan Eselon II dapat dilakukan secara periodik sesuai dengan batas waktu maksimal pengisian yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), perhitungan persentase capaian kinerja dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

a. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka gunakan rumus sebagai berikut:

$$Capaian\ Kinerja = \frac{Realisasi}{Target} x100\%$$

b. Bila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Capaian\ Kinerja = \frac{\left(Target - (Realisasi - Target)\right)}{Target} x100\%$$

Namun demikian, pengukuran capaian kinerja untuk kegiatan Unit Eselon II BPTJ yang bersifat teknis, maka tata cara perhitungannya disesuaikan dengan karakteristik indikator kinerja kegiatan tersebut. Untuk itu, telah ditetapkan rumusan perhitungan masing-masing capaian.

III.2. PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

III.2.1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021

A. Rumus Pengukuran Kinerja BPTJ

Pengukuran kinerja BPTJ terutama ditinjau dari kinerja lalu lintas dan pelayanan Angkutan Umum di wilayah Jabodetabek, diukur dengan menggunakan 4 (empat) Sasaran Program (SP) yang mencakup 5 (lima) Indikator Kinerja Program (IKP), dengan rumus sebagai berikut:

1) **SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek**

`

IKP1. Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek

Terwujudnya Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi diukur melalui tiga unsur pendukung yaitu konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis jalan, konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis rel, dan simpul transportasi utama yang terintegrasi dengan rumus penghitungan sebagai berikut:

$$IKP1 = (30\% \times \frac{IKK1}{100}) + (30\% \times IKK2) + (40\% \times \frac{IKK3}{100})$$

IKK1 adalah persentase konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis jalan

$$IKK1 = \frac{Panjang\ Trayek\ AU\ Perkotaan}{Panjang\ Jalan\ di\ Jabodetabek}$$

IKK2 adalah rasio konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis rel

$$IKK2 = \frac{Panjang\ Jalan\ Rel\ KA\ Perkotaan}{Luas\ Wilayah\ Jabodetabek}$$

IKK3 adalah persentase simpul transportasi utama yang terintegrasi

$$IKK3 = \frac{\sum Simpul\ Utama\ dengan\ Akses\ ke\ dan\ dari\ Simpul\ Pengumpan}{\sum Total\ Simpul\ Utama\ di\ Jabodetabek}$$

2) **SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek**

IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek

Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan transportasi perkotaan mengacu pada dengan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

IKP2.2 (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek

Nilai OTP layanan transportasi dengan lingkup pelayanan bus perkotaan, yang meliputi Transjabodetabek, Jabodetabek Airport Connexion (JAC) dan Jabodetabek Residence Connexion (JRC) serta pelayanan kereta perkotaan.

Rumus penghitungan yang digunakan adalah:

`

$$IKP2.2 = (50\% \times IKK8) + (50\% \times IKK9)$$

IKK8 adalah persentase perjalanan angkutan umum dari terminal tipe A yang tepat waktu

$$IKK8 = \left(\frac{\sum Perjalanan\ AU\ dari\ terminal\ tipe\ A\ yang\ tepat\ waktu}{\sum Perjalanan\ AU\ dari\ terminal\ tipe\ A}\right) \times 100\%$$

IKK9 adalah persentase perjalanan kereta api perkotaan yang tepat waktu

$$IKK9 = \left(\frac{\sum Perjalanan\ KA\ perkotaan\ yang\ tepat\ waktu}{\sum Perjalanan\ KA\ perkotaan}\right) \times 100\%$$

3) **SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek**

IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan

Persentase perjalanan angkutan umum yang bebas kecelakaan dihitung dengan membandingkan jumlah kejadian kecelakaan bus perkotaan dengan jumlah total perjalanannya dengan rumus sebagai berikut:

$$IKP3 = 100 - \left(\frac{\Sigma Kecelakaan\ Bus\ Perkotaan\ Jabodetabek}{\Sigma Trip\ Bus\ Perkotaan\ Jabodetabek/10.000}\right)$$

4) **SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek**

IKP4 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ

Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan dikeluarkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi atas hasil penilaian pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Perhubungan setiap tahunnya. Nilai RB yang akan dipakai pada indikator adalah nilai hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) yang ditetapkan oleh Kementerian PANRB melalui Peraturan Menteri PANRB Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Yahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah

`

B. Perhitungan Capaian Masing-masing Indikator Kinerja Program

Target Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek untuk tahun 2021 telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024. Berikut merupakan capaian kinerja yang dibandingkan dengan target pada dokumen Perjanjian Kinerja BPTJ Tahun 2021:

Tabel III. 1 Realisasi Capaian Kinerja terhadap Target PK BPTJ Tahun 2021

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target PK 2021	Capaian 2021	% Capaian
SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	**IKP1** Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Rasio	0,3233	0,3698	114,37%
SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	**IKP2.1** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	75	76,73	102,3%
	IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	80,5	72,3	89,81%
SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	**IKP3** Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	97	98,57	101,62%
SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**IKP4** Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Nilai	32,88	32,88	100%

`

1) Sasaran Program "Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek"

Konektivtas transportasi perkotaan di Jabodetabek diwujudkan dengan tiga unsur pembentuk yaitu konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis jalan, konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis rel, dan persentase simpul transportasi utama yang terintegrasi. Terwujudnya Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi diukur melalui IKP ini dengan rumus berikut:

$$IKP1 = (30\% \times \frac{IKK1}{100}) + (30\% \times IKK2) + (40\% \times \frac{IKK3}{100})$$

a) IKK1 Persentase Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan

Konektivitas angkutan umum berbasis jalan mencerminkan cakupan pelayanan angkutan umum perkotaan di jalan raya yang mengintegrasikan satu wilayah dengan wilayah lain. Dengan adanya layanan angkutan umum yang menghubungkan antar tempat, masyarakat dapat berangkat menuju tempat tujuan dengan menggunakan angkutan umum sebagai pilihan utama bermobilitas. Konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis jalan diukur menggunakan rumus:

$$IKK1 = \frac{Panjang\ Trayek\ AU\ Perkotaan}{Panjang\ Jalan\ di\ Jabodetabek}$$

Data panjang trayek angkutan umum perkotaan disajikan pada lampiran VII. Sementara itu data panjang jalan di wilayah Jabodetabek dihimpun dari data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik tiap wilayah pada interval waktu tahun 2019-2021. Berikut data panjang jalan di wilayah Jabodetabek.

Tabel III. 2 Panjang Jaringan Jalan di Wilayah Jabodetabek

KAB/KOTA	PANJANG JALAN (KM)		
	NASIONAL	PROVINSI	KAB/KOTA
Jakarta Timur	22,0	1.496,0	-
Jakarta Barat	12,0	1.170,0	-
Jakarta Selatan	14,0	1.986,0	-
Jakarta Utara	46,1	88,5	979,8
Jakarta Pusat	10,5	90,9	564,8
Kota Bogor	29,0	10,5	758,9
Kab. Bogor	118,0	107,3	1.748,9

`

KAB/KOTA	PANJANG JALAN (KM)		
	NASIONAL	PROVINSI	KAB/KOTA
Kota Depok	-	-	547,64
Kota Tangerang	18,4	31,8	306,5
Kota Tangerang	9,8	51,6	384,7
Kab. Tangerang	27,7	108,3	992,6
Kota Bekasi	13,6	22,0	4.573,5
Kab. Bekasi	29,0	31,5	953,3

Berdasarkan data tersebut, penghitungan IKK1 Konektivitas angkutan umum berbasis jalan adalah:

$$IKK1 = \frac{12.759{,}3\ Km}{17.355{,}1\ Km} = 73{,}5\%$$

b) IKK2 Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel.

Kereta api perkotaan merupakan moda alternatif agar pergerakan masyarakat tidak seluruhnya berfokus pada jalan raya. Kereta perkotaan seperti KRL dapat mencapai jarak yang lebih jauh dengan tarif yang relatif murah sehingga konektivitas angkutan berbasis rel menjadi unsur yang vital dalam sistem tranportasi perkotaan. konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis rel diukur menggunakan rumus:

$$IKK2 = \frac{Panjang\ Jalan\ Rel\ KA\ Perkotaan}{Luas\ Wilayah\ Jabodetabek}$$

Data panjang rel adalah sebagai berikut dengan detail disajikan pada lampiran VIII.

Tabel III. 3 Panjang Jaringan Rel di Wilayah Jabodetabek

Moda	Panjang Rel KA Perkotaan
KRL	219,930
MRT	16
LRT	5,8
Total	241,73

`

Sementara itu, luas wilayah Jabodetabek adalah seluas 6.437,89Km^2. Berdasarkan data tersebut maka diperoleh penghitunagn untuk IKK2 Rasio konektivitas angkutan umum perkotaan berbasis rel:

$$IKK2 = \frac{241{,}73\ Km}{6.437{,}89\ Km^2}$$
$$= 0{,}375$$

c) IKK3 Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi

Integrasi dilaksanakan sebagai bentuk sistem *seamless transportation* sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menggunakan angkutan umum. Adanya integrasi membuat perpindahan moda pada saat perjalanan ke tempat tujuan menjadi lebih mudah dan nyaman. Untuk itu diperlukan adanya integrasi antar simpul transportasi perkotaan. Persentase simpul transportasi utama yang terintegrasi diukur dengan rumus:

$$IKK3 = \frac{\sum Simpul\ Utama\ dengan\ Akses\ ke\ dan\ dari\ Simpul\ Pengumpan}{\sum Total\ Simpul\ Utama\ di\ Jabodetabek}$$

Jumlah simpul utama yang telah memiliki akses ke dan dari simpul pengumpan adalah sejumlah 50 simpul, sementara total simpul utama di Jabodetabek adalah 145 simpul sebagaimana disajikan dalam lampiran IX. Berdasarkan data tersebut, penghitungan IKK3 Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi adalah:

$$IKK3 = \frac{50}{145}$$
$$= 34{,}5\%$$

Diketahui bahwa IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek ditunjang oleh tiga IKK lain. Data capaian IKK penunjang IKP1 adalah sebagai berikut:

- Nilai IKK1 sebesar 73,5 (capaian 108,12%)
- Nilai IKK2 sebesar 0,0375 (capaian 100%)
- Nilai IKK3 sebesar 34,5 (capaian 127,78%)

Dengan data tersebut, diperoleh penghitungan IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek:

`

$$IKP1 = (30\% \times \frac{73{,}5}{100}) + (30\% \times 0{,}0375) + (40\% \times \frac{34{,}5}{100})$$

$$IKP1 = 0{,}3698$$

Dari perhitungan didapat nilai Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek adalah sebesar 0,3698. Hasil capaian dari IKP1 mencapai 114,37% dari target tahun 2021 yaitu sebesar 0,3233.

Sementara itu, capaian IKK3 persentase simpul transportasi utama yang terintegrasi mencapai 127,78% dari target karena penentuan target berdasarkan data pada perencanaan pengembangan transportasi dari BPTJ. Sementara pada praktik di lapangan, integrasi simpul juga mendapat intervensi dari Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang juga melakukan penataan simpul sehingga realisasi capaian melebihi target yang ditentukan.

2) Sasaran Program "Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek"

a) IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek

IKM mencerminakan tingkat kepuasan masyarakat atas layanan terminal dan angkutan umum yang menjadi kewenangan BPTJ dengan memperhatikan 9 (sembilan) unsur pelayanan berdasarkan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yang meliputi:

- Persyaratan, merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
- Sistem, mekanisme, dan prosedur, merupakan tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- Waktu penyelesaian, merupakan jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Biaya/tarif, merupakan ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.

- Produk spesifikasi jenis pelayanan, merupakan hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Kompetensi pelaksana, merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana yang meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Perilaku pelaksana, merupakan sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Penanganan pengaduan, saran dan masukan, merupakan tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
- Sarana dan prasarana. Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sementara prasarana merupakan segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Target Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi perkotaan Jabodetabek untuk tahun 2021 telah ditetapkan sebesar 75 yang berpedoman pada Rencana Strategis BPTJ dan Kementerian Perhubungan. Selanjutnya, hasil capaian yang diperoleh menggunakan survei dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasis Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, adalah sebesar 76,73%.

Terdapat 9 (sembulan) unsur pelayanan dan 15 (lima belas) atribut pertanyaan guna mengukur kepuasan masyarakat terhadap pelayanan angkutan umum di wilayah Jabodetabek. Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data maka di peroleh nilai rata-rata dari masing-masing unsur pelayanan sebagai berikut.

Tabel III. 4 Penilaian Unsur Pelayanan

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-rata	Bobot Nilai Rata-rata Terrimbang	Nilai Indeks Unit Pelayanan
1	**Persayaratan**	3,03	0,11	0,33
2	**Sistem, Mekanisme, dan Prosedur**	3,35	0,11	0,37
3	**Waktu Penyelesaian**	2,75	0,11	0,30
4	**Biaya/Tarif**	3,27	0,11	0,36
5	**Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan**	2,97	0,11	0,33
6	**Kompetensi Pelaksana**	3,17	0,11	0,35
7	**Perilaku Pelaksana**	3,12	0,11	0,34
8	**Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan**	3,15	0,11	0,35
9	**Sarana dan Prasarana**	3,09	0,11	0,34
Nilai Indeks Unit Pelayanan				3,07

Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Nilai IKM setelah dikonversi (Nilai Indeks x Nilai Dasar) adalah 3,07 x 25 = 76,75

b. Berdasarkan hasil nilai konversi diatas sebesar “76,73,” maka mutu pelayanan yang didapat adalah bernilai “B”

c. Sehingga berdasarkan mutu pelayanan diatas, maka kinerja unit pelayanan dapat di kategorikan “Baik.”

Ketepatan waktu dan waktu tunggu merupakan unsur pelayanan yang memperoleh indeks paling rendah dalam persepsi masyarakat. Hal ini bisa disebabkan oleh jumlah permintaan angkutan yang menurun berkaitan dengan penurunan mobilitas masyarakat di tengah situasi pandemi di mana terdapat kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat.

Penurunan jumlah permintaan berdampak pada, meningkatnya lama waktu berhenti angkutan di titik awal dan akhir guna menunggu penumpang, sehingga *headway*/jarak waktu pelayanan menjadi lebih lama dan waktu tunggu pelayanan menjadi lebih lama.

Data kelemahan pelayanan tersebut dapat menjadi dasar bagi BPTJ untuk meningkatkan pelayanan transportasi umum

perkotaan agar masyarakat dapat mendapat pelayanan angkutan umum yang ideal dan dapat menarik minat pengguna kendaraan pribadi untuk beralih menggunakan angkutan umum.

Hasil capaian yang diperoleh pada tahun 2021 telah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengguna jasa telah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh BPTJ.

b) IKP2.2 *On Time Performance* (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek

OTP menunjukkan rasio antara jumlah keberangkatan dan kedatangan angkutan umum yang tepat waktu dengan jumlah total keberangkatan dan kedatangan angkutan umum. Data diperoleh dengan melakukan perekapan atas kedatangan dan keberangkatan di terminal dan stasiun.

Penghitungan OTP dilaksanakan terhadap angkutan umum bus perkotaan yang perizinannya dikeluarkan oleh Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dan angkutan kereta komuter Jabodetabek. Data OTP pada masing-masing moda transportasi adalah sebagai berikut:

Tabel III. 5 On Time Performance Bus Perkotaan

No	Jenis Pelayanan	On Time Performance (%)	
		Berangkat	Datang
1	Transjabodetabek	72	56
2	JA Connexion	60	30
3	JR Connexion	50	50

Sumber: Analisis Direktorat Angkutan BPTJ

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, diperoleh nilai IKK8 Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu sebesar 53%.

$$\frac{72 + 56 + 60 + 30 + 50 + 50}{6} = 53$$

Tabel III. 6 On Time Performance Kereta Api Perkotaan

Bulan	KRL Tepat Waktu	KRL Terlambat	Total Perjalanan KRL / Bulan	Persentase Ketepatan Waktu
Januari	29.144	595	29.739	98%
Februari	25.691	1.640	27.331	94%

`

Bulan	KRL Tepat Waktu	KRL Terlambat	Total Perjalanan KRL / Bulan	Persentase Ketepatan Waktu
Maret	28.570	1.824	30.394	94%
April	27.351	2.059	29.410	93%
Mei	27.360	2.059	29.419	93%
Juni	27.368	2.380	29.748	92%
Juli	27.486	1.145	28.631	96%
Agustus	28.269	2.099	30.368	93%
September	27.110	2.297	29.407	92%
Oktober	27.373	3.209	30.582	**90%**
November	25.743	4.022	29.754	**86%**
Desember	24.188	6.822	31.010	**78%**
Rata-Rata				**91,6%**

Sumber: PT. KCI

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, diperoleh nilai IKK9 Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang Tepat Waktu sebesar 91,6%

Berdasarkan manual penghitungan indikator kinerja utama, IKP2.2 On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek dihitung dengan rumus:

$$IKP2.2 = (50\% \times IKK8) + (50\% \times IKK9)$$
$$IKP2.2 = (50\% \times 53) + (50\% \times 91{,}6)$$
$$IKP2.2 = 72{,}3$$

Nilai akhir On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek adalah 72,3% sedangkan target OTP pada tahun 2021 adalah 80,5% sehingga diperoleh nilai capaian sebesar 89,81%.

Dijelaskan pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat sebelumnya bahwa ketepatan waktu dan waktu tunggu merupakan unsur pelayanan yang memperoleh indeks paling rendah dalam persepsi masyarakat. Hal ini bisa disebabkan oleh jumlah permintaan angkutan yang menurun berkaitan dengan penurunan mobilitas masyarakat di tengah situasi pandemi di mana terdapat kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat.

Penurunan jumlah permintaan berdampak pada, meningkatnya lama waktu berhenti angkutan di titik awal dan akhir guna menunggu penumpang, sehingga headway/jarak waktu pelayanan menjadi lebih lama dan waktu tunggu pelayanan menjadi lebih lama.

Untuk meningkatkan kinerja *On Time Performance* Transportasi Perkotaan pada periode berikutnya, beberapa langkah yang akan dilaksanakan oleh BPTJ yaitu:

1. Melakukan evaluasi atas trayek layanan angkutan umum dengan nilai *on time performance* rendah;
2. Melakukan penataan ulang (*reschedule*) atas jadwal keberangkatan dan kedatangan angkutan umum;
3. Melakukan pemantauan terhadap jadwal layanan dari operator bus;
4. Menetapkan prosedur kepada petugas di terminal untuk dapat bersikap tegas dalam penegakan *on time performance* angkutan umum.

3) Sasaran Program "Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek"

Terwujudnya keselamatan dan keamanan transportasi Jabodetabek diwujudkan dengan persentase perjalanan angkutan umum yang bebas kecelakaan lalu lintas dalam 10.000 keberangkatan. Persentase ini membandingan jumlah kecelakaan yang melibatkan angkutan bus perkotaan dengan jumlah total perjalanan bus perkotaan di wilayah Jabodetabek. Data kecelakaan bus perkotaan diperoleh atas hasil koordinasi dengan perusahaan otobus (Transjabodetabek, JRC, dan JAC) sebagai operator bus perkotaan.

Tabel III. 7 Kejadian Kecelakaan Tahun 2021

No	Operator	Jumlah Trip/Tahun	Jumlah Kejadian Kecelakaan
1.	Transjabodetabek	30.516	8
	Jabodetabek Residence Connexion (JRC)	13.736	2
	Jabodetabek Airport Connexion (JAC)	130.845	15
	Total	175.097	25

Sumber: Analisis Direktorat Lalu Lintas BPTJ

Berdasarkan manual penghitungan indikator kinerja utama, IKP3

persentase perjalanan angkutan umum yang bebas kecelakaan lalu lintas dalam 10.000 keberangkatan dihitung menggunakan rumus:

$$IKP3 = 100\% - \left(\frac{\sum Kecelakaan\ Bus\ Perkotaan\ \ Jabodetabek}{\sum Trip\ Bus\ Perkotaan\ Jabodetabek/10.000}\right)$$

$$IKP3 = 100\% - \left(\frac{25}{175.097/10.000}\right)$$

$$IKP3 = 98{,}57\%$$

Hasil penghitungan menunjukkan persentase perjalanan angkutan umum yang bebas kecelakaan lalu lintas dalam 10.000 keberangkatan adalah sejumlah 98,57%. Nilai ini mencapai 101,62% dari target yang ditentukan untuk tahun 2021 yaitu 97.
Nilai capaian tersebut dipengaruhi oleh adanya perbedaan antara jumlah *trip* pada kondisi normal dengan jumlah *trip* saat pandemi. Jumlah *trip* pada saat pandemi jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kondisi normal. Hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat digunakan oleh Direktorat Angkutan untuk dapat dilakukan monitoring sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan, monitoring standar pelayanan minimal sarana angkutan, dan menambah intensitas kegiatan inspeksi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan untuk kategori angkutan penumpang.

4) Sasaran Program "Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek"

Dalam rangka mempercepat tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik, diperlukan reformasi birokrasi di seluruh kementerian/Lembaga/pemerintah daerah (K/L/Pemda). Pelaksanaan reformasi birokrasi (RB) dilaksanakan berdasarkan *Grand Design* Reformasi Birokrasi (GDRB) 2010 – 2025. *Grand Design* menjadi acuan bagi K/L/Pemda dalam melakukan reformasi birokrasi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Tingkat reformasi birokrasi suatu unit pemerintah diukur dengan indeks reformasi birokrasi yang didapatkan dari hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) yang ditetapkan oleh Kementerian PANRB melalui Peraturan Menteri PANRB Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah

Hasil dari PMPRB di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel III.8 Hasil PMPRB di lingkungan BPTJ tahun 2021

No	Penilaian	Skor
I	Pemenuhan	**14,02**
1	Manajemen perubahan	2,00
2	Deregulasi kebijakan	1,00
3	Penataan dan penguatan organisasi	2,00
4	Penataan tatalaksana	0,95
5	Penataan sistem manajemen SDM	1,26
6	Penguatan akuntabilitas	2,50
7	Penguatan pengawasan	1,89
8	Peningkatan kualitas pelayanan publik	2,41
II	Reform	**18,86**
1	Manajemen perubahan	3,00
2	Deregulasi kebijakan	2,00
3	Penataan dan penguatan organisasi	1,50
4	Penataan tatalaksana	3,42
5	Penataan sistem manajemen SDM	1,75
6	Penguatan akuntabilitas	1,50
7	Penguatan pengawasan	1,95
8	Peningkatan kualitas pelayanan publik	3,75
Nilai Akhir		**32,88**

Berdasarkan tabel penilaian PMPRB di atas, diketahui bahwa nilai Indeks RB Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek pada tahun 2021 adalah sebesar 32,88 dengan capaian senilai 100% dari target yang ditentukan untuk tahun 2021.

Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan capaian pada periode berikutnya adalah:

1. Mengevaluasi peta proses bisnis dan prosedur operasional terkait dengan efisiensi dan efektivitas birokrasi serta efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi;
2. Melakukan pengembangan berbasis kompetensi kepada seluruh pegawai sesuai dengan rencana dan kebutuhan pengembangan kompetensi;
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku secara berkala;

4. Mengimplementasikan Standar Kompetensi Jabatan (SKJ) pada seluruh jabatan sesuai kebutuhan unit kerja;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta memberikan perbaikan dalam penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI);
6. Monitoring dan evaluasi secara berkala atas penanganan pengaduan masyarakat;
7. Menindaklanjuti seluruh hasil evaluasi atas penanganan benturan kepentingan;
8. Monitoring dan evaluasi secara berkala atas pembangunan zona integritas.

III.2.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun Sebelumnya

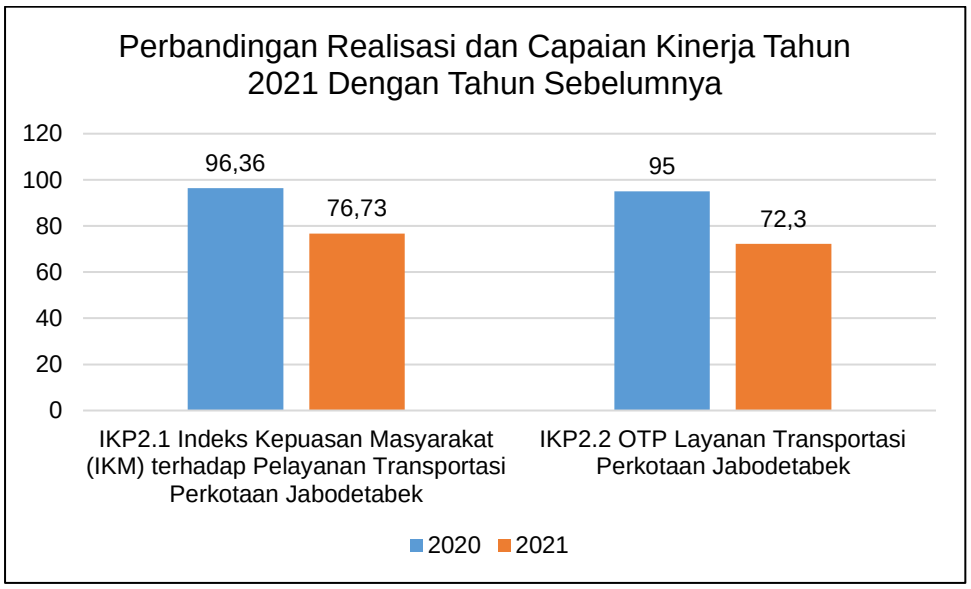
Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program BPTJ pada tahun 2021 telah mengalami perubahan. Perubahan dilakukan berdasarkan reviu indikator kinerja BPTJ sebagai tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun 2021 sebagaimana telah dijelaskan pada BAB II. Untuk itu, cukup sulit untuk membandingkan capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun-tahun sebelumnya yang memiliki sasaran yang berbeda.

Namun demikian, masih terdapat dua indikator kinerja yang masih selaras dengan Perjanjian Kinerja BPTJ sebelumnya (2020) sehingga dapat dilakukan perbandingan pada SP2. Pelayanan Transportasi di Wilayah Jabodetabek dengan indikator IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek dan IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek.

Tabel III.9 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Capaian	
			2020	2021
1	**IKP2.1** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	96,36	76,73
2	**IKP2.2** OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	95	72,3

Gambar III. 1 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020



1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek

   Nilai IKM pada tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan penjelasan:

   - Terdapat perbedaan metode penghitungan yang digunakan yaitu pada tahun 2020 nilai IKM menggunakan nilai pelayanan berdasarkan aplikasi SKM, namun pada tahun 2021 nilai berasal dari survey yang dilakukan oleh pihak ketiga yang berkontrak dengan BPTJ
   - Capaian nilai IKM pada tahun 2021 masih memenuhi target tahunan

2. OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek

   Penurunan capaian *on time performance* disebabkan oleh jumlah permintaan angkutan yang menurun berkaitan dengan penurunan mobilitas masyarakat di tengah situasi pandemi di mana terdapat kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat. Penurunan jumlah permintaan berdampak pada meningkatnya lama waktu berhenti angkutan di titik awal dan akhir guna menunggu penumpang, sehingga headway/jarak waktu pelayanan dan waktu tunggu pelayanan menjadi lebih lama.

   Untuk meningkatkan capaian OTP pada periode selanjutnya, BPTJ akan melaksanakan rekomendasi tindak lanjut sebagai berikut:

   1. Melakukan evaluasi atas trayek layanan angkutan umum dengan nilai *on time performance* rendah;

2. Melakukan penataan ulang (*reschedule*) atas jadwal keberangkatan dan kedatangan angkutan umum;
3. Melakukan pemantauan terhadap jadwal layanan dari operator bus;
4. Menetapkan prosedur kepada petugas di terminal untuk dapat bersikap tegas dalam penegakan *on time performance* angkutan umum.

III.2.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Jangka Menengah

Dalam rangka melihat seberapa jauh capaian kinerja BPTJ saat ini dibandingkan dengan target capaian jangka menengah sesuai dengan proyeksi target tahun 2024 pada rencana strategis BPTJ Tahun 2020-2024, maka diperlukan perbandingan antara capaian tahun 2021 dengan target tahun 2024. Namun adanya reviu IKU pada tahun 2021 menyebabkan adanya ketidakselarasan antara perjanjian kinerja dengan rencana strategis. Sehubungan dengan hal tersebut, akan digunakan proyeksi target tahun 2024 pada dokumen Surat Keputusan Kepala BPTJ Nomor SK 42 Tahun 2021 atas hasil reviu IKU sebagai pembanding dengan capaian tahun 2021. Perbandingan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 terhadap Target Tahun 2024

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Target 2024	% Capaian 2021/2024
SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	**IKP1** Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Rasio	0,3233	0,3698	0,453	81,63%
SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	**IKP2.1** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	75	76,73	81	94,73%
	IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	80,5	72,3	88,5	81,69%

`

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Target 2024	% Capaian 2021/2024
SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	**IKP3** Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	97	98,57	100	98,57%
SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di BPTJ	**IKP4** Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Nilai	32,88	32,88	36	91,33%

Dibandingkan dengan target capaian jangka menengah, capaian tahun 2021 berada dalam kondisi yang bervariatif untuk masing-masing indikator. Beberapa indikator terpantau berada dalam nilai yang wajar untuk mencapai atau bahkan sudah mendekati target jangka menengah. Namun juga terdapat indikator yang masih belum memenuhi target tahun 2021 sehingga dapat diprediksi akan sulit untuk mencapai target jangka menengah yang nilainya lebih tinggi apabila tidak dilakukan langkah-langkah perbaikan.

Indikator tersebut adalah IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek dengan pencapaian tahun 2021 sebesar 81,69% dari target jangka menengah. Dibutuhkan upaya-upaya masif dari BPTJ untuk meningkatkan *on time performance* transportasi perkotaan dengan turut menyertakan perusahaan otobus sebagai operator penyedia layanan transportasi agar meningkatkan kedisiplinan dalam memenuhi jadwal keberangkatan dan kedatangan angkutan. BPTJ perlu memberikan perhatian lebih kepada kinerja *on time performance* transportasi umum dengan memfokuskan anggaran dan kegiatan yang dapat berkontribusi meningkatkan ketepatan waktu perjalanan angkutan bus perkotaan di Wilayah Jaboedetabek.

Selain itu, selisih paling besar antara capaian tahun ini dengan target tahun 2024 adalah IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek dengan nilai capaian 81,63%. Meskipun pencapaian tersebut masih memenuhi target pada tahun 2021, selisih ini dapat menjadi perhatian untuk menentukan langkah-langkah peningkatan konektivitas transportasi dalam rangka mencapai target jangka menengah.

`

III.3. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Tingkat efisiensi atas sumber daya menunjukkan kemampuan unit kerja dalam mengelola sumber daya yang dimiliki baik itu berupa SDM, anggaran maupun barang/aset dalam mencapai output dari setiap kegiatan yang telah direncanakan. Tingginya nilai efisiensi menunjukkan kemampuan unit kerja dalam menghemat sumber daya yang dimiliki untuk mencapai output. Sebaliknya, rendahnya nilai efisiensi menunjukkan kurangnya penghematan sumber daya dalam mencapai output.

Penghitungan efisiensi anggaran mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga. Pengukuran efisiensi Output Program tingkat unit eselon I dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EOP = \frac{\sum_{i=1}^{n}[(AA\ Program_i \times COP_i) - RA\ Program_i]}{\sum_{i=1}^{n} AA\ Program_i} \times 100\%$$

Keterangan:

EOP	: Efisiensi Output Program
AA Program	: Alokasi Anggaran
RA Program	: Realisasi Anggaran
COP	: Capaian Output Program
n	: Jumlah Output Program

Perhitungan efisiensi dapat dilakukan dengan memanfaatkan data perbandingan antara alokasi anggaran, realisasi anggaran dan capaian keluaran tahun 2021.

Pada tahun 2021, BPTJ mencatatkan adanya efisiensi anggaran sebesar 3,74% dengan rincian sebagai berikut:

`

Tabel III.11 Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2021

Indikator Kinerja Program	Capaian Output	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	AA x COP	(AA X COP) - RA	Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)	(7)=(6)÷(3)
IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	114%	39.992.656.000	39.904.582.081	45.739.600.667	5.835.018.586	14,59%
IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	102,30%	131.925.941.000	130.956.671.828	134.960.237.643	4.003.565.815	3,03%
IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	89,31%	8.168.136.000	8.052.850.040	7.335.802.942	-717.047.098	-8,78%
IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	101,60%	29.103.299.000	29.053.307.253	29.568.951.784	515.644.531	1,77%
IKP4 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	100%	84.567.314.000	83.216.121.615	84.567.314.000	1.351.192.385	1,60%
Total		293.757.346.003	291.183.532.821	302.171.907.041	10.988.374.225	3,74%

Efisiensi anggaran senilai 3,74% diperoleh dari pencapaian indikator kinerja program yang mencapai dan/atau melebihi target yang telah ditentukan kendati terdapat satu IKP yang belum memenuhi target. Selain itu, masih terdapat sisa alokasi anggaran (dijelaskankan pada bagian realisasi anggaran) sehingga adanya target yang tercapai dengan sumber daya yang terpakai lebih sedikit dari yang tersedia menggambarkan adanya efisiensi penggunaan anggaran.

`

III.4. CAPAIAN KEBERHASILAN KINERJA LAINNYA

III.4.1. Program Buy The Service (BTS) Kota Bogor

Program BTS dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Pengembangan Transportasi dengan Kerangka Transportasi Berkelanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Pelayanan angkutan umum berperan sebagai tulang punggung pergerakan mayoritas penduduk sehingga dengan adanya program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya meminimalisir biaya transportasi penduduk dan menurunkan polusi dari penggunaan kendaraan pribadi

Program Buy The Service dilakukan dengan membeli layanan (memberikan subsidi 100%) dari operator dengan standar pelayanan minimal yang ditetapkan. Pemerintah menempatkan diri diantara konsumen dan produsen. Pemerintah mengumpulkan ongkos yang dibayar konsumen lalu menggunakan uang itu untuk “membeli” layanan angkutan yang dilaksanakan oleh operator. Pemerintah menanggung risiko jika uang yang diterima dari konsumen tak cukup untuk membayar layanan yang telah diselenggarakan oleh produsen.

Pada tahun 2021, program BTS telah dilaksanakan di Kota Bogor, Jawa Barat dengan melayani 4 trayek sebagai berikut:

a. Koridor 1 Terminal Bubulak—Baranangsiang/Cidangiang
b. Koridor 2 Terminal Bubulak—Ciawi
c. Koridor 5 Ciparigi—Stasiun KA Bogor
d. Koridor 6 Air Mancur—Parung Banteng

Dengan adanya program BTS ini, diharapkan angkutan umum dapat menjadi pilihan masyarakat Kota Bogor untuk bermobilitas menggantikan kendaraan pribadi.



`



Gambar III. 2 Program Subsidi Bus Buy The Service (BTS) Kota Bogor

Operasional BTS didukung oleh penerapan teknologi informasi setiap unit bus dilengkapi dengan peralatan *Internet of Things* (IOT) seperti *passenger counting*, GPS *tracking*, dan *camera surveillance*. Sistem ini berguna untuk melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap operasional BTS agar layanan angkutan umum Kota Bogor ini dapat berjalan dengan optimal. Guna memudahkan masyarakat dalam mengetahui headway atau jarak kedatangan maupun keberangkatan antar unit bus, akan disediakan pula aplikasi khusus untuk para pengguna.

Kedepannya, diharapkan BTS dapat diterapkan oleh kota/kabupaten lain selain Kota Bogor. Pengaplikasian BTS di daerah bergantung pada usulan dan hasil studi dari masing-masing Pemerintah Daerah serta kesanggupan Daerah pada saat penyerahan pengoperasian BTS dari BPTJ ke Pemda.

Selain penyediaan sarana angkutan umum, diperlukan juga penyediaan prasarana yang mendukung terlaksananya program BTS. Pada tahun 2021, trayek yang dikembangkan dalam program ini juga didukung oleh pembangunan halte sebagai lokasi naik dan turun penumpang. Halte yang disediakan juga perlu dibangun dengan baik agar penumpang dapat menunggu kedatangan bus dengan aman dan nyaman.

`



Gambar III. 3 Halte Bus Subsidi Bus Buy The Service (BTS) Kota Bogor

III.4.2. Pembangunan Zona Integritas untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Pembangunan Zona Integritas termasuk sebagai unsur pendukung terhadap percepatan reformasi birokrasi di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek. Beberapa rekam jejak BPTJ dalam pembangunan zona integritas adalah:

a. Tahun 2019 di mulai dengan pembangunan Zona Integritas di Direktorat Lalu lintas dengan inovasi perizinan Andalalin
b. Tahun 2020 BPTJ mengusulkan 2 Nominator Pembangunan Zona Integritas yaitu Direktorat Lalu Lintas dan Direktorat angkutan

Pada Tahun 2021 BPTJ mengusulkan 4 Nominator Pembangunan Zona Integritas yaitu:

1) Satuan Pelayanan Terminal Baranangsiang;
2) Satuan Pelayanan Terminal Poris Plawad;
3) Satuan Pelayanan Terminal Jatijajar;
4) Satuan Pelayanan Terminal Pondok Cabe.

Keempat Terminal Tipe A (TTA) di bawah pengelolaan BPTJ di atas diusulkan sebagai nominator pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi. Dalam pelaksanaannya, setiap terminal mengusung keunggulan yang menjadi ciri khas budaya kerja terminal masing-masing. Selain usaha dari terminal, Sekretariat BPTJ c.q. Bagian Humas juga berkontribusi dalam

memperkenalkan program keempat terminal melalui media sosial yang dikemas dengan menarik. Kementerian PAN-RB melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan berkala di empat terminal tersebut.

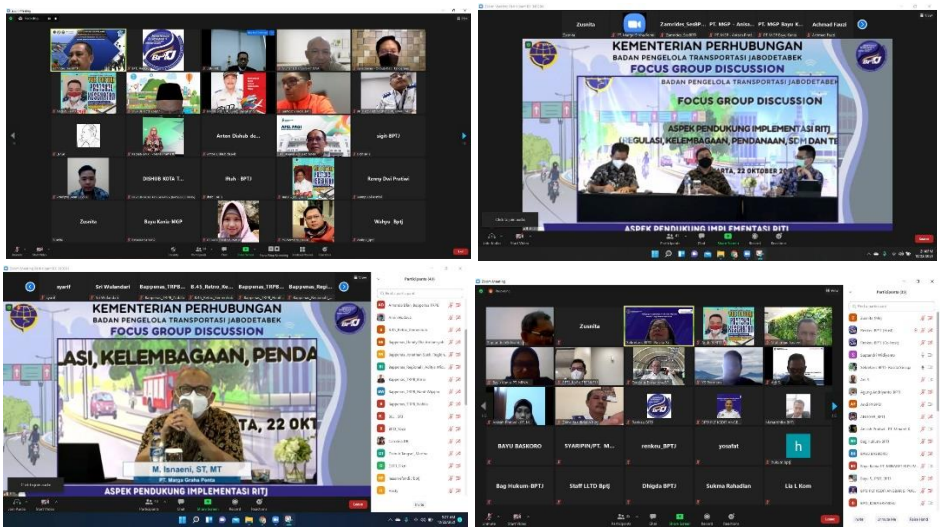
Pada tahap akhir, keempat terminal mempresentasikan program zona integritas, Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) yang diusung oleh masing-masing TTA. Hasil akhir penilaian pada 15 Desember 2021 menunjukkan bahwa dari 4 TTA yang diusulkan, 2 terminal yakni TTA Jatijajar dan TTA Baranangsiang resmi mendapat predikat Zona Integritas, Wilayah Bebas Korupsi.



Gambar III. 4 Penghargaan dari Kementerian PAN-RB kepada TTA Jatijajar dan TTA Baranangsiang

III.4.3. Reviu Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ)

Reviu RITJ dilaksanakan dalam rangka memperoleh pemutakhiran terhadap pelaksanaan RITJ baik keberhasilan maupun kendala implementasi program/kegiatan selama periode tahun 2018-2021. Selanjutnya dirumuskan rencana perbaikan dan pembaharuan terhadap dokumen rencana induk saat ini. Kegiatan reviu ini diharapkan akan menghasilkan gambaran komprehensif mengenai dokumen RITJ dan selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap dokumen tersebut dalam hal terdapat perubahan lingkungan strategis baik regional Jabodetabek maupun nasional, proyek strategis nasional, perkembangan teknologi dalam bidang transportasi, atau adanya reorganisasi Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah terkait. Selain itu, kegiatan ini juga memberi kesempatan kepada Pemerintah Pusat dan Kabupaten/Kota untuk saling berkoordinasi dan bersinergi dalam pelaksanaan RIJT dalam rangka percepatan pencapaian target/Indikator Kinerja Utama.



Gambar III. 5 FGD Hasil Reviu Rencana Induk Transportasi Jabodetabek

Berdasarkan hasil evaluasi capaian RITJ dari mulai Peraturan Presiden disahkan atau selama kurun waktu 2018-2021, dilaporkan adanya gap yang cukup signifikan antara rencana dan realisasi. Pada periode 2018-2019, terjadi deviasi sebesar 2% dimana realisasi hanya mencapai 60% dari target rencana. Sementara pada periode 2020-2021, deviasi yang terjadi lebih besar, yaitu sekitar 9%. Pada periode tersebut, realisasi mencapai 71% dari rencana. Dalam reviu ini, jika diterapkan skenario optimis 2024 dimana target kembali ke rencana, maka estimasi kebutuhan anggaran hingga tahun 2024 sebesar Rp. 635 Triliun supaya kembali ke target.

Selain itu, dari hasil perhitungan awal, total anggaran yang dibutuhkan untuk mendanai seluruh program/kegiatan yang tercantum di dalam RITJ sampai dengan tahun 2029 diprediksi sebesar Rp 1.101 Triliun, namun realisasi pendanaan tahun 2018-2021 baru sebesar 21,89% atau sekitar Rp 241 Triliun dan menyisakan kekurangan anggaran sebesar Rp 860 Triliun. Adapun rincian anggaran sebagai berikut:

Tabel III.12 Rincian Pendanaan Program/Kegiatan RITJ 2018-2029

Cluster Kegiatan	Kebutuhan Pendanaan	Realisasi Pendanaan	Sisa Kebutuhan Pendanaan
Kegiatan Pemerintah Pusat (44,87%)	Rp. 494 Triliun	Rp. 171 Triliun (34,62%)	Rp. 323 Triliun (65,38%)
Kegiatan Pemerintah Daerah (55,13%)	Rp. 607 Triliun	Rp. 70 Triliun (11,53%)	Rp. 537 Triliun (88,47%)
Total Kebutuhan Pendanaan (100%)	Rp. 1.101 Triliun	Rp. 241 Triliun (21,89%)	Rp. 860 Triliun (78,11%)

`

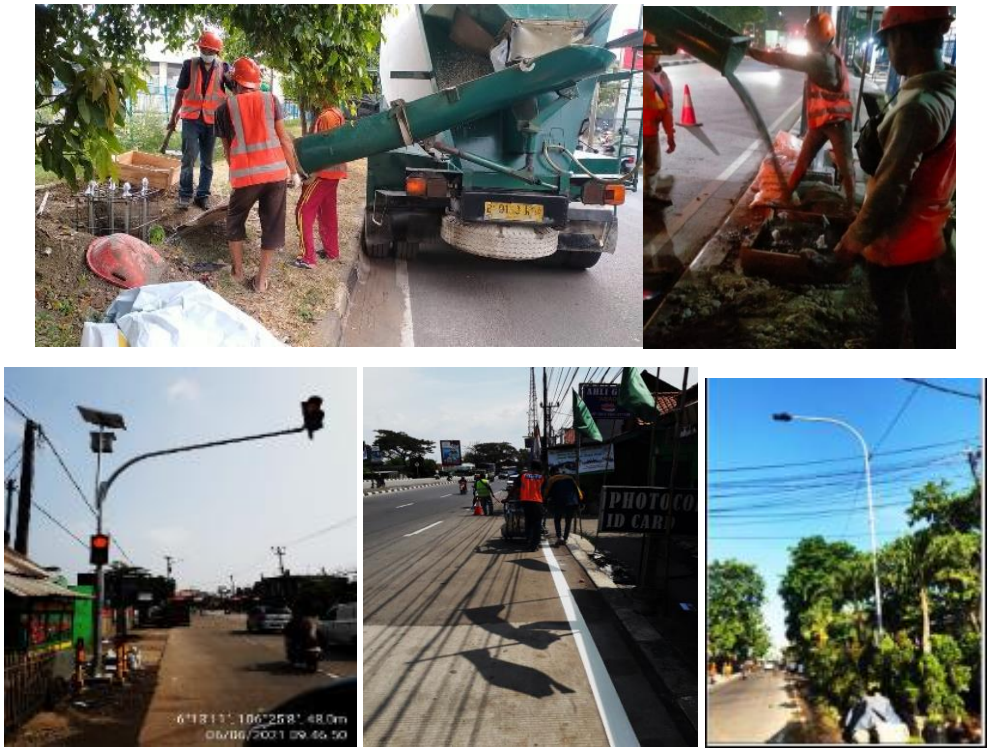
Selain terhadap capaian, evaluasi juga dilakukan terhadap muatan dokumen RITJ, mulai dari visi, misi, sasaran, kebijakan, serta strategi/program/kegiatan. Dari hasil evaluasi tersebut, dihasilkan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- Perubahan visi sehingga dapat merepresentasikan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.
- Mengelompokkan misi menjadi dua, eksternal dan internal, yang menggambarkan upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
- Penerapan konsep *balanced scorecard* dalam susunan sasaran agar lebih terstruktur.
- Penambahan sasaran/indikator kinerja yang berkaitan dengan keselamatan, lingkungan, kinerja lalu lintas jalan, dan *non-motorized transport*.
- Penyesuaian nilai indikator dengan *benchmark* internasional ataupun kondisi di lapangan.
- Perlu ditetapkan metoda pengukuran indikator kinerja.
- Sebaiknya 9 pilar kebijakan diubah menjadi 9 program utama penyelenggaraan transportasi Jabodetabek dengan tetap menambahkan aspek teknologi, prasarana jalan, regulasi dan kelembagaan.
- Strategi sebaiknya ditetapkan setelah tujuan dan strategi yang umum digunakan dalam transportasi perkotaan adalah “Push and Pull” (plus “Reduce”).

III.4.4. Fasilitasi Teknis Fasilitas Sistem Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkotaaan di Jabodetabek

Fasilitasi tekins sistem keselamatan merupakan salah satu amanah dari Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ) yang diimplementasikan dalam kegiatan BPTJ. Fasilitasi teknis sistem keselamatan dan keamanan transportasi dilaksanakan dalam bentuk pengadaan alat fasilitas keselamatan di ruas jalan di wilayah Jabodetabek oleh BPTJ yang kedepannya akan diserahkan kepada Pemda berikut pengelolaan dan pemeliharaannya. Alat keselamatan transportasi yang dibangun berupa rambu over head, lampu penerangan jalan umum (LPJU) listrik, marka jalan, dan warning light solar cell.

`



Gambar III. 6 Fasilitasi Teknis Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkotaan

Pada tahun 2021, fasilitasi teknis fasilitas sistem keselamatan dan keamanan transportasi dilaksanakan di dua provinsi yaitu Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas Sistem Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkotaaan Provinsi Jawa Barat
   - Perlengkapan Jalan Di Ruas Jalan Bts Depok Bogor . Bogor (Nomor Ruas 012)
   - Perlengkapan Jalan Ruas Jalan Nasional Batas Jasinga . Jalan Raya Leuwiliang (Kode Ruas 022)
   - Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Raya Bogor (Gandaria Bts. DKI Jakarta . Kedunghalang Bts. Bogor) (Nomor Ruas 072 dan 073)
   - Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Kabupaten Bekasi Bekasi Cikarang (Bts. Kab. Bekasi - Kab. Karawang) (Nomor Ruas 002 dan 003)
   - Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Kota Bekasi Bekasi (Bts. DKI Jakarta - Kota Bekasi) (Nomor Ruas 001)
   - Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Nasional Jabodetabek lainnya

b. Fasilitas Sistem Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkotaaan Provinsi Banten

`

- Perlengkapan Jalan Cigelug (Bts. Banten) - Jasinga (Nomor Ruas 021)
- Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Raya Serang (Bts. Kota Serang - Bts. Kota Tangerang No. Ruas 003)
- Perlengkapan Jalan Nasional Wilayah Kota Tangerang (Nomor Ruas 003 004)

III.4.5. Pembangunan Terminal Tipe A Jatijajar

Dalam rangka upaya meningkatkan fasilitas pelayanan terminal tipe A Jatijajar untuk pengguna transportasi angkutan umum, BPTJ melakukan lanjutan pembangunan emplasment dan bangunan tunggu angkutan perkotaan Terminal Jatijajar serta pekerjaan pembangunan dan penataan area pengendapan bus dan bengkel Terminal Jatijajar. Hal ini dilaksanakan dalam rangka menunjang ketersediaan fasilitas pelayanan layanan angkutan perkotaan dan sirkulasi pengendapan dan pergerakan lalu lintas di dalam wilayah Terminal Jatijajar serta fasilitas area parkir guna kerapihan dan keamanan pengguna jasa Terminal Jatijajar Depok.

Pekerjaan Pembangunan telah selesai terbangun 100%, dengan pembagian lingkup pekerjaan sebagai berikut :

- Pekerjaan Infrastruktur Jalur Keluar Masuk Angkutan Kota, Jalur Masuk Bus, Bus BRT Dan BUS AKDP;
- Bangunan BRT Dan AKDP;
- Peningkatan Kualitas Bangunan Gedung Hall Eksisting;
- Bangunan Gedung Angkutan Kota;
- Pekerjaan Infrastruktur Jalur Pengendapan Bus;
- Pekerjaan Pembangunan Area Bengkel Bus.

`



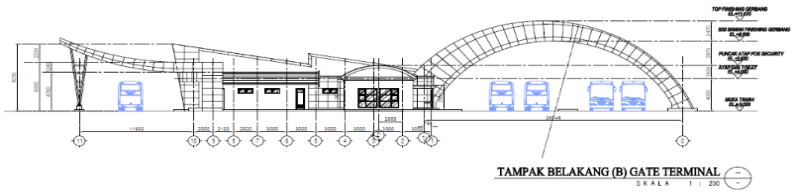
Gambar III. 7 Pembangunan Terminal Tipe A Jatijajar

III.4.6. Pembangunan Terminal Tipe A Pondok Cabe

Pembangunan Terminal Tipe A Pondok Cabe berfokus pada pembangunan pagar pada area depan (*gate*) terminal untuk sisi kanan dan kiri. Hal ini menjadi penting guna menonjolkan keberadaan terminal pondok cabe yang merupakan prasarana transportasi strategis dalam rangka memudahkan penumpang atau pengguna jasa angkutan umum. Pekerjaan Pembangunan telah selesai terbangun 100%, dengan pembagian lingkup pekerjaan

sebagai berikut:

- Penyelenggaraan SMK3;
- Pekerjaan Gate dan Pos Security;
- Pekerjaan Struktur;
- Pekerjaan Arsitektur;
- Pekerjaan Mekanikal Elektrikal dan Plumbing.









Gambar III. 8 Pembangunan Terminal Tipe A Pondok Cabe

Rencana tindak lanjuta pembangunan Terminal Tipe A Pondok Cabe untuk tahun 2022 adalah pengadaan dan pemasangan instalasi listrik tenaga surya. Hal ini didasarkan dengan jumlah terminal yang bertambah menyebabkan kebutuhan energi turut bertambah, sehingga perlu diikuti dengan manajemen energi sebagai langkah aktif penghematan konsumsi energi listrik dan mendukung kebijakan pemerintah dalam melaksanakan manajemen energi secara optimal. Selain penghematan energi, Terminal Tipe A sebagai simpul transportasi yang dikelola oleh Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek harus siap menghadapi perubahan angkutan umum perkotaan dari berbasis migas ke berbasis listrik. Prasarana untuk mendukung kendaraan berbasis listrik harus disiapkan sehingga operator yang menggunakan kendaraan bertenaga listrik dapat melakukan isi ulang di Terminal Tipe A di Jabodetabek.

`

III.5. REALISASI ANGGARAN

III.5.1. Alokasi Anggaran Tahun 2021

Pagu awal DIPA BPTJ tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp.350.587.093.000 (tiga ratus lima puluh miliar lima ratus delapan puluh tujuh juta sembilan puluh ribu rupiah) dengan pembagian jenis belanja sebagai berikut:

Tabel III.13 Alokasi anggaran BPTJ berdasarkan jenis belanja

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	%
Belanja Pegawai	25.189.700.000	7,19%
Belanja Barang	124.176.848.000	35,42%
Belanja Modal	201.220.545.000	57,40%
Total	350.587.093.000	100%

Alokasi anggaran tersebut akan dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BPTJ selama tahun 2021. Pada proses pelaksanaannya, sepanjang tahun 2021 BPTJ telah mengalami 14 kali revisi DIPA:

1. Revisi 1 pada 14 Januari 2021
2. Revisi 2 pada 19 Februari 2021
3. Revisi 3 pada 17 April 2021
4. Revisi 4 pada 24 April 2021
5. Revisi 5 pada 2 Juni 2021
6. Revisi 6 pada 4 Juli 2021
7. Revisi 7 pada 26 Juli 2021
8. Revisi 8 pada 4 Agustus 2021
9. Revisi 9 pada 9 September 2021
10. Revisi 10 pada 13 Oktober 2021
11. Revisi 11 pada 25 Oktober 2021
12. Revisi 12 pada 25 November 2021
13. Revisi 13 pada 30 November 2021
14. Revisi 14 pada 17 Desember 2022

Alokasi anggaran pada revisi 1 s.d. revisi 14 disajikan pada tabel berikut:

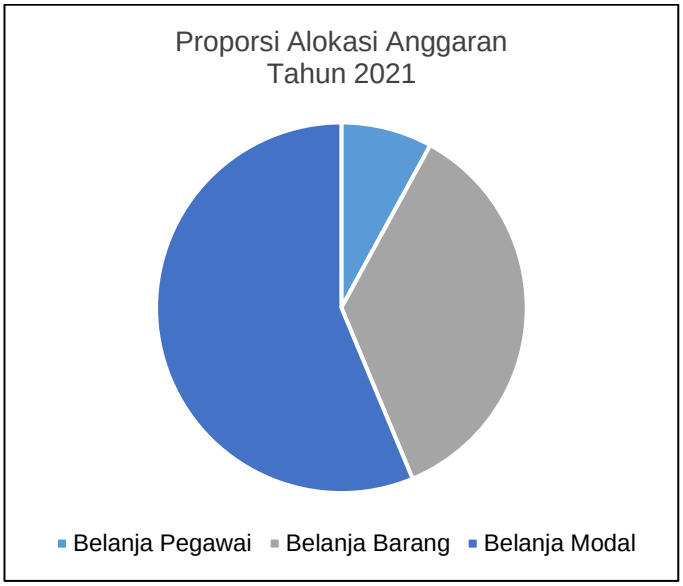
Tabel III.14 Alokasi anggaran BPTJ berdasarkan revisi DIPA

Revisi	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Total
Awal	25.189.700.000	124.176.848.000	201.220.545.000	350.587.093.000
Revisi 1	25.189.700.000	212.696.848.000	212.700.545.000	450.587.093.000
Revisi 2	25.189.700.000	154.312.383.000	149.426.495.000	328.928.578.000
Revisi 3	25.189.700.000	154.312.383.000	149.426.495.000	328.928.578.000
Revisi 4	25.189.700.000	154.312.383.000	149.426.495.000	328.928.578.000
Revisi 5	23.240.089.000	154.312.383.000	149.426.495.000	326.978.967.000
Revisi 6	23.240.089.000	151.026.869.000	149.426.495.000	323.693.453.000
Revisi 7	23.240.089.000	130.974.175.000	139.648.082.000	293.862.346.000
Revisi 8	23.135.089.000	130.974.175.000	139.648.082.000	293.757.346.000
Revisi 9	23.135.089.000	130.974.175.000	139.648.082.000	293.757.346.000
Revisi 10	23.406.154.000	130.974.175.000	139.377.017.000	293.757.346.000
Revisi 11	23.406.154.000	108.393.865.000	161.957.327.000	293.757.346.000
Revisi 12	23.406.154.000	108.526.415.000	161.824.777.000	293.757.346.000
Revisi 13	23.406.154.000	105.026.415.000	165.324.777.000	293.757.346.000
Revisi 14	23.406.154.000	105.026.415.000	165.324.777.000	293.757.346.000

DIPA awal BPTJ pada awal tahun 2021 yang semula sejumlah Rp.350.587.093.000 telah mengalami empat belas kali revisi sehingga DIPA BPTJ per akhir Desember 2021 adalah sejumlah Rp.293.757.346.000 dengan selisih pengurangan sebesar Rp.56.829.747.000.

`

Gambar III. 9 Proporsi Alokasi Anggaran BPTJ Tahun 2021 Berdasarkan Jenis Belanja



Anggaran tersebut dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

Tabel III.15 Alokasi anggaran BPTJ berdasarkan Kegiatan

No	Kegiatan	Anggaran
1	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	2.510.474.000
2	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	119.357.583.000
3	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	24.034.788.000
4	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	63.287.187.000
5	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek	6.517.669.000
6	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Jabodetabek	72.243.847.000
7	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek	3.973.128.000
8	Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	1.832.670.000
Total		293.757.346.000

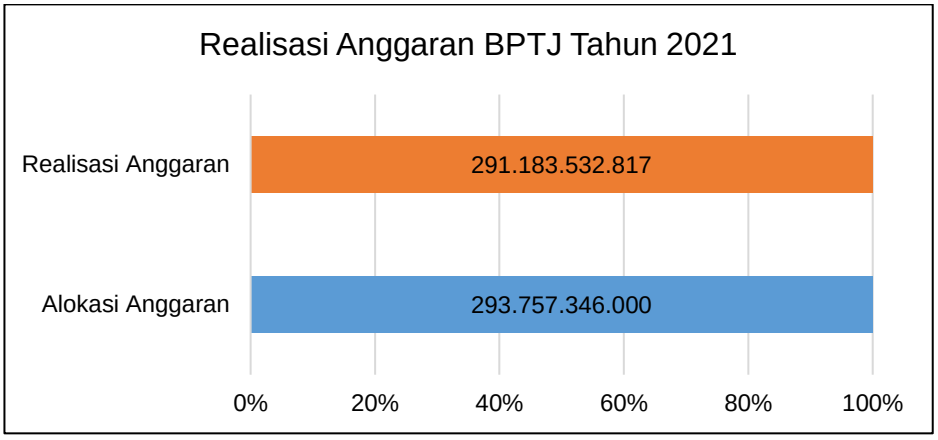
III.5.2. Realisasi Anggaran Tahun 2021

Anggaran BPTJ sepanjang tahun 2021 telah terealisasi sebesar Rp.291.183.532.817,00 (dua ratus sembilan puluh satu miliar seratus delapan puluh juta lima ratis tiga puluh dua ribu delapan ratus tujuh belas rupiah) atau sebesar 99,12% terhadap pagu total.

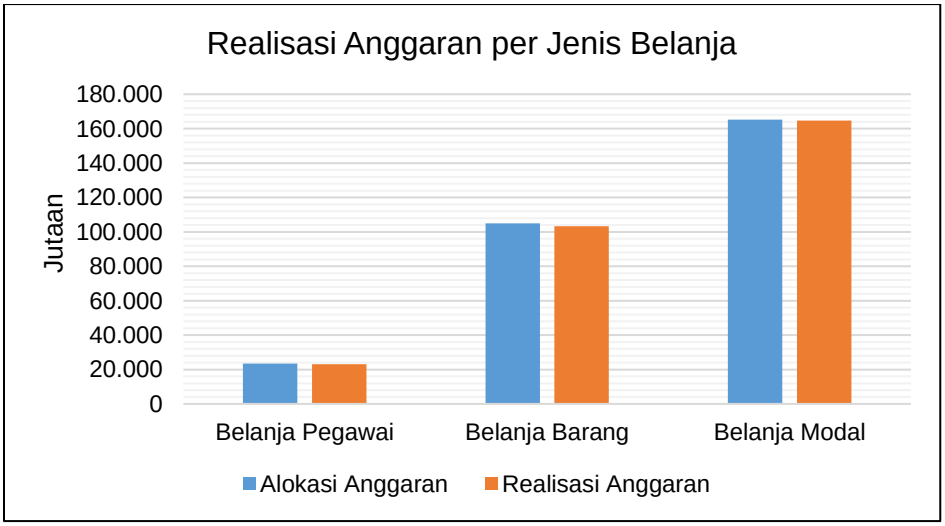
Tabel III.16 Realisasi anggaran BPTJ tahun 2021

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%
Belanja Pegawai	23.406.154.000	23.163.244.111	98,96%
Belanja Barang	105.026.415.000	103.363.359.816	98,42%
Belanja Modal	165.324.777.000	164.656.928.890	99,60%
Total	293.757.346.000	291.183.532.817	99,12%

Gambar III. 10 Realisasi Anggaran BPTJ Tahun 2021



Gambar III. 11 Realisasi Anggaran BPTJ Tahun 2021 Berdasarkan Jenis Belanja



`

Pelaksanaan anggaran digunakan untuk menunjang Indikator Kinerja Utama BPTJ yang telah tertuang di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Anggaran dialokasikan kepada kegiatan-kegiatan di bawah indikator dimaksud sehingga target kinerja yang telah direncanakan dapat tercapai dalam waktu yang ditentukan. Alokasi anggaran dan realisasi anggaran per Indikator Kinerja Program (IKP) diuraikan sebagai berikut:

Tabel III.17 Realisasi anggaran BPTJ Triwulan I s.d. Triwulan III tahun 2021

Indikator Kinerja Program	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
IKP1. Meningkatnya Modal Share Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	2.731.700.000	-	-	2.731.700.000	1.345.438.050	49,25	2.510.474.000	2.509.822.150	99,97
IKP2.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	110.818.286.000	1.272.095.937	1,15	108.655.864.000	8.740.807.595	8,04	99.390.719.000	43.343.768.352	43,61
IKP2.2. *On Time Performance* (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	21.293.944.000	477.001.100	2,24	20.971.009.000	1.051.674.450	5,01	19.966.864.000	12.667.989.815	63,45
IKP3.Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	24.034.788.000	-	-	24.034.788.000	4.439.290.265	18,47	24.034.788.000	20.284.959.163	84,40
IKP4. Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	83.885.853.000	391.691.105	0,47	79.521.210.000	6.656.343.777	8,37	63.287.187.000	34.580.787.315	54,64
IKP5. Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	86.164.007.000	12.214.356.342	14,18	91.064.396.000	18.346.140.836	20,15	84.567.314.000	57.279.666.156	67,73

`

Tabel III.18 Realisasi anggaran BPTJ Triwulan IV tahun 2021

Indikator Kinerja Program	Triwulan IV			Sisa
	Anggaran	Realisasi	%	
IKP1 Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	39.992.656.000	39.904.582.081	99,78%	88.073.919
IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	131.925.941.000	130.956.671.828	99,27%	969.269.172
IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	8.168.136.000	8.052.850.040	98,59%	115.285.960
IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	29.103.299.000	29.053.307.253	99,83%	49.991.747
IKP4 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	84.567.314.000	83.216.121.615	98,40%	1.351.192.385

Realisasi anggaran BPTJ berdasarkan masing-masing indikator kinerja telah mencapai rata-rata 99,17% dengan hanya dua alokasi anggaran indikator yang realisasinya di bawah 99% yaitu IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek dan IKP4 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ. Selebihnya realisasi anggaran IKP yang lain telah melebihi 99%.

`

III.5.3. Analisis Sisa Dana

Tabel III.19 Sisa Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2021

No.	Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa
1	Belanja Pegawai	23.406.154.000	23.163.244.111	242.909.889
2	Belanja Barang	105.026.415.000	103.363.359.816	1.663.055.184
3	Belanja Modal	165.324.777.000	164.656.928.890	667.848.110
Total		293.757.346.000	291.183.532.817	2.573.813.183

Pada akhir tahun 2021, realisasi anggaran BPTJ adalah sebesar 99,10% sehingga terdapat sejumlah Rp.2.573.813.183 (dua miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tiga belas ribu seratus delapan puluh tiga rupiah) dana BPTJ yang tidak terserap pada pelaksanaan kegiatan tahun 2021. Analisis dari dana tersebut sebagai berikut:

1. Sisa dana pada belanja pegawai berupa layanan gaji dan tunjangan. Posisi anggaran tidak terserap karena belum ditetapkannya Peraturan Menteri Perhubungan tentang pemberian tunjangan jabatan fungsional dan penyesuaian grade hasil penyetaraan jabatan eselon 4;
2. Sisa dana pada belanja Barang disebabkan mekanisme *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO) dan rapat daring/*online* mengakibatkan pengurangan biaya konsumsi rapat. Selain itu terdapat efisiensi dalam pengadaan peralatan perkantoran sehingga dana yang terpakai lebih sedikit dari dana yang tersedia;
3. Sisa dana pada belanja modal berasal dari nilai sisa kontrak yang sudah tidak dilakukan optimalisasi karena waktu pelaksanaan yang tidak memungkinkan.

Rincian sisa dana disajikan di dalam lampiran X.

BAB IV
PENUTUP



`

Dalam menyusun dan melaksanakan program kerja tahun 2021, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) mengacu pada visi dan misi Kementerian Perhubungan serta tugas pokok dan fungsi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ). Dalam tahun anggaran 2021, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) secara keseluruhan telah melaksanakan sasaran tugas pokok dan fungsi sesuai dengan yang direncanakan, walaupun masih terdapat beberapa kegiatan yang masih memerlukan perhatian dan penyempurnaan di masa mendatang. Laporan Kinerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2021 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program yang telah disusun dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja ini disusun sesuai dengan amanah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

IV.1. KESIMPULAN

1. Capaian kinerja tahun 2021 cenderung jauh berbeda dibandingkan tahun 2020, hal ini diakibatkan adanya perubahan indikator kinerja, baik di level Unit Kerja Eselon I maupun Unit Kerja Eselon II. Perubahan ini disesuaikan dengan reviu indikator kinerja utama atas hasil rekomendasi evaluasi SAKIP.
2. Setelah mencermati hasil pengukuran capaian kinerja dari keseluruhan sasaran program pada tahun 2021 diperoleh capaian sebagai berikut:
    a. SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Nasional yang dijabarkan melalui IKP1 Indkes Konektivitas Trabsportasi Perkotaan di Wilayah Jabodetabek dengan satuan nilai adalah sebesar 0,3698 atau 114,37% dari target 0,3233.
    b. SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek yang dijabarkan menjadi 2 (dua) IKP, yaitu:
        - IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek dengan satuan nilai adalah sebesar 76,73 atau 102,3% dari target 75.
        - IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek dengan satuan persen adalah sebesar 72,3% atau 89,31% dari target 80,5%.
    c. SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek yang dijabarkan melalui IKP3 Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan dengan satuan persentase adalah sebesar 98,57 atau 101,62% dari target 97.

`

d. SP4 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek yang dijabarkan melalui IKP4 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ dengan nilai rasio adalah sebesar 32,88 atau 100% dari target 32,88.

3. Secara umum, persentase capaian untuk Indikator Kinerja Program (IKP) tahun 2021 rata-rata sudah memenuhi target. Namun terdapat satu indikator yang pencapaiannya masih di bawah 100% yaitu IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek. Ke depan, dibutuhkan upaya dan langkah penanganan yang komprehensif demi menaikkan tingkat ketepatan waktu perjalanan angkutan umum.

IV.2. SARAN

1. Diperlukan adanya sinkronisasi antara target kinerja pada rencana strategis BPTJ tahun 2020-2024 dengan target kinerja hasil reviu indikator kinerja utama yang dilaksanakan pada tahun 2021 sesuai dengan rekomendasi dari Kemenpan RB dan Auditor Inspektorat Jenderal;

2. Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek agar melaksanakan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode selanjutnya, terutama pada IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek yang pada tahun ini tidak memenuhi target.

   Untuk meningkatkan kinerja *On Time* Performance Transportasi Perkotaan pada periode berikutnya, beberapa langkah yang akan dilaksanakan yaitu:

   a. Melakukan evaluasi atas trayek layanan angkutan umum dengan nilai *on time performance* rendah;
   b. Melakukan penataan ulang (*reschedule*) atas jadwal keberangkatan dan kedatangan angkutan umum;
   c. Melakukan pemantauan terhadap jadwal layanan dari operator bus;
   d. Menetapkan prosedur kepada petugas di terminal untuk dapat bersikap tegas dalam penegakan *on time performance* angkutan umum.

3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja periode selanjutnya dengan berkoordinasi bersama unit kerja yang bersangkutan sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan untuk menyusun laporan yang valid, andal, dan tepat waktu.

`

LAMPIRAN I

RENCANA KERJA

TAHUN 2021



RENCANA KERJA 2021

BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

bptj151 bptjkemenhub bptj@dephub.go.id

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II PERKEMBANGAN ANGGARAN DAN CAPAIAN PEMBANGUNAN 4

2.1 PELAKSANAAN ANGGARAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TAHUN 2019-2020 4

2.2 CAPAIAN PEMBANGUNAN 5

BAB III RENCANA KERJA TAHUN 2021 11

3.1 PERUBAHAN REDESIGN SISTEM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN ...11

3.2 SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN BPTJ TAHUN 2021 12

3.3 TARGET KINERJA BPTJ TAHUN 2021 14

3.4 PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS 2021 BPTJ 17

3.5 ISU STRATEGIS TAHUN 2021.....21

BAB IV PENUTUP 25

BAB I
PENDAHULUAN

Memasuki pelaksanaan tahun pertama Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) Tahun 2020-2024, pembangunan infrastruktur di wilayah Jabodetabek menjadi bagian dari salah satu fokus pemerintah. RPJMN Tahun 2020-2024 menjadi dokumen perencanaan nasional yang dipergunakan sebagai pedoman pembangunan 5 (lima) tahun kedepan untuk mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah, yang selanjutnya dijabarkan secara tahunan pada Rencana Kerja Pemerintah maupun Rencana Kerja Kementerian/Lembaga.

Rencana Kerja BPTJ merupakan dokumen rencana kerja tahunan yang memuat Sasaran Program BPTJ (SP), Indikator Kinerja Program BPTJ (IKP), Sasaran Kegiatan (SK), Indikator Kinerja Kegiatan Sekretariat (IKK) dan target pembangunan yang hendak dicapai dalam satu tahun anggaran berjalan, dimana selanjutnya akan dijadikan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan atau kinerja BPTJ.

Pembentukan Organisasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Kementerian Perhubungan ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2015 tentang Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Sedangkan untuk Rencana Induk Transportasi Jabodetabek ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi Tahun 2018 – 2029.

Dalam rangka ikut menciptakan kinerja Kementerian Perhubungan yang unggul dan berstandar internasional, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek mempunyai tugas utama mengembangkan, mengelola, dan meningkatkan pelayanan transportasi secara terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok,

Tangerang dan Bekasi dengan menerapkan tata kelola organisasi yang baik. Rencana strategis memuat visi, misi, tujuan, sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Secara umum Rencana Kerja BPTJ Tahun 2020 memuat kegiatan pendukung kebijakan pembangunan transportasi di wilayah Jabodetabek yang akan dibiayai melalui APBN dimana secara substansi diawali dengan kondisi umum yang menguraikan pencapaian kinerja BPTJ pada tahun 2019 secara singkat, serta masalah dan tantangan yang harus dihadapi pada Tahun 2020.

Berdasarkan cakupan tersebut, sebagai unit kerja yang memiliki kegiatan utama mengembangkan, mengelola, dan meningkatkan pelayanan transportasi secara terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi dengan menerapkan tata kelola organisasi yang baik, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 110 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi merupakan perubahan dari Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 3 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, pasal 2 dan 3, fungsi BPTJ terdiri dari :

1) Koordinasi dan sinkronisasi penyusunan rencana umum dan rencana program kegiatan Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah dalam rangka pengembangan dan peningkatan pelayanan transportasi yang terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi berdasarkan Rencana Induk Transportasi Perkotaan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi;
2) Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan kebutuhan anggaran dalam rangka pelaksanaan rencana umum dan rencana program kegiatan dalam rangka pengembangan dan peningkatan pelayanan transportasi yang terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi;

3) Fasilitasi teknis, pembiayaan, dan/atau manajemen dalam rangka peningkatan penyediaan pelayanan angkutan umum perkotaan di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi;
4) Fasilitasi teknis, pembiayaan, dan/atau manajemen dalam rangka pengembangan serta peningkatan sarana dan prasarana penunjang penyediaan pelayanan angkutan umum perkotaan di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi;
5) Fasilitasi teknis, pembiayaan, dan/ atau manajemen dalam rangka pelaksanaan manajemen permintaan lalu lintas di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi;
6) Penyusunan rencana pelaksanaan, perencanaan kebutuhan anggaran, dan pelaksanaan program kegiatan transportasi dalam Rencana Induk Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi yang tidak termasuk dalam rencana umum dan rencana program kegiatan transportasi dari Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah;
7) Penyiapan bahan usulan regulasi dan kebijakan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan transportasi yang terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi;
8) Pemberian rekomendasi penataan ruang yang berorientasi angkutan umum massal;
9) Pemberian perizinan angkutan umum yang melampaui batas provinsi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi, dan pemberian rekomendasi untuk angkutan terusan (*feeder service*);
10) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan rencana umum serta program pengembangan dan pelayanan transportasi yang terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi;
11) Melakukan koreksi dan pemberian sanksi terhadap pelanggaran Rencana Induk Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi yang dilakukan oleh instansi, operator, dan pihak lainnya; dan
12) Pelaksanaan kegiatan lain yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan.

BAB II
PERKEMBANGAN ANGGARAN DAN CAPAIAN PEMBANGUNAN

2.1 PELAKSANAAN ANGGARAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TAHUN 2019-2020

Dalam pelaksanaan anggaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek di Tahun 2019-2020, alokasi anggaran Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dialokasikan dengan sumber pembiayaan yang berasal dari APBN. Kegiatan pembangunan tersebut antara lain pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan, pengadaan dan pemasangan ATCS, dan pengembangan aplikasi lacak trans, sebagaimana terlihat pada tabel 2.1 berikut:

Tahun	Kegiatan	Alokasi Anggaran
2020	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Raya Transyogi (Nomor Ruas 097), Jalan Letda Natsir (Nomor Ruas 097), Jalan Raya Cimanggis- Nagrak (Nomor Ruas 097)	Rp. 2.846.000.000
2020	Pengadaan Dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Raya Ciawi-Benda (Nomor Ruas 025)	Rp. 2.417.700.000
2020	Pengadaan Dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Raya Cigelug (Bts. Banten) -Jasinga(Nomor Ruas 021)	Rp. 2.577.900.000
2020	Pengadaan Dan Pemasangan Perlengkapan di Ruas Jalan Bekasi - Tambun Cikarang (Bts. DKI Jakarta-Bekasi-Bts.Bekasi/Karawang) (Nomor Ruas 001, 002,003)	Rp. 3.808.300.000
2020	Pengadaan Dan Pemasangan Perlengkapan Jalan RayaTajur (Nomor Ruas 024)-Jalan Raya Pajajaran (Nomor Ruas 073)-Jalan Raya Kedunghalang (Nomor Ruas 073)	Rp. 1.673.000.000

2.2 CAPAIAN PEMBANGUNAN

1. Capaian Pengadaan Dan Pengawasan Perlengkapan Jalan (2019-2020)

Pada Tahun 2019, lanjutan pembangunan Terminal Tipe A Jatijajar dilaksanakan di area Gedung Kedatangan AKAP, Gedung Keberangkatan AKAP, Selasar dari area Gedung AKAP menuju Hall Utama, Instalasi Pengolahan Air Limbah, serta Pembangunan Masjid



Pembangunan Gedung Kedatangan AKAP



Pembangunan Gedung Keberangkatan AKAP



Selasar dari Area Gedung AKAP menuju Hall Utama



Pembangunan Masjid Terminal Jatijajar



Instalasi Pengolahan Air Limbah

Pada Tahun 2020, menggunakan dana optimalisasi anggaran, BPTJ melakukan pengadaan fasilitas parkir sepeda dan Pemasangan PJU di Terminal Jatijajar.



Fasilitas Parkir Sepeda

Selain itu pada Tahun 2020, dengan menggunakan optimalisasi anggaran penanganan COVID-19, dilakukan pekerjaan emplasmen di area keberangkatan Gedung AKAP. Kegiatan ini untuk menunjang pelaksanaan *social distancing* di area Terminal Jatijajar. Saat ini seluruh penumpang AKAP dan AKDP menunggu di area keberangkatan Hall AKDP. Diharapkan dengan selesainya pekerjaan emplasment di area Gedung AKAP, maka penumpang AKAP dapat menggunakan gedung Keberangkatan terpisah dengan penumpang AKDP sehingga dapat memaksimalkan pelaksanaan *Social Distancing*



Ruang Tunggu Keberangkatan AKDP yang Saat ini digunakan untuk AKAP dan AKDP Kapasitas Terbatas dengan Penerapan Tempat Duduk Social Distancing



Ruang Tunggu Keberangkatan AKAP yang belum dioperasikan menunggu pekerjaan emplasement Gedung Keberangkatan



Letak Pekerjaan Emplasement

2. Capaian Pembangunan Terminal Tipe A Pondok Cabe Kota Tangerang Selatan

Pada Tahun 2020, menggunakan dana optimalisasi anggaran, BPTJ melakukan pengadaan fasilitas parkir sepeda dan Pemasangan PJU di Terminal Pondok Cabe.



Fasilitas Parkir Sepeda



Pemasangan PJU (3 Unit Baru & 8 Armatur)

Tahun	Kegiatan	Keterangan
2017	Reviu DED Terminal Poris Plawad	Terminal Poris Plawad
2017	FS dan Basic Design Pengembangan Terminal Tipe A di Kabupaten Tangerang	Kabupaten Tangerang
2017	Pembangunan sistem monitoring angkutan penumpang terminal Jatijajar	Terminal Jatijajar
2018	Pembangunan Terminal Tipe A Jabodetabek	Terminal Jatijajar
2018	Pendanaan Kegiatan operasional perkantoran pengelolaan terminal tipe A di Jabodetabek	Terminal Jatijajar
2019	Lanjutan pembangunan terminal tipe A Jatijajar	Terminal Jatijajar
2019	Reviu DED Lanjutan pembangunan terminal Jatiijajar untuk pembangunan TOD	Terminal Jatijajar

Tahun	Kegiatan	Lokasi
2017	Pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan (6 ruas jalan, 1 jalan nasional, 7 supervisi)	Ruas Bekasi, Tambun, s.d. Cikarang Ruas jalan Ciputat, Kemang s.d. Kedunghalang Ruas Jalan Raya Bogor (Batas DKI Jakarta s.d. batas Jawa Barat) Ruas Jalan Daan Mogot Ruas Jalan Raya Serang (Tangerang) Ruas jalan Nasional di Kota Depok Pengadaan dan pemasangan marka jalan di jalan nasional
2018	Pengadaan dan pemasangan fasilitas keselamatan perlengkapan jalan (7 ruas, 7 supervisi)	Ruas Jalan Nasional Ciledug-Jasinga (Kode Ruas 021) Ruas Jalan Nasional Bts. Jasinga – Leuwiliang (Kode Ruas 022) Ruas Jalan Nasional Bts. Leuwiliang – Jl.Abd. Bin Nuh (Kode Ruas 023 Ruas Jalan Nasional Transyogi (Kode Ruas 097) Ruas Jalan Nasional Ciawi-Benda (Kode Ruas 025) Ruas Jalan Nasional Ciawi-Puncak (Kode Ruas 022)
2019	Pengadaan dan pemasangan fasilitas keselamatan perlengkapan jalan di ruas jalan nasional Jabodetabek (6 ruas, 6 supervisi, 2 ruas marka, alat pengatur kinerja lalu lintas 3 wilayah)	Ruas Jalan Raya Serang Ruas Jalan Nasional di wilayah Tangerang Ruas Jalan Bekasi Tambun Cikarang Ruas Jalan Raya Bogor Ruas Jalan Bts. DKI Jakarta, Banten Ruas Jalan Nasional di wilayah Kota Depok

BAB III
RENCANA KERJA TAHUN 2021

3.1 PERUBAHAN REDESIGN SISTEM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

Dalam rangka memperbaiki kualitas perencanaan dan anggaran, pemerintah melakukan reformasi belanja negara dalam rangka efisiensi belanja kebutuhan dasar, efektivitas belanja prioritas yang menekankan pada anggaran yang berbasis hasil (*result based)* serta penguatan kebijakan *countercyclical*, maka pemerintah melakukan redesign sistem perencanaan dan anggaran yang berlaku efektif pada TA 2021. Redesign sistem perencanaan dan penganggaran berfokus kepada 5 (lima) prioritas pembangunan 2020-2024, yang terdiri dari : Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), pembangunan infrastruktur, penyederhanaan segala bentuk kendala regulasi, penyederhanaan birokrasi, dan transformasi ekonomi.

Redesign sistem perencanaan dan penganggaran penting dilakukan untuk mengurangi tumpang tindih kegiatan antara Kementerian/Lembaga, meningkatkan konvergensi kegiatan pembangunan antar Kementerian/Lembaga, mewujudkan implementasi *money follow program* dan mengurangi *cost of bureaucracy* dengan penggunaan satu program oleh beberapa unit kerja eselon1.

Amanat pemerintah untuk melaksanakan redesign sistem perencanaan dan penganggaran disampaikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas dalam Surat Edaran Bersama Nomor S-375/MK.02/2020 dan B-308/M.PPN/D.8/PP.04.03/05/2020 tanggal 8 Mei 2020 perihal Restrukturisasi Program Kementerian/Lembaga TA.2021. Amanat ini ditindaklanjuti dengan melakukan melakukan perumusan nomenklatur outcome, indikator kinerja utama

program, output program, dan penyusunan Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO).

Kementerian/Lembaga dalam hal ini Kementerian Perhubungan termasuk BPTJ telah melakukan penyusunan redesain output Kementerian/Lembaga mengacu pada hasil pemetaan atas keluaran rancangan Renja Kementerian/Lembaga dalam daftar KRO dan RO. Kementerian Perhubungan termasuk BPTJ juga telah melakukan penyesuaian data dan informasi mengenai keluaran pada Sistem Informasi KRISNA-RENJA dan Sistem Informasi SAKTI Kementerian Keuangan. Keluaran kedua aplikasi tersebut dijadikan lampiran dalam dokumen Renja Kementerian Perhubungan dan BPTJ.

3.2 SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN BPTJ TAHUN 2021

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan khususnya dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat baik di di perkotaan maupun di perdesaan. Pengembangan sistem transportasi sangat penting dilakukan untuk melayani konektivitas perkotaan. Sistem transportasi di kawasan perkotaan semestinya harus *smart, integrated* serta *sustainable* sehingga meminimalkan perjalanan masyarkat, serta membuat angkutan umum menjadi pilihan utama masyarakat dalam melakukan perjalanan dan dapat diakses oleh semua kelompok masyarakat. Kementerian Perhubungan khususnya BPTJ berupaya untuk dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat atas kualitas transportasi baik dari aspek keselamatan, keamanan, kehandalan pelayanan transportasi dan ketersediaan kapasitas sarana dan prasarananya.

Program BPTJ terdiri dari program teknis dan program generik. Program teknis BPTJ adalah GA. Program Infrastruktur Konektivitas Transportasi Nasional, sedangkan program generic BPTJ adalah WA. Program dukungan manajemen.

Program Infrastruktur Konektivitas Transportasi Nasional terdiri dari beberapa sasaran program dan output program, antara lain :

1. Meningkatnya konektivitas transportasi Nasional

Output Program : Terwujudnya konektivitas transportasi Jabodetabek

2. Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan

Output Program : Terwujudnya kinerja layanan transportasi Jabodetabek

3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi

Output Program : Terwujudnya keselamatan dan keamanan transportasi Jabodetabek

Program Dukungan Manajemen terdiri dari 1 (satu) sasaran program dan output program, yaitu:

Sasaran Program : Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Output Program : Terwujudnya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Sasaran Kegiatan BPTJ antara lain :

1. Meningkatnya konektivitas transportasi perkotaan yang terpadu
2. Meningkatnya kinerja layanan angkutan umum perkotaan di wilayah Jabodetabek
3. Meningkatnya kinerja layanan lalu lintas perkotaan di wilayah Jabodetabek
4. Terpenuhinya fasilitas keselamatan dan keamanan di wilayah Jabodetabek
5. Meningkatnya sarana, prasarana, dan fasilitas keselamatan dan keamanan di wilayah Jabodetabek
6. Terlaksananya perencanaan transportasi perkotaan
7. Meningkatnya kualitas SDM BPTJ dalam bidang transportasi
8. Terlaksananya pemantauan dan evaluasi pelaksanaan transportasi Jabodetabek

3.3 TARGET KINERJA BPTJ TAHUN 2021

Target kinerja BPTJ tahun 2021 dipisahkan antara program konektivitas transportasi Jabodetabek dan program dukungan manajemen. Masing-masing target kinerja dalam kedua program tersebut dijabarkan dalam table sebagaimana berikut:

TARGET KINERJA PROGRAM KONEKTIVITAS TRANSPORTASI

Kode	Sasaran Strategis/ Sasasaran program/indikator Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja 2021
SS 1	**Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional**		
IKSS 1.5	**Rasio Konektivitas Transportasi Perkotaan**	**rasio**	**0,455**
SP1	**Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek**		
IKP1	**Meningkatnya Modal Share Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek**	**rasio**	**0,36**
SK1	**Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkotaaan yang Terpadu**		
IKK 1	Modal Share Angkutan Umum Berbasis Jalan	%	32
IKK 2	Modal Share Angkutan Umum Berbasis Rel	%	6
IKK 3	Persentase Akses Pejalan Kaki ke Angkutan Umum Dengan Jarak Maksimal 500 Meter	%	38
IKK4	Persentase Simpul Transportasi Perkotaan dengan Fasilitas Pejalan Kaki dan Fasilitas Parkir Pindah Moda (Park and Ride) dengan Jarak Perpindahan Antarmoda Tidak Lebih dari 500 M	%	70
SS 2	**Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan**		
IKSS 2.8	**Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Transportasi Darat**	**Indeks**	**74**
SP 2	**Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek**		
IKP 2.1	**Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek**	**nilai**	**78**
SK 2	**Meningkatnya Kinerja Layanan Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek**		
IKK 5	Cakupan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80 % (Delapan Puluh Persen dari Panjang Jalan)	**%**	71

Kode	Sasaran Strategis/ Sasasaran program/indikator Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja 2021
IKK 6	Rasio Perjalanan dengan Perpindahan Moda Angkutan Umum dalam Satu Kali Perjalanan Maksimal 3 (tiga) Kali	**rasio**	0,92
IKK 7	Persentase Realisasi Pemanfaatan Pendanaan Transportasi Jabodetebek	**%**	10
IKSS 2.9	**On Time Performance (OTP) Transportasi Perkotaan**	**%**	**55**
SP 2	**Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek**		
IKP 2.2	**On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek**	**%**	**75**
SK 3	**Meningkatnya Kinerja Layanan Lalu Lintas Perkotaan di Wilayah Jabodetabek**		
IKK 8	Kecepatan Rata - rata Kendaraan pada Jam Puncak	**km/jam**	25
IKK 9	Persentase Penurunan Gangguan Perjalanan Kereta Api Perkotaaan	**%**	70
IKK 10	Terselenggaranya Intelligent Transport System (ITS) di Wilayah Jabodetabek	**%**	45
SS 3	**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi**		
IKSS 3.2	**Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip**	**rasio**	**0,02**
SP 3	**Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi-Jabodetabek**		
IKP 3	**Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip**	**rasio**	**0,02**
SK 4	~~Meningkatnya Sarana, Prasarana dan~~ Terpenuhinya Fasilitas Keselamatan dan Keamanan di Wilayah Jabodetabek		
IKK 11	Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan berdasarkan Rekomendasi SID / Perencanaan MRLL di Wilayah Jabodetabek	%	82
SP 4	**Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek**		
IKP 4	**Terpenuhinya Kegiatan Penujang Teknis Transportasi Jabodetabek**	**Rasio**	**1**
IKP 4	**Persentase Terselenggaranya Kegiatan Konektivitas, Pelayanan, dan Keselamatan Perkeretaapian**	**Tahun**	**1**
SK 5	**Terlaksananya Perencanaan Transportasi Perkotaan Jabodetabek**		

Kode	Sasaran Strategis/ Sasasaran program/indikator Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja 2021
IKK 12	Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	**rasio**	1
SK 6	**Meningkatnya Kualitas SDM BPTJ dalam Bidang Transportasi**		
IKK 13	Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	**rasio**	1
SK 7	**Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi**		
IKK 14	Persentase Perusahaan Angkutan Umum yang Menerapkan SMK di Jabodetabek	**%**	67
IKK 15	Persentase Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru yang Layak Beroperasi	**%**	39
IKK 16	Persentase Pemenuhan Kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek	**%**	100
SK 8	**Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek**		
IKK 17	Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	**rasio**	1

TARGET KINERJA PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN

Kode	Sasaran Strategis/ Sasasaran program/indikator Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja 2021
SS 2	**Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik**		
IKSS 2.1	**Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan**	**Nilai**	**79**
SP 5	**Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek**		
IKP 5	**Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek**	**nilai**	**86**
SK 9	**Meningkatnya Birokrasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek**		
IKK 18	Nilai SAKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	81
IKK 19	Indeks Maturitas SPIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	nilai	3,15
IKK 20	Indeks Reformasi Hukum Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	nilai	73

Kode	Sasaran Strategis/ Sasasaran program/indikator Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja 2021
SK 10	**Meningkatnya Kapabilitas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek**		
IKK 21	Indeks Pengawasan Kearsipan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	nilai	**68**
IKK 22	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	nilai	**75**
IKK 23	Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	nilai	**87**
SK 11	**Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek**		
IKK 24	Indeks Pelayanan Publik Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	nilai	**3,7**
SK 12	**Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek**		
IKK 25	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	%	**100**

3.4 PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS 2021 BPTJ

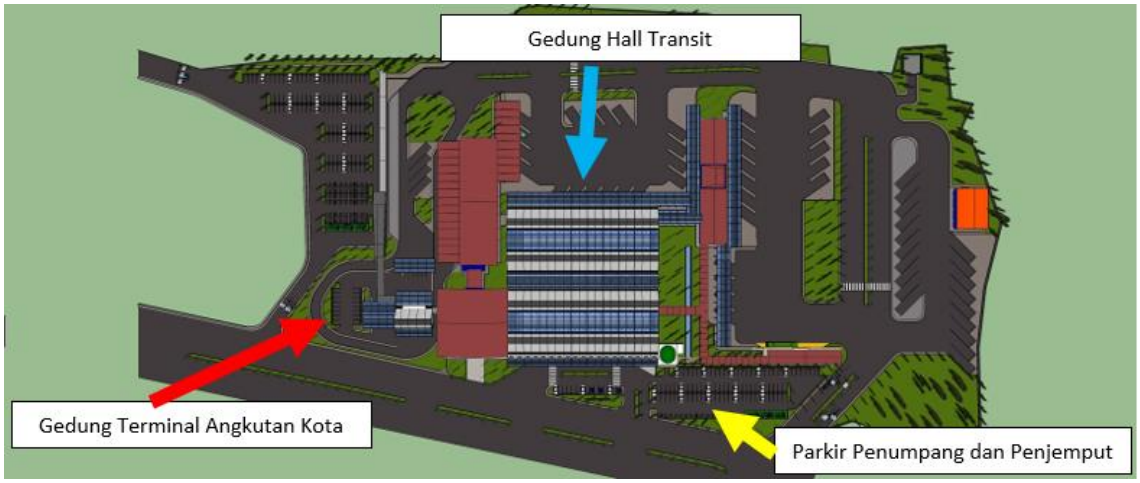
Program dan Kegiatan Prioritas BPTJ tahun 2021 antara lain :

1. Pembangunan Terminal Tipe A Jatijajar

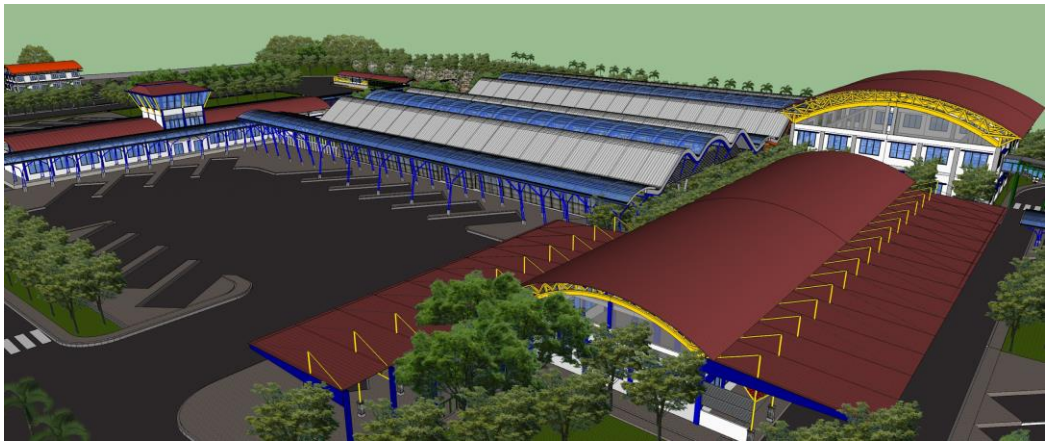
Dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat pengguna Terminal Tipe A Jatijajar, pada Tahun 2021 Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek akan meningkatkan fasilitas berupa pembangunan Hall Transit serta Pembangunan Gedung Loket/Terminal Angkot



Layout Eksisting Terminal Tipe A Jatijajar



Layout Rencana Pengembangan Terminal Tipe A Jatijajar



Rencana Pembangunan Gedung Hall Transit



Rencana Pembangunan Terminal Angkutan Kota

2. Pembangunan Terminal Tipe A Pondok Cabe

Dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat pengguna Terminal Tipe A Pondok Cabe, pada Tahun 2021 Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek akan meningkatkan fasilitas berupa pembangunan Terminal Angkutan Kota dan Transjakarta, serta skybridge menuju Terminal Utama



Kondisi Eksisting Terminal Pondok Cabe (Area Terminal Angkutan Perkotaan dan Transjakarta)



Kondisi Rencana Pembangunan Terminal Angkutan Perkotaan serta Transjakarta dan Skybridge

3. Pembangunan ATCS Terintegrasi Koridor Jabodetabek
4. Pengadaan dan Perlengkapan Jalan pada ruas jalan nasional
   - Ruas Jalan Cigelung (Bts. Banten) - Jasinga (Nomor Ruas 021)
   - Ruas Jalan Batas Leuwiliang - Jalan Abd. Bin Nuh (Kode Ruas 023)
   - Ruas Jalan Raya Ciawi - Benda (Kode Ruas 025)
   - Ruas Jalan Ciawi – Puncak (Kode Ruas 074)
   - Ruas Jalan Raya Tajur (024) - Jalan Raya Pajajaran (073) - Jalan Raya Kedunghalang (073)
   - Ruas Jalan Bts Depok/Bogor – Bogor (Nomor Ruas 012)
   - Ruas Jalan Bekasi - Tambun Cikarang (Bts. DKI Jakarta/Bekasi – Bts. Bekasi/Karawang) (Nomor Ruas 001, 002, 003)
   - Ruas Jalan Nasional Wilayah Kota Depok (Nomor Ruas 099, 100)
   - Jalan Nasional Wilayah Kota Tangerang (Nomor Ruas 003,004)
   - Ruas Jalan Raya Serang (Bts. Kota Serang - Bts. Kota Tangerang) (Nomor Ruas 003)
   - Ruas Jalan Bts. DKI Jakarta/Banten - Bts. Depok/Bogor (Ciputat - Parung) (Nomor Ruas 018, 069)

- Ruas Jalan Raya Bogor (Gandaria/Bts. DKI Jakarta - Kedunghalang/Bts. Bogor) (Nomor Ruas 072, 073)

No.	Kegiatan	Anggaran (Ribuan)
1.	Pembangunan Terminal Tipe A Jatijajar	49.000.000
2.	Pembangunan Terminal Tipe A Pondok Cabe	14.399.398
3.	Pembangunan ATCS Terintegrasi Koridor Jabodetabek	15.000.000
4.	Pengadaan dan Perlengkapan Jalan pada ruas jalan nasional	16.291.220

3.5 ISU STRATEGIS TAHUN 2021

Isu Strategis tahun 2021 dalam rangka pelayanan transportasi umum di Jabodetabek dimana dalam tema Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021, antara lain:

- Peningkatan moda share saat pandemi COVID19 di 2021 (ketersediaan layanan, kebijakan baru dalam bertransportasi seperti pembatasan kapasitan angkutan umum, prilaku pengguna angkutan umum,)
- Penanganan kemacetan wilayah -wisata puncak-diganti- di 2021 (terdiri dari layanan melalui BTS, penyediaan informasi lalu lintas melalui ATCS, penyediaan halte yg support dengan layanan BTS, TDM melalui GAGE mingguan kawasan puncak)
- Peningkatan Moda Share Angkutan Umum (push and pull jabodetabek)
- tema untuk Kereta komuter bisa TOD / green transporation data source : study2 dari prasarana (prasarana)

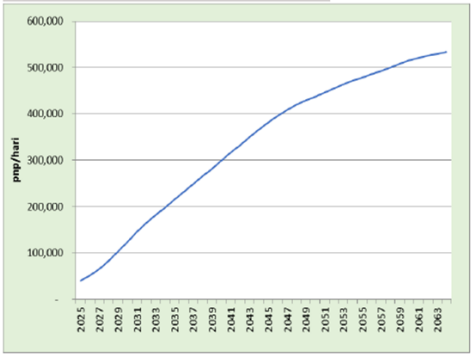
1. Rencana Strategi Pendanaan LRT Cibubur - Bogor dengan Bundling TOD

Lintasan LRT koridor Cibubur-Bogor akan dibangun sepanjang 28,9 Km, dengan titik-titik tersebar sepanjang ruas jalan tol jagorawi, mulai dari Cibubur (DKI Jakarta) hingga Baranangsiang (Kota Bogor)

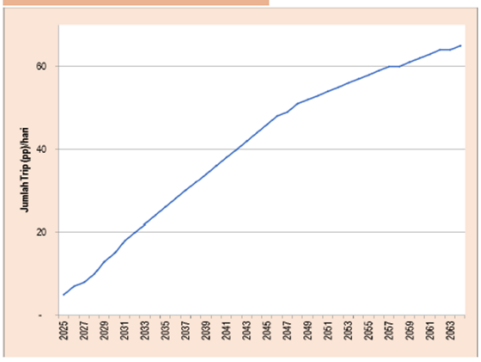


Pada Tahun pertama operasi (Tahun 2025), pelayanan LRT Koridor Cibubur-Baranangsiang (Kota Bogor) diperkirakan akan melayani 30.736 orang/hari dengan rata-rata 5 trip/hari. Angka tersebut diproyeksikan mengalami pertumbuhan mencapai 411.768 orang/hari dengan total 65 trip PP/hari pada tahun 2064

Jumlah Trip (pp) LRT Penumpang/hari



Jumlah Kebutuhan *Train Set* LRT



Kebutuhan Biaya Prasarana

No	Item Biaya	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Harga
1	Desain Teknis + Supervisi	Ls	1	1.50%	122,797,500,000
2	Pekerjaan Persiapan Konstruksi Jalan Rel	Ls	1	10.00%	818,650,000,000
3	Konstruksi Jalan Rel *)	km	28.9	266,750,000,000	7,709,075,000,000
5	Stasiun Besar	Buah	2	155,000,000,000	310,000,000,000
6	Stasiun Antara	Buah	6	85,000,000,000	510,000,000,000
7	Depo	Buah	1	575,000,000,000	575,000,000,000
8	Sintelis	km	28.9	145,000,000,000	4,190,500,000,000
9	Bangunan admin	Ls	1	25,000,000,000	25,000,000,000
10	Pembebasan Lahan	m^2	203138	5,000,000	1,015,690,000,000
TOTAL					15,276,712,500,000

Keterangan:
*) termasuk stabling bay, jalur perpindahan dan *railway system*

*Sumber : Studi Trase LRT Cibubur - Baranangsiang Kota Bogor (BPTJ,2019)

Dengan besarnya biaya yang dibutuhkan untuk pembangunan LRT Cibubur - Baranangsiang Kota Bogor, serta terdapat potensi pengembangan TOD maka alternatif pembiayaan perlu dikembangkan, agar APBN dapat membiayai infrastruktur transportasi lainnya. Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek akan mengkaji apabila Pendanaan LRT Cibubur - Bogor Bundling dengan TOD. Diperlukan kajian secara mendalam dari segi aspek legalitas dan aspek teknis untuk dapat melaksanakan skema pendanaan tersebut

2. Green Transportation





Operasional Terminal Tipe A di Jabodetabek saat ini memerlukan energi listrik yang cukup besar. Sebagai salah satu strategi untuk menerapkan *eco* building di Terminal Tipe A selain penerapan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), kajian mengenai penerapan energi terbarukan juga diperlukan. Selain itu untuk mendukung Perpes 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Berbasis Listrik saat ini pengendara pribadi dan operator bus sudah mulai menggunakan kendaraan berbasis listrik. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan prasarana pendukung agar penggunaan kendaraan berbasis listrik dapat berkelanjutan, dalam studi ini akan dikaji kelayakan apabila instalasi charging station diterapkan di Terminal

3. BTS Puncak

Dengan menggunakan sistem informasi geografi, beberapa analisa seperti analisa jarak berjalan kaki dari setiap bangunan, analisa kepadatan bangunan, analisa ketersediaan trayek feeder serta analisa pusat aktifitas, dilakukan overlay atas analisa-analisa tersebut. Berdasarkan overlay analisa, didapatkan 20 lokasi potensial untuk penempatan halte dari Ciawi hingga Cipanas. Terhadap lokasi-

lokasi potensial tersebut dianalisa kembali dimensi halte yang diperlukan menggunakan indikator besarnya permintaan, potensi bangkitan tarikan, geometri jalan, kinerja jalan dan ketersediaan rute angkutan umum lain

- 

- Akan mengusung konsep transportasi ramah lingkungan dengan rencana pembangunan Jalur Pesepeda di Kota Bekasi dan Kota Bogor, serta dilakukan penyusunan FS dan DED Instalasi Panel Surya dan Charging Station kendaraan berbasis listrik

BAB IV
PENUTUP

Dalam Rencana Kerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2021 masih terdapat tantangan berupa belum optimalnya kualitas keamanan dan keselamatan, belum optimalnya kapasitas prasarana transportasi dalam menunjang konektivitas dan sistem logistik nasional khususnya untuk pelayanan transportasi massal perkotaan, transportasi untuk daerah terpencil, pedalaman, rawan bencana dan wilayah terluar.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Kerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2021 ini tergantung pada komitmen, sikap mental, tekad, semangat, ketaatan dan disiplin dari para penyelenggara pemerintahan di sektor transportasi dan dukungan dari para penyelenggara negara lainnya serta masyarakat secara umum untuk meningkatkan pelayanan transportasi bagi masyarakat.

Dalam kaitan itu, seluruh penyelenggara pemerintahan, masyarakat dan seluruh stakeholder di bidang perhubungan harus bersungguh-sungguh dalam melaksanakan program-program pembangunan yang telah tertuang dalam Rencana Kerja Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2021 sehingga mampu memberikan hasil pembangunan sektor transportasi yang optimal, mampu menggerakkan pertumbuhan wilayah dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dinikmati secara adil dan merata oleh seluruh rakyat Indonesia.

RENCANA KINERJA TAHUNAN
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK
TAHUN 2021

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Meningkatnya *Modal Share* Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,36
2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	78
		On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	75
3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	Rasio	0,02
4	Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	86

Jakarta, November 2020

KEPALA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK

POLANA B. PRAMESTI
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19611102 198703 2 001

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP : (021) - 22791400
FAX : (021) - 22791452
(021) - 22791448

email : bptj@dephub.go.id
home page : www.dephub.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JAKARTA, BOGOR, DEPOK, TANGERANG, DAN BEKASI

NOMOR: SK-BPTJ 42 Tahun 2021

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JAKARTA, BOGOR, DEPOK, TANGERANG, DAN BEKASI TAHUN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JAKARTA, BOGOR, DEPOK, TANGERANG, DAN BEKASI

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 2 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 70 Tahun 2017 tentang Penetapan Indikator Utama di Lingkungan Kementerian Perhubungan, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi Tahun 2021.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana

Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);

3. Peraturan Presiden Nomor 103 Tahun 2015 tentang Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 216);
4. Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi Tahun 2018-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 112);
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 70 Tahun 2017 tentang Penetapan Indikator Utama di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1138);
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1402);
7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 873).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JAKARTA, BOGOR, DEPOK, TANGERANG, DAN BEKASI TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JAKARTA, BOGOR, DEPOK, TANGERANG, DAN BEKASI TAHUN 2021.**

PERTAMA : Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi Tahun 2020 – 2024 yang ditetapkan yaitu sebagai berikut:

1. terwujudnya konektivitas transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dengan Indikator Kinerja Program (IKP) diukur melalui IKP Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dengan rumus sebagai berikut:

   $IKP1 = (30\% \times IKK1/100) + (30\% \times IKK2) + (40\% \times IKK3/100)$

   dimana:

   IKK1 adalah Persentase Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan.

   $$IKK1 = \frac{\text{Panjang Trayek AU Perkotaan}}{\text{Panjang Jalan di Jabodetabek}}$$

   IKK2 adalah Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel.

   $$IKK2 = \frac{\text{Panjang Jalan Rel KA Perkotaan}}{\text{Luas Wilayah Jabodetabek}}$$

   IKK3 adalah Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi.

   $$IKK3 = \left(\frac{\sum \text{Simpul Utama dengan Akses Integrasi ke dan dari Simpul Pengumpan}}{\sum \text{Total Simpul Utama di Jabodetabek}}\right) \times 100$$

2. terwujudnya kinerja layanan transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dengan 2 (dua) IKP diukur melalui IKP Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dan IKP *On Time Performance* (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

   Perhitungan IKM (IKP2.1) mengacu pada Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman

Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Sedangkan OTP dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$IKP2.2 = (50\% \times IKK8) + (50\% \times IKK9)$$

dengan:

IKK8 adalah Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu.

$$IKK8 = \left(\frac{\sum \text{Perjalanan AU dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu}}{\sum \text{Total Perjalanan AU } \textit{dari Terminal Tipe A}}\right) \times 100\%$$

IKK9 adalah Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang Tepat Waktu.

$$IKK9 = \left(\frac{\sum \text{ Perjalanan KA Perkotaan yang Tepat Waktu}}{\sum \text{ Total Perjalanan KA Perkotaan}}\right) \times 100\%$$

3. terwujudnya keselamatan dan keamanan transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dengan IKP diukur melalui IKP Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan dengan rumus sebagai berikut:

$$IKP3 = 100\% - \left(\frac{\sum \text{Kecelakaan AU Perkotaan}}{\sum \text{Total Perjalanan AU/10.000 Keberangkatan}}\right)\%$$

4. tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di badan pengelola transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dengan IKP diukur melalui IKP Indeks Reformasi Birokrasi Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

   Perhitungan Indeks Reformasi Birokrasi (IKP4) diperoleh dari Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi terhadap 8 (delapan) area perubahan Reformasi Birokrasi.

KEDUA : Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal : 17 Sep 2021

KEPALA BADAN
PENGELOLA TRANSPORTASI JAKARTA,
BOGOR, DEPOK, TANGERANG, DAN BEKASI

POLANA B. PRAMESTI

SALINAN Keputusan Kepala Badan ini disampaikan kepada:
1. Menteri Perhubungan;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan;
4. Para Pejabat Eselon II di Lingkungan BPTJ.

NO.	PROSES	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
1.	Dikonsep	Santoso Sinaga	Plt. Kabag Perencanaan dan Keuangan BPTJ	13/09/2021	
2.	Diperiksa	Anis Iwan S.	Plt. Kabag Hukum BPTJ	13/09/2021	
3.	Disetujui	Zamrides	Sekretaris BPTJ	14/09-2021	

KEDUA : Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal : 17 September 2021

KEPALA BADAN
PENGELOLA TRANSPORTASI JAKARTA,
BOGOR, DEPOK, TANGERANG, DAN BEKASI

POLANA B. PRAMESTI

SALINAN Keputusan Kepala Badan ini disampaikan kepada:
1. Menteri Perhubungan;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan;
4. Para Pejabat Eselon II di Lingkungan BPTJ.

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BPTJ 2021

Kode	Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Strategis (IKSS)	Tujuan	Kode	Sasaran Program (SP) / Indikator Kinerja Program (IKP)	Kode	Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Rumus Perhitungan	Catatan	Penanggungjawab	Target				
											2020	2021	2022	2023	2024
PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS															
SS1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional	Terwujudnya konektivitas transportasi di wilayah Jabodetabek	**SP1**	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek											
IKSS1	Rasio Konektivitas Nasional		**IKP1**	Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek			Indeks	(30% x IKK1 / 100) + (30% x IKK2) + (40% x IKK3 / 100)		Eselon I BPTJ	0,299	0,323	0,369	0,421	0,453
					SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkotaaan yang Terintegrasi									
					IKK1	Persentase Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan	%	Panjang trayek angkutan umum perkotaan / panjang jalan di Jabodetabek	Angkutan umum: - JRC - JAC - Transjabodetabek - Angkutan Perbatasan	Direktorat Angkutan	64	68	72	76	80
					IKK2	Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel	Rasio	Panjang jalan rel KA perkotaan / luas wilayah Jabodetabek	KA perkotaan: - KRL 219,701 Km - MRT Jakarta 16 Km - LRT Jakarta 5,8 Km - LRT Jabodebek Th 2022 44,5 Km Luas Wilayah Jabodetabek 6.437,89 ⟦Km⟧^2	Direktorat Prasarana	0,038	0,038	0,044	0,044	0,044
					IKK3	Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi	%	(Jumlah simpul transportasi yang memiliki fasilitas integrasi menuju/dari simpul pengumpan / Jumlah total simpul transportasi di Jabodetabek) x 100%	Simpul transportasi: - Terminal semua tipe - Stasiun KRL, LRT, MRT Simpul pengumpan: halte BRT, angkutan perkotaan	Direktorat Prasarana	24	27	35	45	50
SS2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan	Terwujudnya kinerja pelayanan angkutan umum di wilayah Jabodetabek	**SP2**	Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek											
IKSS2	IKM Terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi		**IKP2.1**	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek			Indeks	Survey berbasis aplikasi/web berdasarkan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 14 Tahun 2017	Responden: penumpang terminal tipe A	Eselon I BPTJ	73	75	77	79	81
					SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi di Jabodetabek									
					IKK4	Persentase Pemenuhan SPM Terminal Tipe A yang Dikelola oleh BPTJ	%	(Jumlah indikator SPM terminal tipe A yang terpenuhi / Jumlah total indikator SPM terminal tipe A) x 100%	Survey ketersediaan fasilitas terminal tipe A di wilayah Jabodetabek Perspektif: SPM untuk pelayanan penumpang pada fasilitas terminal yang terpenuhi	Direktorat Prasarana	53	57	60	76	84
					IKK5	Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-program BPTJ	%	(Jumlah pengguna angkutan umum di trayek pengembangan BPTJ / kapasitas angkutan umum di trayek pengembangan BPTJ) x 100%	Semua program, termasuk subsidi / BTS	Direktorat Angkutan	0	20	30	40	50

Kode	Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Strategis (IKSS)	Tujuan	Kode	Sasaran Program (SP) / Indikator Kinerja Program (IKP)	Kode	Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Rumus Perhitungan	Catatan	Penanggungjawab	Target				
											2020	2021	2022	2023	2024
					IKK6	Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek	km/jam	- Menggunakan data ATCS - Menggunakan big data Google dan software QGIS	Kendaraan penumpang: umum dan pribadi	Direktorat Lalu Lintas	24	25	26	27	28
					IKK7	Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Toll Jabodetabek	km/jam	Rata-rata (jarak perjalanan / waktu perjalanan)	Kendaraan barang dari kawasan industri	Direktorat Angkutan	34,3	34,6	35	35,3	35,7
			IKP2.2	OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek			%	(50% x IKK8) + (50% x IKK9)		Eselon I BPTJ	77	80,5	81,5	85	88,5
					SK3	Meningkatnya Ketepatan Waktu Pelayanan Transportasi di Jabodetabek									
					IKK8	Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu	%	(Jumlah perjalanan angkutan umum dari terminal tipe A yang tepat waktu / jumlah total perjalanan angkutan umum) x 100%	Angkutan umum: - AKAP - Angkutan Perkotaan	Direktorat Prasarana (Koordinator Satuan Pelayanan Terminal)	70	75	75	80	85
					IKK9	Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang Tepat Waktu	%	(Jumlah perjalanan KA yang tepat waktu / jumlah total perjalanan KA) x 100%		Direktorat Lalu Lintas	84	86	88	90	92
SS3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	Terwujudnya keselamatan dan keamanan transportasi di wilayah Jabodetabek	**SP3**	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek											
IKSS3	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi dalam 1 Juta Keberangkatan		**IKP3**	Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.0000 Keberangkatan			%	100% - (Jumlah kecelakaan angkutan umum perkotaan / Jumlah total perjalanan angkutan umum dalam 10.000 keberangkatan)%	Angkutan umum: - JAC - JRC - Transjabodetabek	Eselon I BPTJ	96	97	98	99	100
					SK4	Terpenuhinya Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Transportasi di Wilayah Jabodetabek									
					IKK10	Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan di Wilayah Jabodetabek	%	(Jumlah Fasilitas Keselamatan yang Terpasang di Jalan Nasional Jabodetabek / Jumlah Total Rencana Fasilitas Keselamatan) x 100%	Jumlah Rencana Kebutuhan Fasilitas Keselamatan diperoleh dari Rekomendasi Hasil SID/ Perencanaan MRLL	Direktorat Lalu Lintas	61	63	65	67	69
					SK5	Terselenggaranya Sarana Transportasi Jabodetabek yang Selamat, Aman, dan Nyaman									
					IKK11	Persentase Kendaraan Angkutan Umum yang Layak Jalan	%	(Jumlah Angkutan Umum yang Layak Jalan / Jumlah Total Angkutan Umum yang di Ramp Check oleh BPTJ) x 100%	Angkutan umum: - JAC - JRC - Transjabodetabek	Direktorat Angkutan	70	70	75	75	80

Kode	Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Strategis (IKSS)	Tujuan	Kode	Sasaran Program (SP) / Indikator Kinerja Program (IKP)	Kode	Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Rumus Perhitungan	Catatan	Penanggungjawab	Target				
											2020	2021	2022	2023	2024
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN															
SSp8	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**SP4**	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek											
IKSp8	Indeks RB Kementerian Perhubungan		**IKP4**	Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ			Indeks	Penilaian terhadap 8 area perubahan RB	Indeks diperoleh dari Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	Eselon I BPTJ	32	32.88	34	35	36
					SK6	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja BPTJ									
					IKK12	Nilai AKIP BPTJ	Nilai		Nilai diperoleh dari Inspektorat Jenderal	Sekretariat (Bagian Perencanaan dan Keuangan)	70	70	72	75	80
					SK7	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN di BPTJ									
					IKK13	Nilai Maturitas SPIP BPTJ	Nilai		Nilai diperoleh dari BPKP	Sekretariat (Bagian Perencanaan dan Keuangan)	3,1	3,15	3,2	3,25	3,3
					SK8	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPTJ									
					IKK14	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPTJ	Indeks		Mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara	Sekretariat (Bagian Kepegawaian dan Umum)	70	72	74	76	78
					IKK15	Indeks Profesionalitas ASN BPTJ	Indeks		Mengacu Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara	Sekretariat (Bagian Kepegawaian dan Umum)	72	74	76	77	78
					SK9	Terwujudnya Tata Laksana yang Efektif, Efisien, dan Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Good Governance di BPTJ									

Kode	Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Strategis (IKSS)	Tujuan	Kode	Sasaran Program (SP) / Indikator Kinerja Program (IKP)	Kode	Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Rumus Perhitungan	Catatan	Penanggungjawab	Target				
											2020	2021	2022	2023	2024
					IKK16	Indeks Pengelolaan Keuangan BPTJ	Indeks	(60% x NIlai Kinerja Anggaran) + (40% x Nilai Pelaksanaan Anggaran)	Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga	Sekretariat (Bagian Perencanaan dan Keuangan)	85	87	89	91	92
					IKK17	Indeks Pengelolaan Aset BPTJ	Indeks	(50% x Tingkat Pencapaian BMN yang Dilakukan PSP) + (50% x Tingkat Kepatuhan Pelaporan terkait BMN)		Sekretariat (Bagian Perencanaan dan Keuangan)	50	60	65	70	75
					IKK18	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran BPTJ	%	Rata-rata dari Jumlah (Bobot x Responden) per Kegiatan / Total Responden	6 kegiatan yang dinilai: - Pemenuhan kebutuhan kantor - Pemenuhan kebutuhan daya dan jasa - Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor - Pemeliharaan dan perawatan mesin kantor - Peningkatan dan pemeliharaan perangkat komputer - Pengadaaan barang (peralatan dan mesin perkantoran)	Sekretariat (Bagian Kepegawaian dan Umum)	62	65	68	72	75
					SK10	Meningkatnya Kualitas dan Layanan Komunikasi dan Informasi Publik di BPTJ									
					IKK19	Nilai Reputasi Positif BPTJ	Nilai	- 60% bobot nilai positif kegiatan pemberitaan massa dan pengelolaan media sosial - 40% bobot nilai positif kegiatan publikasi dan dokumentasi & kegiatan pelayannan informasi publik	- Nilai positif kegiatan pemberitaan media massa - Nilai positif kegiatan pengelolaan media sosial - Nilai positif kegiatan publikasi dan dokumentasi - Nilai positif kegiatan pelayanan informasi publik	Sekretariat (Bagian Hubungan Masyarakat)	78	81	81	88	91
					SK11	Terwujudnya Regulasi yang Lebih Tertib, Tidak Tumpang Tindih dan Kondusif di BPTJ									
					IKK20	Persentase Dokumen Rancangan Peraturan yang telah Disahkan Menjadi Peraturan	%	(Jumlah rancangan peraturan yang disahkan / Jumlah total rancangan peraturan yang disusun) x 100%		Sekretariat (Bagian Hukum)	72	74	76	78	80

`

LAMPIRAN II
PERJANJIAN KINERJA AWAL
TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Sebagai upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi hasil, maka disusunlah dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021. Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021 disusun dengan memperhatikan dokumen Rencana Strategis BPTJ Tahun 2020-2024 dan dokumen DIPA T.A. 2021.

Dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021 ini merupakan dokumen pernyataan kesepakatan kinerja antara Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dengan Menteri Perhubungan untuk mewujudkan target kinerja di Tahun 2021. Dokumen ini memuat sasaran program, indikator kinerja program, kegiatan, beserta target kinerja dan anggaran.

Diharapkan Perjanjian Kinerja ini dapat menjadi pedoman untuk pelaksanaan kegiatan Tahun 2021 di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.

Jakarta, Januari 2021

KEPALA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK

POLANA B. PRAMESTI
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19611102 198703 2 001

KETERANGAN	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
Dikonsep	Santoso Sinaga	Analis Anggaran Ahli Madya	14/01/2021	
Diperiksa	Rosita Sinaga	Sekretaris Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	15/1/2021	
Diperiksa	Edi Nur Salam	Direktur Prasarana	14/1-2021	
Diperiksa	Zamrides	Direktur Lalu Lintas	14/1-2021	
Diperiksa	Aca Mulyana	Direktur Angkutan	14/1 21	

KATA PENGANTAR

Sebagai upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi hasil, maka disusunlah dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021. Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021 disusun dengan memperhatikan dokumen Rencana Strategis BPTJ Tahun 2020-2024 dan dokumen DIPA T.A. 2021.

Dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021 ini merupakan dokumen pernyataan kesepakatan kinerja antara Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dengan Menteri Perhubungan untuk mewujudkan target kinerja di Tahun 2021. Dokumen ini memuat sasaran program, indikator kinerja program, kegiatan, beserta target kinerja dan anggaran.

Diharapkan Perjanjian Kinerja ini dapat menjadi pedoman untuk pelaksanaan kegiatan Tahun 2021 di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.

Jakarta, Januari 2021

KEPALA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK

POLANA B. PRAMESTI
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19611102 198703 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : POLANA B. PRAMESTI

Jabatan : Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : BUDI KARYA SUMADI

Jabatan : Menteri Perhubungan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama
BUDI KARYA SUMADI	POLANA B. PRAMESTI

KETERANGAN	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
Dikonsep	Santoso Sinaga	Analis Anggaran Ahli Madya	14/01/2021	
Diperiksa	Rosita Sinaga	Sekretaris Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	15/01/221	
Diperiksa	Edi Nur Salam	Direktur Prasarana	14/1 2021	
Diperiksa	Zamrides	Direktur Lalu Lintas	4/1-2021	
Diperiksa	Aca Mulyana	Direktur Angkutan	14/1 2021	

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : POLANA B. PRAMESTI

Jabatan : Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : BUDI KARYA SUMADI

Jabatan : Menteri Perhubungan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama
BUDI KARYA SUMADI	POLANA B. PRAMESTI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Meningkatnya *Modal Share* Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,36
2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	78
		On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	75
3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	Rasio	0,02
4	Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1
5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	86

Kegiatan		Anggaran	
Program Infrastruktur Konektivitas		Rp.	264.423.086.000
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Rp.	6.273.100.000
2.	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	Rp.	138.537.971.000
3.	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	Rp.	24.034.788.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rp.	95.577.227.000
Program Dukungan Manajemen		Rp.	86.164.007.000
1.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek	Rp.	5.776.770.000
2.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek	Rp.	71.599.131.000
3.	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek	Rp.	6.165.750.000
4.	Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	Rp.	2.622.356.000
	Total Pagu BPTJ TA. 2021		**350.587.093.000**

Disetujui,

Menteri Perhubungan

BUDI KARYA SUMADI

Jakarta, Januari 2021

Kepala
Badan Pengelola Transportasi
Jabodetabek

POLANA B. PRAMESTI

KETERANGAN	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
Dikonsep	Santoso Sinaga	Analis Anggaran Ahli Madya	14/01/2021	
Diperiksa	Rosita Sinaga	Sekretaris Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	15/01/2021	
Diperiksa	Edi Nur Salam	Direktur Prasarana	14/1 2021	
Diperiksa	Zamrides	Direktur Lalu Lintas	14/1-2021	
Diperiksa	Aca Mulyana	Direktur Angkutan	14/1/21	

Kegiatan		Anggaran	
Program Infrastruktur Konektivitas		Rp.	264.423.086.000
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Rp.	6.273.100.000
2.	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	Rp.	138.537.971.000
3.	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	Rp.	24.034.788.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rp.	95.577.227.000
Program Dukungan Manajemen		Rp.	86.164.007.000
1.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek	Rp.	5.776.770.000
2.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek	Rp.	71.599.131.000
3.	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek	Rp.	6.165.750.000
4.	Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	Rp.	2.622.356.000
	Total Pagu BPTJ TA. 2021		**350.587.093.000**

Disetujui,

Menteri Perhubungan

BUDI KARYA SUMADI

Jakarta, Januari 2021

Kepala
Badan Pengelola Transportasi
Jabodetabek

POLANA B. PRAMESTI

RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Meningkatnya Modal Share Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,36	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,36	0,36	6.273.100.000	Direktorat Prasarana
2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	78	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	77	77	77	77	77	77,25	77,25	77,50	77,50	77,75	78	78	100.140.438.000	- Direktorat Prasarana; - Direktorat Angkutan
		On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	75	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	70	70	70	71	71	72	72	73	73	74	74	75	38.397.533.000	Direktorat Lalu Lintas
3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	Rasio	0,02	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	24.034.788.000	Direktorat Lalu Lintas
4	Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	0	0,00	0,00	0,25	0,25	0,25	0,50	0,50	0,50	0,75	0,75	1	95.577.227.000	- Direktorat Prasarana; - Direktorat Lalu Lintas; - Direktorat Angkutan; - Sekretariat BPTJ
5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	86	- Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek - Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86	86.164.007.000	Sekretariat BPTJ
																	Total	350.587.093.000	

Jakarta, Januari 2021

KEPALA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK

POLANA B. PRAMESTI
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19611102 198703 2 001

KETERANGAN	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
Dikonsep	Santoso Sinaga	Analis Anggaran Ahli Madya	14/01/2021	
Diperiksa	Rosita Sinaga	Sekretaris Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	15/1/2021	
Diperiksa	Edi Nur Salam	Direktur Prasarana	14/1 2021	
Diperiksa	Zamrides	Direktur Lalu Lintas	14/1-2021	
Diperiksa	Aca Mulyana	Direktur Angkutan	14/1, 21	

RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Meningkatnya Modal Share Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,36	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,36	0,36	6.273.100.000	Direktorat Prasarana
2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	78	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	77	77	77	77	77	77,25	77,25	77,50	77,50	77,75	78	78	100.140.438.000	- Direktorat Prasarana; - Direktorat Angkutan
		On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	75	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	70	70	70	71	71	72	72	73	73	74	74	75	38.397.533.000	Direktorat Lalu Lintas
3	Terwujudnya Keselamatan dan	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi	Rasio	0,02	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	24.034.788.000	Direktorat Lalu Lintas
4	Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	0	0,00	0,00	0,25	0,25	0,25	0,50	0,50	0,50	0,75	0,75	1	95.577.227.000	- Direktorat Prasarana; - Direktorat Lalu Lintas; - Direktorat Angkutan; - Sekretariat BPTJ
5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	86	- Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek - Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86	86.164.007.000	Sekretariat BPTJ
																	Total	350.587.093.000	

Jakarta, Januari 2021

KEPALA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK

POLANA B. PRAMESTI
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19611102 198703 2 001

`

LAMPIRAN III
REVISI PERJANJIAN KINERJA I
TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Sebagai upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi hasil, maka disusunlah dokumen Perjanjian Kinerja Revisi I Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021. Perjanjian Kinerja Revisi I Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021 disusun dengan memperhatikan dokumen Rencana Strategis BPTJ Tahun 2020-2024 dan dokumen Revisi DIPA Refocusing dan Realokasi Anggaran BPTJ TA 2021.

Dokumen Perjanjian Kinerja Revisi I Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021 ini merupakan dokumen pernyataan kesepakatan kinerja antara Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dengan Menteri Perhubungan untuk mewujudkan target kinerja di tahun 2021. Dokumen ini memuat output program, indikator output program, beserta target kinerja dan anggaran.

Diharapkan Perjanjian Kinerja Revisi I ini dapat menjadi pedoman untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2021 di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.

Jakarta, Mei 2021

KEPALA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK

POLANA B. PRAMESTI
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19611102 198703 2 001

KETERANGAN	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
Dikonsep	Santoso Sinaga	Analis Anggaran Ahli Madya	3/5/2021	
Diperiksa dan disetujui	Rosita Sinaga	Sekretaris BPTJ	21/5/21	
Diperiksa dan disetujui	Edi Nur Salam	Direktur Prasarana	18/5 2021	
Diperiksa dan disetujui	Zamrides	Direktur Lalu Lintas	18/5 -2021	
Diperiksa dan disetujui	Aca Mulyana	Direktur Angkutan	18/5 -2021	

KATA PENGANTAR

Sebagai upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi hasil, maka disusunlah dokumen Perjanjian Kinerja Revisi I Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021. Perjanjian Kinerja Revisi I Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021 disusun dengan memperhatikan dokumen Rencana Strategis BPTJ Tahun 2020-2024 dan dokumen Revisi DIPA Refocusing dan Realokasi Anggaran BPTJ TA 2021.

Dokumen Perjanjian Kinerja Revisi I Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021 ini merupakan dokumen pernyataan kesepakatan kinerja antara Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dengan Menteri Perhubungan untuk mewujudkan target kinerja di tahun 2021. Dokumen ini memuat output program, indikator output program, beserta target kinerja dan anggaran.

Diharapkan Perjanjian Kinerja Revisi I ini dapat menjadi pedoman untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2021 di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.

Jakarta, Mei 2021

KEPALA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK

POLANA B. PRAMESTI
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19611102 198703 2 001

PERJANJIAN KINERJA REVISI I TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : POLANA B. PRAMESTI
Jabatan : Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : BUDI KARYA SUMADI
Jabatan : Menteri Perhubungan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Mei 2021

Pihak Kedua

BUDI KARYA SUMADI

Pihak Pertama

POLANA B. PRAMESTI

KETERANGAN	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
Dikonsep	Santoso Sinaga	Analis Anggaran Ahli Madya	3/5/2021	
Diperiksa dan disetujui	Rosita Sinaga	Sekretaris BPTJ	21/5/21	
Diperiksa dan disetujui	Edi Nur Salam	Direktur Prasarana	18/5/2021	
Diperiksa dan disetujui	Zamrides	Direktur Lalu Lintas	18/5-2021	
Diperiksa dan disetujui	Aca Mulyana	Direktur Angkutan	18/5-21	

PERJANJIAN KINERJA REVISI I TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : POLANA B. PRAMESTI
Jabatan : Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : BUDI KARYA SUMADI
Jabatan : Menteri Perhubungan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Mei 2021

Pihak Kedua	Pihak Pertama
BUDI KARYA SUMADI	POLANA B. PRAMESTI

PERJANJIAN KINERJA REVISI I TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

No	Output Program	Indikator Output Program	Satuan	Target
1.	**OP1** Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	**IOP1** Meningkatnya *Modal Share* Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,36
2.	**OP2** Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	**IOP2.1** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	78
		IOP2.2 *On Time Performance* (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	75
3.	**OP3** Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	**IOP3** Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	Rasio	0,02
4.	**OP4** Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	**IOP4** Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1
5.	**OP5** Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**IOP5** Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	86

Kegiatan		Anggaran	
Program Infrastruktur Konektivitas		**Rp.**	**235.914.571.000**
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Rp.	2.731.700.000
2.	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	Rp.	129.626.873.000
3.	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	Rp.	24.034.788.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rp.	79.521.210.000
Program Dukungan Manajemen		Rp.	**93.014.007.000**
1.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek	Rp.	7.226.770.000
2.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek	Rp.	77.199.131.000
3.	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek	Rp.	5.965.750.000
4.	Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	Rp.	2.622.356.000
Total			**328.928.578.000**

Disetujui,

Menteri Perhubungan

BUDI KARYA SUMADI

Jakarta, Mei 2021

Kepala
Badan Pengelola Transportasi
Jabodetabek

POLANA B. PRAMESTI

KETERANGAN	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
Dikonsep	Santoso Sinaga	Analis Anggaran Ahli Madya	3/5/2021	
Diperiksa dan disetujui	Rosita Sinaga	Sekretaris BPTJ	21/5/21	
Diperiksa dan disetujui	Edi Nur Salam	Direktur Prasarana	18/5/2021	
Diperiksa dan disetujui	Zamrides	Direktur Lalu Lintas	18/5-2021	
Diperiksa dan disetujui	Aca Mulyana	Direktur Angkutan	18/5-2021	

Kegiatan		Anggaran	
Program Infrastruktur Konektivitas		**Rp.**	**235.914.571.000**
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Rp.	2.731.700.000
2.	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	Rp.	129.626.873.000
3.	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	Rp.	24.034.788.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rp.	79.521.210.000
Program Dukungan Manajemen		**Rp.**	**93.014.007.000**
1.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek	Rp.	7.226.770.000
2.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek	Rp.	77.199.131.000
3.	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek	Rp.	5.965.750.000
4.	Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	Rp.	2.622.356.000
Total			**328.928.578.000**

Disetujui,

Menteri Perhubungan

BUDI KARYA SUMADI

Jakarta, Mei 2021

Kepala
Badan Pengelola Transportasi
Jabodetabek

POLANA B. PRAMESTI

RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA REVISI I TAHUN 2021

BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

No	Output Program	Indikator Output Program	Satuan	Target	Kegiatan/Output/Suboutput/Proyek	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	**OP1** Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	**IOP1** Meningkatnya Modal Share Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,36	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,36	0,36	2.731.700.000	Direktorat Prasarana
2	**OP2** Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	**IOP2.1** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	78	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	77	77	77	77	77	77,25	77,25	77,50	77,50	77,75	78	78	108.655.864.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan
		IOP2.2 *On Time Performance* (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan	%	75	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	70	70	70	71	71	72	72	73	73	74	74	75	20.971.009.000	Direktorat Lalu Lintas
3	**OP3** Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	**IOP3** Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	Rasio	0,02	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	24.034.788.000	Direktorat Lalu Lintas
4	**OP4** Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	**IOP4** Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	0	0	0	0,25	0,25	0,25	0,50	0,50	0,50	0,75	0,75	1	79.521.210.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Lalu Lintas - Direktorat Angkutan - Sekretariat BPTJ
5	**OP5** Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**IOP5** Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	86	- Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek - Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86	93.014.007.000	Sekretariat BPTJ
																	TOTAL	328.928.578.000	

Jakarta, Mei 2021

KEPALA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK

POLANA B. PRAMESTI
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19611102 198703 2 001

KETERANGAN	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
Dikonsep	Santoso Sinaga	Analis Anggaran Ahli Madya	3/5/2021	
Diperiksa dan disetujui	Rosita Sinaga	Sekretaris BPTJ	10/5/21	
Diperiksa dan disetujui	Edi Nur Salam	Direktur Prasarana	10/5/21	
Diperiksa dan disetujui	Zamrides	Direktur Lalu Lintas	10/5-21	
Diperiksa dan disetujui	Aca Mulyana	Direktur Angkutan	10/5-21	

RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA REVISI I TAHUN 2021

BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

No	Output Program	Indikator Output Program	Satuan	Target	Kegiatan/Output/Suboutput/Proyek	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	**OP1** Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	**IOP1** Meningkatnya Modal Share Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,36	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,36	0,36	2.731.700.000	Direktorat Prasarana
2	**OP2** Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	**IOP2.1** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	78	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	77	77	77	77	77	77,25	77,25	77,50	77,50	77,75	78	78	108.655.864.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan
		IOP2.2 *On Time Performance* (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan	%	75	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	70	70	70	71	71	72	72	73	73	74	74	75	20.971.009.000	Direktorat Lalu Lintas
3	**OP3** Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	**IOP3** Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	Rasio	0,02	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	24.034.788.000	Direktorat Lalu Lintas
4	**OP4** Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	**IOP4** Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	0	0	0	0,25	0,25	0,25	0,50	0,50	0,50	0,75	0,75	1	79.521.210.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Lalu Lintas - Direktorat Angkutan - Sekretariat BPTJ
5	**OP5** Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**IOP5** Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	86	- Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek - Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86	93.014.007.000	Sekretariat BPTJ
																	TOTAL	328.928.578.000	

Jakarta, Mei 2021

KEPALA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK

POLANA B. PRAMESTI
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19611102 198703 2 001

`

LAMPIRAN IV
REVISI PERJANJIAN KINERJA II
TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Sebagai upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi hasil, maka disusunlah dokumen Revisi II Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021. Revisi II Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021 disusun karena terdapat beberapa perubahan Sasaran Program, Indikator Program serta Target sebagai tindak lanjut dari rekomendasi Kementerian PAN-RB dan Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan. Selain itu Revisi II Perjanjian Kinerja memperhatikan revisi ke-9 DIPA TA 2021.

Dokumen Perjanjian Kinerja Revisi II Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021 ini merupakan dokumen pernyataan kesepakatan kinerja antara Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dengan Menteri Perhubungan untuk mewujudkan target kinerja di tahun 2021. Dokumen ini memuat sasaran program, indikator kinerja program, kegiatan, beserta target kinerja dan anggaran.

Diharapkan Revisi Perjanjian Kinerja ini dapat menjadi pedoman untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2021 di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.

Jakarta, Oktober 2021

KEPALA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK

POLANA B. PRAMESTI
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19611102 198703 2 001

KATA PENGANTAR

Sebagai upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi hasil, maka disusunlah dokumen Revisi II Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021. Revisi II Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021 disusun karena terdapat beberapa perubahan Sasaran Program, Indikator Program serta Target sebagai tindak lanjut dari rekomendasi Kementerian PAN-RB dan Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan. Selain itu Revisi II Perjanjian Kinerja memperhatikan revisi ke-9 DIPA TA 2021.

Dokumen Perjanjian Kinerja Revisi II Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021 ini merupakan dokumen pernyataan kesepakatan kinerja antara Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dengan Menteri Perhubungan untuk mewujudkan target kinerja di Tahun 2021. Dokumen ini memuat sasaran program, indikator kinerja program, kegiatan, beserta target kinerja dan anggaran.

Diharapkan Revisi Perjanjian Kinerja ini dapat menjadi pedoman untuk pelaksanaan kegiatan Tahun 2021 di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.

Jakarta, Oktober 2021

KEPALA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK

POLANA B. PRAMESTI
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19611102 198703 2 001

KETERANGAN	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
Dikonsep	Santoso Sinaga	Analis Anggaran Ahli Madya	6/10/2021	
Diperiksa	Zamrides	Sekretaris BPTJ	7/10-2021	
Diperiksa	Jumardi	Direktur Prasarana	11/10-2021	
Diperiksa	Sigit Irfansyah	Direktur Lalu Lintas	18/10-21	
Diperiksa	Tatan Rustandi	Direktur Angkutan	19/10-21	

PERJANJIAN KINERJA REVISI II TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : POLANA B. PRAMESTI

Jabatan : Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : BUDI KARYA SUMADI

Jabatan : Menteri Perhubungan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama
BUDI KARYA SUMADI	POLANA B. PRAMESTI

KETERANGAN	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
Dikonsep	Santoso Sinaga	Analis Anggaran Ahli Madya	6/10/2021	
Diperiksa	Zamrides	Sekretaris BPTJ	7/10-2021	
Diperiksa	Jumardi	Direktur Prasarana	11/10-2021	
Diperiksa	Sigit Irfansyah	Direktur Lalu Lintas	10/10-21	
Diperiksa	Tatan Rustandi	Direktur Angkutan	19/10-21	

PERJANJIAN KINERJA REVISI II TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : POLANA B. PRAMESTI

Jabatan : Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : BUDI KARYA SUMADI

Jabatan : Menteri Perhubungan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama
BUDI KARYA SUMADI	POLANA B. PRAMESTI

PERJANJIAN KINERJA REVISI II TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
1	**SP1** Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	**IKP1** Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3233
2	SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	75
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	80,5
3	SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	**IKP3** Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 1 Juta Keberangkatan	%	97
4	SP4 Terwujudnya Restrukturisasi Dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP4 Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	32.88

Kegiatan		Anggaran	
Program Infrastruktur Konektivitas		**Rp.**	**207.696.956.000**
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Rp.	2.510.474.000
2.	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	Rp.	119.357.583.000
3.	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	Rp.	24.034.788.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rp.	61.794.111.000
Program Dukungan Manajemen		**Rp.**	**86.060.390.000**
1.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek	Rp.	8.010.745.000
2.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek	Rp.	72.243.847.000
3.	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek	Rp.	3.973.128.000
4.	Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	Rp.	1.832.670.000
	Total Pagu BPTJ TA 2021		**293.757.346.000**

Disetujui,

Menteri Perhubungan

BUDI KARYA SUMADI

Jakarta, Oktober 2021

Kepala
Badan Pengelola Transportasi
Jabodetabek

POLANA B. PRAMESTI

Kegiatan		Anggaran	
Program Infrastruktur Konektivitas		**Rp.**	**207.696.956.000**
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Rp.	2.510.474.000
2.	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	Rp.	119.357.583.000
3.	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	Rp.	24.034.788.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rp.	61.794.111.000
Program Dukungan Manajemen		**Rp.**	**86.060.390.000**
1.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek	Rp.	8.010.745.000
2.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek	Rp.	72.243.847.000
3.	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek	Rp.	3.973.128.000
4.	Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	Rp.	1.832.670.000
	Total Pagu BPTJ TA. 2021		**293.757.346.000**

Disetujui,

Menteri Perhubungan

BUDI KARYA SUMADI

Jakarta, Oktober 2021

Kepala
Badan Pengelola Transportasi
Jabodetabek

POLANA B. PRAMESTI

KETERANGAN	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
Dikonsep	Santoso Sinaga	Analis Anggaran Ahli Madya	6/10/2021	
Diperiksa	Zamrides	Sekretaris BPTJ	7/10-2021	
Diperiksa	Jumardi	Direktur Prasarana	11/10-2021	
Diperiksa	Sigit Irfansyah	Direktur Lalu Lintas	18/10-21	
Diperiksa	Tatan Rustandi	Direktur Angkutan	19/10-21	

RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA REVISI II TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	Kegiatan/Output/Suboutput/Proyek	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	**SP1** Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	**IKP1** Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3233	- Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,3233	39.389.054.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan
2	**SP2** Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	**IKP2.1** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	75	- Pelayanan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75	131.036.467.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan - Direktorat Lalu Lintas
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	80,5	- Pelayanan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,5	8.168.136.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan - Direktorat Lalu Lintas
3	**SP3** Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	**IKP3** Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 1 Juta Keberangkatan	%	97	- Keselamatan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	97	29.103.299.000	- Direktorat Lalu Lintas - Direktorat Angkutan
5	**SP4** Terwujudnya Restrukturisasi Dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**IKP4** Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	32,88	- Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek - Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32,88	86.060.390.000	Sekretariat BPTJ
																	TOTAL	**293.757.346.000**	

Jakarta, Oktober 2021

KEPALA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK

POLANA B. PRAMESTI
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19611102 198703 2 001

KETERANGAN	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
Dikonsep	Santoso Sinaga	Analis Anggaran Ahli Madya	6/10/2021	
Diperiksa	Zamrides	Sekretaris BPTJ	7/10-21	
Diperiksa	Jumardi	Direktur Prasarana	11/10-21	
Diperiksa	Sigit Irfansyah	Direktur Lalu Lintas	18/10 21	
Diperiksa	Tatan Rustandi	Direktur Angkutan	19/10-21	

RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA REVISI II TAHUN 2021

BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	Kegiatan/Output/Suboutput/Proyek	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	**SP1** Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	**IKP1** Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3233	- Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,3233	39.389.054.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan
2	**SP2** Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	**IKP2.1** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	75	- Pelayanan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75	131.036.467.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan - Direktorat Lalu Lintas
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	80,5	- Pelayanan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,5	8.168.136.000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan - Direktorat Lalu Lintas
3	**SP3** Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	**IKP3** Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 1 Juta Keberangkatan	%	97	- Keselamatan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	97	29.103.299.000	- Direktorat Lalu Lintas - Direktorat Angkutan
5	**SP4** Terwujudnya Restrukturisasi Dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**IKP4** Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	32,88	- Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek - Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32,88	86.060.390.000	Sekretariat BPTJ
																	TOTAL	**293.757.346.000**	

Jakarta, Oktober 2021

KEPALA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK

POLANA B. PRAMESTI
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19611102 198703 2 001

`

LAMPIRAN V
REVISI PERJANJIAN KINERJA III
TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Sebagai upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi hasil, maka disusunlah dokumen Revisi III Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021. Revisi III Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021 disusun karena terdapat beberapa perubahan Sasaran Program, Indikator Program serta Target sebagai tindak lanjut dari rekomendasi Kementerian PAN-RB dan Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan. Selain itu Revisi III Perjanjian Kinerja memperhatikan revisi ke-14 DIPA TA 2021.

Dokumen Perjanjian Kinerja Revisi III Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021 ini merupakan dokumen pernyataan kesepakatan kinerja antara Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dengan Menteri Perhubungan untuk mewujudkan target kinerja di Tahun 2021. Dokumen ini memuat sasaran program, indikator kinerja program, kegiatan, beserta target kinerja dan anggaran.

Diharapkan Revisi Perjanjian Kinerja ini dapat menjadi pedoman untuk pelaksanaan kegiatan Tahun 2021 di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.

Jakarta, Desember 2021

Plt.KEPALA BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

Drs. BUDI SETIYADI, SH., M.Si

KETERANGAN	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
Dikonsep	Amin Hudaya	Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan		
Diperiksa	Zamrides	Sekretaris BPTJ		
Diperiksa	Jumardi	Direktur Prasarana		
Diperiksa	Sigit Irfansyah	Direktur Lalu Lintas		
Diperiksa	Tatan Rustandi	Direktur Angkutan		

KATA PENGANTAR

Sebagai upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi hasil, maka disusunlah dokumen Revisi III Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021. Revisi III Perjanjian Kinerja Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021 disusun karena terdapat beberapa perubahan Sasaran Program, Indikator Program serta Target sebagai tindak lanjut dari rekomendasi Kementerian PAN-RB dan Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan. Selain itu Revisi III Perjanjian Kinerja memperhatikan revisi ke-14 DIPA TA 2021.

Dokumen Perjanjian Kinerja Revisi III Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan Tahun 2021 ini merupakan dokumen pernyataan kesepakatan kinerja antara Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dengan Menteri Perhubungan untuk mewujudkan target kinerja di tahun 2021. Dokumen ini memuat sasaran program, indikator kinerja program, kegiatan, beserta target kinerja dan anggaran.

Diharapkan Revisi Perjanjian Kinerja ini dapat menjadi pedoman untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2021 di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.

Jakarta, Desember 2021

Plt.KEPALA BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK



Drs. BUDI SETIYADI, SH., M.Si.

PERJANJIAN KINERJA REVISI III TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BUDI SETIYADI

Jabatan : Plt.Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : BUDI KARYA SUMADI

Jabatan : Menteri Perhubungan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama
BUDI KARYA SUMADI	BUDI SETIYADI

KETERANGAN	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
Dikonsep	Amin Hudaya	Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan		
Diperiksa	Zamrides	Sekretaris BPTJ		
Diperiksa	Jumardi	Direktur Prasarana		
Diperiksa	Sigit Irfansyah	Direktur Lalu Lintas		
Diperiksa	Tatan Rustandi	Direktur Angkutan		

PERJANJIAN KINERJA REVISI III TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BUDI SETIYADI

Jabatan : Plt.Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : BUDI KARYA SUMADI

Jabatan : Menteri Perhubungan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama
BUDI KARYA SUMADI	BUDI SETIYADI

PERJANJIAN KINERJA REVISI III TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
1	**SP1** Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	**IKP1** Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3233
2	**SP2** Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	**IKP2.1** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transp ortasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	75
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	80,5
3	**SP3** Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	**IKP3** Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	97
4	**SP4** Terwujudnya Restrukturisasi Dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**IKP4** Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	32.88

Kegiatan		Anggaran	
Program Infrastruktur Konektivitas		**Rp.**	**209.190.032.000**
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Rp.	2.510.474.000
2.	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	Rp.	119.357.583.000
3.	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	Rp.	24.034.788.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rp.	63.287.187.000
Program Dukungan Manajemen		**Rp.**	**84.567.314.000**
1.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek	Rp.	6.246.604.000
2.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek	Rp.	72.514.912.000
3.	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek	Rp.	3.973.128.000
4.	Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	Rp.	1.832.670.000
	Total Pagu BPTJ TA. 2021		**293.757.346.000**

Disetujui,

Menteri Perhubungan

BUDI KARYA SUMADI

Jakarta, Desember 2021

Plt.Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

BUDI SETIYADI

KETERANGAN	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
Dikonsep	Amin Hudaya	Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan		
Diperiksa	Zamrides	Sekretaris BPTJ		
Diperiksa	Jumardi	Direktur Prasarana		
Diperiksa	Sigit Irfansyah	Direktur Lalu Lintas		
Diperiksa	Tatan Rustandi	Direktur Angkutan		

Kegiatan		Anggaran	
Program Infrastruktur Konektivitas		**Rp.**	**209.190.032.000**
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	Rp.	2.510.474.000
2.	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	Rp.	119.357.583.000
3.	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	Rp.	24.034.788.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rp.	63.287.187.000
Program Dukungan Manajemen		**Rp.**	**84.567.314.000**
1.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek	Rp.	6.246.604.000
2.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek	Rp.	72.514.912.000
3.	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek	Rp.	3.973.128.000
4.	Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	Rp.	1.832.670.000
	Total Pagu BPTJ TA 2021		**293.757.346.000**

Disetujui,

Menteri Perhubungan

BUDI KARYA SUMADI

Jakarta, Desember 2021

Plt.Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

BUDI SETIYADI

RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA REVISI III TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	Kegiatan/Output/Suboutput/Proyek	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	**SP1 Meningkatnya** Konektivitas Transportasi Jabodetabek	**IKP1** Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0.3233	- Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.3233	39,389,054,000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan
2	**SP2** Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	**IKP2.1** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	75	- Pelayanan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75	131,036,467,000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan - Direktorat Lalu Lintas
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	80.50	- Pelayanan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80.50	8,168,136,000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan - Direktorat Lalu Lintas
3	**SP3** Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	**IKP3** Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	97	- Keselamatan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	97	29,103,299,000	- Direktorat Lalu Lintas - Direktorat Angkutan
5	**SP4** Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**IKP4** Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	32.88	- Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek - Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32.88	86,060,390,000	Sekretariat BPTJ
																	TOTAL	**293,757,346,000**	

Jakarta, Desember 2021

Plt.KEPALA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK

Drs. BUDI SETIYADI, SH., M.Si.

KETERANGAN	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
Dikonsep	Amin Hudaya	Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan		
Diperiksa	Zamrides	Sekretaris BPTJ		
Diperiksa	Jumardi	Direktur Prasarana		
Diperiksa	Sigit Irfansyah	Direktur Lalu Lintas		
Diperiksa	Tatan Rustandi	Direktur Angkutan		

RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA REVISI III TAHUN 2021

BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	Kegiatan/Output/Suboutput/Proyek	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	**SP1 Meningkatnya** Konektivitas Transportasi Jabodetabek	**IKP1** Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0.3233	- Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.3233	39,389,054,000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan
2	**SP2** Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	**IKP2.1** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	75	- Pelayanan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75	131,036,467,000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan - Direktorat Lalu Lintas
		IKP2.2 OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	80.5	- Pelayanan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80.5	8,168,136,000	- Direktorat Prasarana - Direktorat Angkutan - Direktorat Lalu Lintas
3	**SP3** Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	**IKP3** Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	97	- Keselamatan Transportasi Jabodetabek - Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	97	29,103,299,000	- Direktorat Lalu Lintas - Direktorat Angkutan
5	**SP4** Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	**IKP4** Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	32.88	- Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek - Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek - Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32.88	86,060,390,000	Sekretariat BPTJ
																	TOTAL	**293,757,346,000**	

Jakarta, Desember 2021

Plt.KEPALA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK

Drs. BUDI SETIYADI, SH., M.Si.

`

LAMPIRAN VI

MONITORING RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

TAHUN 2021

MONIORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN JANUARI TAHUN 2021

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 1			Realisasi Bulan 1		% Capaian Bulan 1		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Kinerja		Target Anggaran	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	Volume	Volume	%	%			
1	SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1	Modal Share (Pangsa Pasar) Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0.34	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKK3	Persentase Akses Pejalan Kaki ke Angkutan Umum Dengan Jarak Maksimal 500 Meter	38	23.00	60.53%	10,272,100,000	1	-	4.35%	0.00%	Telah dilakukan persiapan kegiatan kontraktual pelaksanaan koordinasi dengan pihak terkait pelaksanaan pembangunan jalur sepeda di kota bogor	monitoring dan survei lapangan pembangunan jalur sepeda di kota bogor	Prasarana
2	SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	77	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK5	Cakupan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80 % (Delapan Puluh Persen dari Panjang Jalan)	71	70.20	98.87%	88,234,018,000	3.5	70,142,420	4.99%	0.08%	Telah dilakukan proses kegiatan lelang pekerjaan kontraktual pembahasan rapat koordinasi terkait pengembangan pembangunan terminal tipe a	supervisi dan monitoring pengembangan pembangunan terminal di jabodetabek	Angkutan dan Prasarana
								IKK7	Persentase Realisasi Pemanfaatan Pendanaan Transportasi Jabodetebek	10	0.83	8.30%	100,426,420,000	0	-	0.00%	0.00%			Angkutan
			IKP2.2	On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	70	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK8	Kecepatan Rata - rata Kendaraan Angkutan Umum pada Jam Puncak	24	17.00	70.83%	4,695,996,000	1	200,000,000	5.88%	4.26%			Lalu lintas
								IKK10	Terselenggaranya Intelligent Transport System (ITS) di Wilayah Jabodetabek	40	40.00	100.00%	33,701,537,000	0.0051	-	0.01%	0.00%			Lalu lintas
3	SP3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000	Rasio	0.02	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	IKK11	Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan berdasarkan Rekomendasi SID / Perencanaan MRLL di Wilayah Jabodetabek	80	70.00	87.50%	24,034,788,000	3	-	4.29%	0.00%			Lalu lintas
4	SP4	Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKP4	Rasio Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKK12	Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	1	0.08	8.00%	75,103,502,000	0.03366	-	0.00%	0.00%	pelaksanaan kegiatan koordinasi terkait pembangunan prasarana perencanaan transportasi jabodetabek pelaksanaan lelang kegiatan kontraktual	rapat dengan pihak swasta dan pihak pemerintah daerah terkait kegiatan kontraktual untuk menerima saran masukan dari masing-masing unit kerja guna pengembangan oembangunan prasarana perkeretaapian jabodetabek	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
								IKK13	Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	1	0.11	11.00%	1,919,008,000	2.525	-	2295.45%	0.00%	penyusunan konsep bimbingan teknis integrasi prasarana perkeretaapian dan jalan darat di jabodetabek	pengesahan konsep bimbingan teknis integrasi prasarana perkeretaapian dan jalan darat di jabodetabek dan dapat dilaksanakan kegiatan tersebut	Angkutan, Prasarana dan Lalu Lintas
								IKK14	Persentase Perusahaan Angkutan Umum yang Menerapkan SMK di Jabodetabek	67	1.00	1.49%	233,591,000	5	-	500.00%	0.00%			Angkutan
								IKK15	Persentase Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru yang Layak Beroperasi	39	1.00	2.56%	3,999,395,000	2	-	200.00%	0.00%			Angkutan
								IKK16	Persentase Pemenuhan Kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek	100	2.00	2.00%	3,786,889,000	5	-	250.00%	0.00%			Angkutan
								IKK17	Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	1	0.18	17.60%	18,015,842,000	0.1836	-	104.32%	0.00%	telah dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Darat di Wilayah Jabodetabek, Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Perkeretaapian, Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Integrasi dan Kawasan TOD di Jabodetabek secara berkala setiap bulannya	Pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Darat di Wilayah Jabodetabek, Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Perkeretaapian, Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Integrasi dan Kawasan TOD di Jabodetabek secara berkala setiap bulannya	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
5	SP5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5	Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	85	-Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek -Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	IKK18	Nilai SAKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	86	0.00	0.00%	7,558,345,000	0	7,715,000	0.00%	0.10%	belum dilakukan perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK19	Indeks Maturitas SPIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3.15	0.00	0.00%	500,000,000	0	-	0.00%	0.00%	belum dilakukan perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK20	Indeks Reformasi Hukum Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	73	72.00	98.63%	2,622,356,000	0	-	0.00%	0.00%	belum dilakukan perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Hukum)
								IKK21	Indeks Pengawasan Kearsipan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	68	47.00	69.12%	562,425,000	0	-	0.00%	0.00%	belum dilakukan perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK22	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	75	70.00	93.33%	5,776,770,000	0	172,889,000	0.00%	2.99%	belum dilakukan perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK23	Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	87	85.00	97.70%	3,176,753,000	0	197,290,000	0.00%	6.21%	belum dilakukan perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK24	Indeks Pelayanan Publik Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3.7	3.50	94.59%	6,165,750,000	0	-	0.00%	0.00%	belum dilakukan perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Humas)
								IKK25	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	100	10.00	10.00%	59,801,608,000	62.48	2,288,516,661	624.80%	3.83%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)

MONIORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN FEBRUARI TAHUN 2021

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 2			Realisasi Bulan 2		% Capaian Bulan 2		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Kinerja		Target Anggaran	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	Volume	Volume	%	%			
1	SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1	Modal Share (Pangsa Pasar) Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0.34	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKK3	Persentase Akses Pejalan Kaki ke Angkutan Umum Dengan Jarak Maksimal 500 Meter	38	24.00	63.16%	2,731,700,000	3	-	12.50%	0.00%	telah terlaksananya kegiatan survei dan supervisi pembangunan jalur sepeda di kota bogor	masih dalam proses lelang kegiatan	Prasarana
2	SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	77	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK5	Cakupan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80 % (Delapan Puluh Persen dari Panjang Jalan)	71	70.40	99.15%	53,714,326,000	6.5	440,858,266	9.23%	0.82%	kegiatan telah berjalan dan sedang dalam proses lelang kegiatan kontraktual	asistensi kegiatan kontraktual berupa pengembangan pembangunan terminal tipe a jabodetabek	Angkutan dan Prasarana
								IKK7	Persentase Realisasi Pemanfaatan Pendanaan Transportasi Jabodetebek	10	0.83	8.30%	57,103,960,000	0	-	0.00%	0.00%			Angkutan
			IKP2.2	On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	70	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK8	Kecepatan Rata - rata Kendaraan Angkutan Umum pada Jam Puncak	24	17.00	70.83%	2,074,966,000	1	200,000,000	5.88%	9.64%			Lalu lintas
								IKK10	Terselenggaranya Intelligent Transport System (ITS) di Wilayah Jabodetabek	40	40.00	100.00%	19,218,978,000	0.0077	106,300,000	0.02%	0.55%			Lalu lintas
3	SP3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000	Rasio	0.02	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	IKK11	Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan berdasarkan Rekomendasi SID / Perencanaan MRLL di Wilayah Jabodetabek	80	70.00	87.50%	24,034,788,000	4	-	5.71%	0.00%			Lalu lintas
4	SP4	Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKP4	Rasio Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKK12	Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	1	0.08	8.00%	58,911,964,000	0.2035	26,892,250	254.38%	0.05%	Sedang dalam tahap proses lelang kegiatan kegiatan prasarana perencanaan transportasi jabodetabek	pelaksanaan proses lelang kegiatan kegiatan prasarana perencanaan transportasi jabodetabek dan kegiatan pendampingan kegiatan kontraktual	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
								IKK13	Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	1	0.11	11.00%	1,919,008,000	2.55	-	2318.18%	0.00%	telah dilaksanakan bimbingan teknis transportasi perkeretaapian	proses penyusunan konsep bimbingan teknis/fgd terkait integrasi prasarana penyusunan laporan bimbingan teknis transportasi perkeretaapian	Angkutan, Prasarana dan Lalu Lintas
								IKK14	Persentase Perusahaan Angkutan Umum yang Menerapkan SMK di Jabodetabek	67	2.00	2.99%	233,591,000	5	-	250.00%	0.00%			Angkutan
								IKK15	Persentase Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru yang Layak Beroperasi	39	2.00	5.13%	3,999,395,000	3	112,538,000	150.00%	2.81%			Angkutan
								IKK16	Persentase Pemenuhan Kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek	100	3.00	3.00%	1,762,778,000	10	7,180,000	333.33%	0.41%			Angkutan
								IKK17	Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	1	0.19	19.30%	17,059,117,000	0.6008	13,195,215	311.30%	0.08%	telah dilaksanakan survei monitoring dan evaluasi pelaksanaan transportasi jabodetabek	secara berkala akan dilaksanakan kegiatan survei monitoring dan evaluasi pada prasarana simpul transportasi jabodetabek	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
5	SP5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5	Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	85	-Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek -Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	IKK18	Nilai SAKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	86	0.00	0.00%	7,208,345,000	0	57,810,000	0.00%	0.80%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK19	Indeks Maturitas SPIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3.15	0.00	0.00%	500,000,000	0	-	0.00%	0.00%	kegiatan belum terlaksana		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK20	Indeks Reformasi Hukum Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	73	72.00	98.63%	2,622,356,000	0	148,462,600	0.00%	5.66%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Hukum)
								IKK21	Indeks Pengawasan Kearsipan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	68	47.00	69.12%	562,425,000	0	-	0.00%	0.00%	kegiatan belum terlaksana		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK22	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	75	70.00	93.33%	7,226,770,000	0	321,440,300	0.00%	4.45%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK23	Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	87	85.00	97.70%	3,176,753,000	0	322,774,234	0.00%	10.16%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK24	Indeks Pelayanan Publik Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3.7	3.50	94.59%	5,965,750,000	0	15,000,000	0.00%	0.25%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Humas)
								IKK25	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	100	20.00	20.00%	58,901,608,000	62.48	5,695,747,053	312.40%	9.67%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)

MONIORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN MARET TAHUN 2021

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 3			Realisasi Bulan 3		% Capaian Bulan 3		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Kinerja		Target Anggaran	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	Volume	Volume	%	%			
1	SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1	Modal Share (Pangsa Pasar) Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0.34	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKK3	Persentase Akses Pejalan Kaki ke Angkutan Umum Dengan Jarak Maksimal 500 Meter	38	25	65.79%	2,731,700,000	4	-	16.00%	0.00%	Pembangunan terminal tipe A baranangsiang kota bogor Pembahasan teknis progres pembangunan JPM Stasiun LRT Jabodebek Dukuh Atas - Sudirman dalam TOD Koordinasi pengembangan wilayab percepatan pembangunan infrastructure DKI Jakarta	Koordinasi dan asistensi kegiatan fisik lainnya terkait terminal tipe a dilanjutkan dengan rapat pendahuluan	Prasarana
2	SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	77	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK5	Cakupan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80 % (Delapan Puluh Persen dari Panjang Jalan)	71	70.5	99.30%	53,714,326,000	8	1,272,095,937	11.35%	2.37%	Telah dilaksanakannya kegiatan kunjungan lapangan pembangunan LRT Jabodebek, Kegiatan Buy The Service, dan Presentasi final report on basic design and pilot project Bus Information Management System	Akan dilaksanakan kegiatan pemutakhiran kinerja pelayanan angkutan umum	Angkutan dan Prasarana
								IKK7	Persentase Realisasi Pemanfaatan Pendanaan Transportasi Jabodetebek	10	0.83	8.30%	57,103,960,000	0	-	0.00%	0.00%			Angkutan
			IKP2.2	On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	70	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK8	Kecepatan Rata - rata Kendaraan Angkutan Umum pada Jam Puncak	24	17	70.83%	2,074,966,000	1.75	212,020,000	10.29%	10.22%			Lalu lintas
								IKK10	Terselenggaranya Intelligent Transport System (ITS) di Wilayah Jabodetabek	40	40	100.00%	19,218,978,000	2.75	264,981,100	6.88%	1.38%			Lalu lintas
3	SP3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000	Rasio	0.02	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	IKK11	Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan berdasarkan Rekomendasi SID / Perencanaan MRLL di Wilayah Jabodetabek	80	70	87.50%	24,034,788,000	3	-	4.29%	0.00%			Lalu lintas
4	SP4	Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKP4	Rasio Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKK12	Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	1	0.08	8.00%	58,911,964,000	0.22015	36,898,250	275.19%	0.06%	Telah dilaksanakan kegiatab pembahasan regulasi kelembagaan PSO Penyelenggaraan integrasi transportasi, kegiatan pembahasan peningkatan keselamatan dan perawatan di perlintasan sebidang lintas manggarai-bogor, pembahasan kajian lalu lintas simpang ciawi	Akan dilaksanakan asistensi dilanjutkan laporan pendahuluan kegiatan prasarana untuk pemenuhan dokumen perencanaan Transportasi Jabodetabek	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
								IKK13	Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	1	0.11	11.00%	1,919,008,000	5.075	-	4613.64%	0.00%	Konsep bimbingan teknis telah disusun dengan menyesuaikan pembatasan sosial dan protokol kesehatan yang berlaku di Indonesia	Kegiatan bimbingan teknis integrasi transportasi Jabodetabek	Angkutan, Prasarana dan Lalu Lintas
								IKK14	Persentase Perusahaan Angkutan Umum yang Menerapkan SMK di Jabodetabek	67	2	2.99%	233,591,000	5	-	250.00%	0.00%			Angkutan
								IKK15	Persentase Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru yang Layak Beroperasi	39	3	7.69%	3,999,395,000	4	112,538,000	133.33%	2.81%			Angkutan
								IKK16	Persentase Pemenuhan Kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek	100	5	5.00%	1,762,778,000	10	14,882,860	200.00%	0.84%			Angkutan
								IKK17	Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	1	0.193	19.30%	17,059,117,000	0.3836	227,371,995	198.76%	1.33%	Telah dilaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi bidang transportasi darat (halte dan fasilitas pendukung dalam terminal tipe A), bidang Transportasi perkeretaapian (kelaikan dan fasilitas pendukung pada stasiun KRL), bidang integrasi prasarana transportasi (fasilitas integrasi pada simpul Transportasi ke public space)	Akan melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi bidang transportasi darat (fasilitas pendukung Transportasi jalan), bidang Transportasi perkeretaapian (kelaikan dan fasilitas pendukung pada stasiun LRT,MRT) bidang integrasi prasarana transportasi (fasilitas integrasi pada simpul Transportasi dalam kawasan TOD)	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
5	SP5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5	Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	85	-Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek -Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	IKK18	Nilai SAKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	86	0	0.00%	7,208,345,000	0	186,300,560	0.00%	2.58%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK19	Indeks Maturitas SPIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3.15	0	0.00%	500,000,000	0	-	0.00%	0.00%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK20	Indeks Reformasi Hukum Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	73	72	98.63%	2,622,356,000	0	529,754,700	0.00%	20.20%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Hukum)
								IKK21	Indeks Pengawasan Kearsipan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	68	47	69.12%	562,425,000	0	1,281,000	0.00%	0.23%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK22	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	75	71	94.67%	7,226,770,000	0	533,418,684	0.00%	7.38%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK23	Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	87	85	97.70%	3,176,753,000	0	383,978,234	0.00%	12.09%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK24	Indeks Pelayanan Publik Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3.7	3.5	94.59%	5,965,750,000	0	158,079,540	0.00%	2.65%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Humas)
								IKK25	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	100	28	28.00%	58,901,608,000	62.48	10,421,243,624	223.14%	17.69%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)

MONIORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN APRIL TAHUN 2021

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 4			Realisasi Bulan 4		% Capaian Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Kinerja		Target Anggaran	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	Volume	Volume	%	%			
1	SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1	Modal Share (Pangsa Pasar) Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0.34	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKK3	Persentase Akses Pejalan Kaki ke Angkutan Umum Dengan Jarak Maksimal 500 Meter	38	28	73.68%	2,731,700,000	5	-	17.86%	0.00%	Sedang dalam tahap Pelaksanaan supervisi dan survei lokasi pembangunan Jalur Sepeda Di Kota Bogor	Pelaksanaan pembangunan dan supervisi pada titik lokasi pembangunan Jalur Sepeda Di Kota Bogor	Prasarana
2	SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	77	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK5	Cakupan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80 % (Delapan Puluh Persen dari Panjang Jalan)	71	70.6	99.44%	51,551,904,000	8.5	6,506,255,337	12.04%	12.62%	telah dilaksanakan supervisi dan koordinasi dengan pihak terkait lanjutan Pembangunan Terminal Tipe A Jatijajar dan Terminal Tipe A Pondok Cabe	dilaksanakan supervisi untuk meninjau progress pada lanjutan Pembangunan Terminal Tipe A Jatijajar dan Terminal Tipe A Pondok Cabe	Angkutan dan Prasarana
								IKK7	Persentase Realisasi Pemanfaatan Pendanaan Transportasi Jabodetebek	10	0.83	8.30%	57,103,960,000	0	-	0.00%	0.00%			Angkutan
			IKP2.2	On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	70	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK8	Kecepatan Rata - rata Kendaraan Angkutan Umum pada Jam Puncak	24	20	83.33%	1,912,553,000	1	212,020,000	5.00%	11.09%			Lalu lintas
								IKK10	Terselenggaranya Intelligent Transport System (ITS) di Wilayah Jabodetabek	40	40	100.00%	19,058,456,000	1.5	372,311,100	3.75%	1.95%			Lalu lintas
3	SP3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000	Rasio	0.02	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	IKK11	Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan berdasarkan Rekomendasi SID / Perencanaan MRLL di Wilayah Jabodetabek	80	75	93.75%	24,034,788,000	2.5	-	3.33%	0.00%			Lalu lintas
4	SP4	Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKP4	Rasio Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKK12	Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	1	0.143	14.30%	58,691,295,000	0.1536	684,806,450	107.41%	1.17%	beberapa kegiatan kontraktual telah mencapai proses laporan pendahuluan dan beberapa masih dalam proses asistensi antara pihak swasta dengan BPTJ	beberapa kegiatan yang bulan sebelumnya masih dalam tahap asistensi maka rencana selanjutnya akan dilaksanakan pembahasan laporan pendahuluan	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
								IKK13	Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	1	0.26	26.00%	1,725,232,000	2.125	-	817.31%	0.00%	telah dilaksanakan kegiatan rapat pembahasan kebutuhan fasilitas pendukung simpul transportasi dan akan dilaksanakan perencanaan penyusunan bimbingan teknis transportasi,	berdasarkan timeline yang telah direncanakan akan dilaksanakan kegiatan bimbingan teknis transportasi	Angkutan, Prasarana dan Lalu Lintas
								IKK14	Persentase Perusahaan Angkutan Umum yang Menerapkan SMK di Jabodetabek	67	4	5.97%	210,235,000	5	-	125.00%	0.00%			Angkutan
								IKK15	Persentase Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru yang Layak Beroperasi	39	3	7.69%	3,535,020,000	3	412,508,000	100.00%	11.67%			Angkutan
								IKK16	Persentase Pemenuhan Kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek	100	10	10.00%	1,651,770,000	5	14,882,860	50.00%	0.90%			Angkutan
								IKK17	Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	1	0.293	29.30%	13,707,658,000	0.267	385,935,295	91.13%	2.82%	telah dilaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi : Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Darat di Wilayah Jabodetabek Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Perkeretaapian Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Integrasi dan Kawasan TOD di Jabodetabek	kegiatan rutin dilaksanakan setiap bulan pada titik lokasi simpul transportasi yang berbeda setiap bulannya	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
5	SP5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5	Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	85	-Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek -Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	IKK18	Nilai SAKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	86	0	0.00%	7,208,345,000	0	196,885,560	0.00%	2.73%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK19	Indeks Maturitas SPIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3.15	0	0.00%	500,000,000	0	-	0.00%	0.00%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK20	Indeks Reformasi Hukum Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	73	72	98.63%	2,622,356,000	0	728,794,200	0.00%	27.79%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Hukum)
								IKK21	Indeks Pengawasan Kearsipan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	68	50	73.53%	560,790,000	0	1,281,000	0.00%	0.23%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK22	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	75	71	94.67%	7,226,770,000	0	1,009,840,684	0.00%	13.97%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK23	Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	87	85	97.70%	3,176,753,000	0	444,828,234	0.00%	14.00%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK24	Indeks Pelayanan Publik Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3.7	3.5	94.59%	5,965,750,000	0	211,029,540	0.00%	3.54%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Humas)
								IKK25	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	100	36	36.00%	65,753,243,000	62.48	11,525,029,376	173.56%	17.53%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)

MONIORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN MEI TAHUN 2021

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 5			Realisasi Bulan 5		% Capaian Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Kinerja		Target Anggaran	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	Volume	Volume	%	%			
1	SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1	Modal Share (Pangsa Pasar) Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0.34	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKK3	Persentase Akses Pejalan Kaki ke Angkutan Umum Dengan Jarak Maksimal 500 Meter	38	29	76.32%	2,731,700,000	10	1,345,438,050	34.48%	49.25%	Telah dilaksanakan Pembangunan Jalur Sepeda Di Kota Bogor dan Supervisi Pembangunan Jalur Sepeda Di Kota Bogor	Kegiatan pembangunan prasarana bidang konektivitas darat dan perkeretaapian (pembangunan elevated loopline, fasilitas integrasi dan fasilitas pendukung)	Prasarana
2	SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	77	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK5	Cakupan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80 % (Delapan Puluh Persen dari Panjang Jalan)	71	70.7	99.58%	51,551,904,000	13.5	9,596,898,183	19.09%	18.62%	telah dilaksanakan Lanjutan Pembangunan Emplasement dan Bangunan Tunggu Angkutan Perkotaan Terminal Jatijajar, Telah dilaksanakan Pembangunan dan Penataan Area Pengendapan Bus dan Bengkel Terminal Jatijajar serta Supervisi Pembangunan Terminal Tipe A Jatijajar,	Kegiatan pelayanan transportasi Jabodetabek untuk prasarana bidang konektivitas darat maupun pelayanan publik lainnya (pembangunan dan pengoperasian terminal tipe A, pengembangan SAUM, pengadaan peralatan dan perlengkapan pendukung)	Angkutan dan Prasarana
								IKK7	Persentase Realisasi Pemanfaatan Pendanaan Transportasi Jabodetebek	10	0.83	8.30%	57,103,960,000	0.00369	251,549,049	0.44%	0.44%			Angkutan
			IKP2.2	On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	70	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK8	Kecepatan Rata - rata Kendaraan Angkutan Umum pada Jam Puncak	24	20	83.33%	1,912,553,000	8	306,861,500	40.00%	16.04%			Lalu lintas
								IKK10	Terselenggaranya Intelligent Transport System (ITS) di Wilayah Jabodetabek	40	40	100.00%	19,058,456,000	3.5	1,114,414,050	8.75%	5.85%			Lalu lintas
3	SP3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000	Rasio	0.02	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	IKK11	Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan berdasarkan Rekomendasi SID / Perencanaan MRLL di Wilayah Jabodetabek	80	75	93.75%	24,034,788,000	9	4,439,290,265	12.00%	18.47%			Lalu lintas
4	SP4	Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKP4	Rasio Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKK12	Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	1	0.176	17.60%	58,691,295,000	0.402	3,708,569,630	228.41%	6.32%	telah dilaksanakan pembahasan laporan pendahuluan kegiatan studi, rencana induk, FS, pra design, basic design, SID, DED. telah dilaksanakan penerbitan rekomendasi teknis TOD	Kegiatan penyusunan rekomendasi kebijakan prasarana transportasi Jabodetabek (rencana induk, rencana teknis, studi pendahuluan, FS, pra design, basic design, SID, DED)	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
								IKK13	Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	1	0.293	29.30%	1,725,232,000	3.225	41,438,000	1100.68%	2.40%	telah dilaksanakan kegiatan bimbingan teknis integrasi antarmoda jabodetabek	pelaksanakaan sosialisasi kawasan berbasis angkutan umum massal dan integrasinya	Angkutan, Prasarana dan Lalu Lintas
								IKK14	Persentase Perusahaan Angkutan Umum yang Menerapkan SMK di Jabodetabek	67	5	7.46%	210,235,000	6	41,751,000	120.00%	19.86%			Angkutan
								IKK15	Persentase Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru yang Layak Beroperasi	39	3.75	9.62%	3,535,020,000	3	1,328,157,902	80.00%	37.57%			Angkutan
								IKK16	Persentase Pemenuhan Kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek	100	10	10.00%	1,651,770,000	5	246,752,960	50.00%	14.94%			Angkutan
								IKK17	Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	1	0.327	32.70%	13,707,658,000	0.4743	1,518,524,472	145.05%	11.08%	telah dilaksanakan monitoring secara berkala pada titik-titik simpul transportasi di jabodetabek : Monev Prasarana Transportasi Darat di Wilayah Jabodetabek Perencanaan dan Pengawasan Pelaksanaan RITJ dalam Bidang Prasarana Transportasi Darat Monev Prasarana Transportasi Perkeretaapian Monev Fasilitas Integrasi dan Kawasan TOD di Jabodetabek	kegiatan rutin dilaksanakan setiap bulannya Monev Prasarana Transportasi Darat di Wilayah Jabodetabek Perencanaan dan Pengawasan Pelaksanaan RITJ dalam Bidang Prasarana Transportasi Darat Monev Prasarana Transportasi Perkeretaapian Monev Fasilitas Integrasi dan Kawasan TOD di Jabodetabek Koordinasi Perencanaan dan Harmonisasi Prasarana Transportasi Jabodetabek	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
5	SP5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5	Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	85	-Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek -Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	IKK18	Nilai SAKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	86	0	0.00%	7,208,345,000	0	633,357,852	0.00%	8.79%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK19	Indeks Maturitas SPIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3.15	0	0.00%	500,000,000	0	11,104,500	0.00%	2.22%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK20	Indeks Reformasi Hukum Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	73	72	98.63%	2,622,356,000	0	971,029,043	0.00%	37.03%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Hukum)
								IKK21	Indeks Pengawasan Kearsipan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	68	50	73.53%	560,790,000	0	1,581,000	0.00%	0.28%	Telah dilakukan Rapat Pengawasan Internal pada tanggal 4 Juni 2021 dan diperkirakan pada akhir Bulan Juni perhitungan akan dilakukan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK22	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	75	72	96.00%	7,226,770,000	0	1,607,208,255	0.00%	22.24%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK23	Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	87	86	98.85%	3,176,753,000	0	829,465,618	0.00%	26.11%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK24	Indeks Pelayanan Publik Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3.7	3.6	97.30%	5,965,750,000	0	1,095,334,843	0.00%	18.36%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Humas)
								IKK25	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	100	44	44.00%	65,753,243,000	62.48	24,392,812,279	142.00%	37.10%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)

MONIORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN JUNI TAHUN 2021

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 6			Realisasi Bulan 6		% Capaian Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Kinerja		Target Anggaran	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	Volume	Volume	%	%			
1	SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1	Modal Share (Pangsa Pasar) Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,34	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKK3	Persentase Akses Pejalan Kaki ke Angkutan Umum Dengan Jarak Maksimal 500 Meter	30	30	100,00%	2.731.700.000	12	1.345.438.050	40,00%	49,25%	Pembangunan Jalur Sepeda Di Kota Bogor	Pembangunan Jalur Sepeda Di Kota Bogor dan Supervisinya	Prasarana
2	SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	77	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK5	Cakupan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80 % (Delapan Puluh Persen dari Panjang Jalan)	71	70,8	99,72%	51.551.904.000	19	9.761.354.483	26,84%	18,94%	Proses pengerjaan : Lanjutan Pembangunan Emplasement Dan Bangunan Tunggu Angkutan Perkotaan Terminal Jatijajar Pembangunan Dan Penataan Area Pengendapan Bus Dan Bengkel Terminal Jatijajar Pembangunan Terminal Tipe A Pondok Cabe	Proses pengerjaan dan pemantauan progress : Lanjutan Pembangunan Emplasement Dan Bangunan Tunggu Angkutan Perkotaan Terminal Jatijajar Pembangunan Dan Penataan Area Pengendapan Bus Dan Bengkel Terminal Jatijajar	Angkutan dan Prasarana
								IKK7	Persentase Realisasi Pemanfaatan Pendanaan Transportasi Jabodetebek	10	0,83	8,30%	57.103.960.000	0,00369	251.549.049	0,44%	0,44%			Angkutan
			IKP2.2	On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	70	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK8	Kecepatan Rata - rata Kendaraan Angkutan Umum pada Jam Puncak	24	20	83,33%	1.912.553.000	25	306.861.500	125,00%	16,04%	Konsep pelaksanaan survei dalam upaya monitoring peningkatan sistem informasi Bus Tracking System yang terkoneksi dengan layanan GPS untuk diketahui dan dimonitor dari Command Center Kantor Pusat BPTJ secara realtime	Sesuai saran Perum PPD, kegiatan survey dapat dilaksanakan pada layanan Transjabodetabek Reguler pada trayek Terminal Poris Plawad - Kemayoran	Lalu lintas
								IKK10	Terselenggaranya Intelligent Transport System (ITS) di Wilayah Jabodetabek	40	40	100,00%	19.058.456.000	11,36	1.221.814.050	28,40%	6,41%	Tinjauan lapangan/ Benchmarking ATCS - ITS (Intelligent Transport System) dan Pengoperasian Aplikasi Pengolahan Data di Dinas Perhubungan Kota Malang - Jawa Timur		Lalu lintas
3	SP3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000	Rasio	0,02	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	IKK11	Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan berdasarkan Rekomendasi SID / Perencanaan MRLL di Wilayah Jabodetabek	80	75	93,75%	24.034.788.000	51,95	4.439.290.265	69,27%	18,47%	- Telah melaksanakan survey inventarisasi Fasilitas Perlengkapan Jalan terkait permohonan Dishub Kota Depok di Jalan Raya Bogor pada tanggal 18 s.d. 19 Maret 2021 - Telah melaksanakan Bimtek Perlengkapan Jalan Kemenhub di Hotel Puteri Gunung, Bandung - Jawa Barat	- Melakukan pembahasan tindak lanjut program buy the service (BTS) di kota Bogor	Lalu lintas
4	SP4	Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKP4	Rasio Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKK12	Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	1	0,21	21,00%	58.691.295.000	0,5417	3.728.172.630	257,95%	6,35%	Pembahasan Laporan Antara : FS dan DED Instalasi Panel Surya dan Fasilitas Charging Station di Terminal Jatijajar dan Pondok Cabe, dan telah dilaksanakannya beberapa kegiatan dengan lancar	Kegiatan tersebut telah dilaksanakan selanjutnya asistensi untuk tahap draft laporan akhir. Untuk kegiatan yang lain belum dapat dilaksanakan karena proses lelang masih diberlangsungkan	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
								IKK13	Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	1	0,36	36,00%	1.725.232.000	3,823	41.438.000	1061,94%	2,40%	Pelaksanaan Bimtek Pengelolaan dan Kelembagaan Kawasan TOD di Jabodetabek di Kota Yogyakarta	Pelaksanaan Bimbingan Teknis Integrasi Transportasi berlokasi di Kota Bogor, Jawa Barat	Angkutan, Prasarana dan Lalu Lintas
								IKK14	Persentase Perusahaan Angkutan Umum yang Menerapkan SMK di Jabodetabek	67	6	8,96%	210.235.000	5	-	83,33%	0,00%			Angkutan
								IKK15	Persentase Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru yang Layak Beroperasi	39	3,75	9,62%	3.535.020.000	4	1.699.974.662	106,67%	48,09%			Angkutan
								IKK16	Persentase Pemenuhan Kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek	100	10	10,00%	1.651.770.000	15	-	150,00%	0,00%			Angkutan
								IKK17	Rasio Pemenuhan Kegiatan Monev Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	1	0,36	36,00%	13.707.658.000	0,5808	1.578.449.590	161,33%	11,52%	Monev Prasarana Transportasi Darat Rapat Perencanaan dan Pengawasan Pelaksanaan RITJ dalam Bidang Prasarana Transportasi Darat Monev Prasarana Transportasi KA, Monev Fasilitas Integrasi Pada Simpul Transportasi	Monev Fasilitas Pendukung Prasarana Transportasi Darat dan Perkeretaapian di wilayah Bodetabek Monev Fasilitas Integrasi Pada Simpul Transportasi di wilayah Bodetabek	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
5	SP5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5	Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	85	-Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek -Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	IKK18	Nilai SAKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	86	0	0,00%	7.208.345.000	0	638.757.852	0,00%	8,86%	Telah dilakukan Konsinyering Pemenuhan Data Dukung Sakip tanggal 17-19 Juni 2021		Sekretaris Badan (Kepala Bagian
								IKK19	Indeks Maturitas SPIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3,15	0	0,00%	500.000.000	0	11.104.500	0,00%	2,22%	BPTJ akan mengadakan Bimbingan Teknis terkait Pelaksanaan SPIP dan masih menunggu persetujuan dari BPKP		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK20	Indeks Reformasi Hukum Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	73	72	98,63%	2.622.356.000	0	997.171.643	0,00%	38,03%	Indeks Reformasi Hukum BPTJ sedang dalam tahap perhitungan	Melakukan koordinasi yang lebih intens dengan direktorat teknis untuk segera menyempurnakan hasil koordinasi dengan pihak terkait,	Sekretaris Badan (Kepala Bagian Hukum)
								IKK21	Indeks Pengawasan Kearsipan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	68	55	80,88%	560.790.000	0	1.581.000	0,00%	0,28%	Biro Umum telah melakukan pengawasan pada tanggal 10 Juni 2021 dan sudah dalam tahap pembuatan laporan pengawasan.		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK22	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	75	72	96,00%	7.226.770.000	65,01	1.680.714.105	90,29%	23,26%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK23	Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	87	86	98,85%	3.176.753.000	0	829.465.618	0,00%	26,11%	untuk penilaian indeks pengelolaan keuangan masih dalam tahap pengumpulan data dan perhitungan data		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK24	Indeks Pelayanan Publik Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3,7	3,6	97,30%	5.965.750.000	3,35	1.102.534.843	93,06%	18,48%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Humas)
								IKK25	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	100	52	52,00%	63.803.632.000	72,81	25.298.867.617	140,02%	39,65%	Berkaitan dengan Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, pada saat ini telah dilaksanakan pengisian kuesioner kepada seluruh pegawai di lingkungan BPTJ berkaitan dengan Penilaian Penyelenggaraan Perkantoran		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)

MONIORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN JULI TAHUN 2021

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 7			Realisasi Bulan 7		% Capaian Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Kinerja		Target Anggaran	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	Volume	Volume	%	%			
1	SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1	Modal Share (Pangsa Pasar) Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,34	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKK3	Persentase Akses Pejalan Kaki ke Angkutan Umum Dengan Jarak Maksimal 500 Meter	30	30	100,00%	2.510.474.000	27	2.509.822.150	90,00%	99,97%	telah dilaksanakan pembangunan jalur sepeda di kota bogor	Monitoring Pemanfaatan Jalur Sepeda di Kota Bogor	Prasarana
2	SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	77	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK5	Cakupan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80 % (Delapan Puluh Persen dari Panjang Jalan)	71	70,8	99,72%	48.707.450.000	27,5	18.648.465.543	38,84%	38,29%	BA Kegiatan PCM Pembangunan Emplasment dan Bangunan Tunggu Angkutan Perkotaan Terminal Jatijajar, progress fisik telah mencapai 33,4% - 1. BA Kegiatan PCM Pembangunan Pembangunan dan Penataan Area Pengendapan Bus dan Bengkel Terminal Jatijajar, progress fisik telah mencapai 38,7%	Pelaksanakaan monitoring akan tetap dilaksanakan sampai dengan PHO pekerjaan	Angkutan dan Prasarana
								IKK7	Persentase Realisasi Pemanfaatan Pendanaan Transportasi Jabodetebek	10	0,83	8,30%	50.683.269.000	0,0271	1.655.149.049	3,27%	3,27%			Angkutan
			IKP2.2	On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	70	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK8	Kecepatan Rata - rata Kendaraan Angkutan Umum pada Jam Puncak	24	22	91,67%	1.527.364.000	25	343.083.250	113,64%	22,46%	- Evaluasi Kelancaran Angkutan Barang dari dan Menuju Pelabuhan Tanjung Priok - Pembahasan Laporan Pendahuluan Pelaksanaan Studi Renaksi RITJ 2020-2024 - Entry Meeting Pemeriksaan Pendahuluan atas Kinerja Sustainable Development Goals (SDG's) pada Kementerian Perhubungan dan Instansi Terkait	- Penyelesaian dokumen kontrak pengadaan alat uji fasilitas perlengkapan jalan - Pembahasan Laporan Pendahuluan Studi Kepemilikan Kendaraan Pribadi di Wilayah Jabodetabek	Lalu lintas
								IKK10	Terselenggaranya Intelligent Transport System (ITS) di Wilayah Jabodetabek	40	40	100,00%	18.439.500.000	22,5	6.584.976.485	56,25%	35,71%	Pembahasan Perkembangan Elektronifikasi Pembayaran PT. Transportasi Jakarta - Pembahasan Penyusunan Buku Statistik Perhubungan Semester I Tahun 2021 - Sedang dilaksanakan kegiatan pengadaan perangkat keras sistem e-terminal	Akan dilakukan koordinasi dengan PT. KDDM terkait pemindahan aset BPTJ di simpang Ahmad Yani Kota Bekasi yang terdampak pekerjaan erection girder tol becakayu	Lalu lintas
3	SP3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000	Rasio	0,02	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	IKK11	Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan berdasarkan Rekomendasi SID / Perencanaan MRLL di Wilayah Jabodetabek	80	77,5	96,88%	24.034.788.000	65,28	18.454.633.183	84,23%	76,78%	Melakukan pembahasan tindak lanjut program buy the service (BTS) di kota Bogor - Rapat Penetapan 31 Lokasi Terminal yang akan dilaksanakan Rapid Test Antigen dan Vaksinasi yang dihadiri oleh Direktur Lalu Lintas dan Koordinator Kelompok Lalu Lintas Transportasi Darat - Rapat Koordinasi & Sosialisasi Pengaturan Perjalanan Selama Pemberlakuan PPKM Darurat	Pembahasan laporan antara kegiatan studi sistem logistik jabodetabek TA 2021 - Pembahasan laporan antara studi rencana teknis kebutuhan dry port di wilayah jabodetabek TA 2021	Lalu lintas
4	SP4	Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKP4	Rasio Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKK12	Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	1	0,36	36,00%	48.111.611.000	0,6326	13.339.641.376	175,72%	27,73%	BA Laporan Pendahuluan - Tersedianya Halte Potabel di Kota Bogor	Laporan Final dokumen studi	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
								IKK13	Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	1	0,443	44,30%	1.493.076.000	2,213	911.983.945	499,55%	61,08%	Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Terminal Tipe A Jatijajar dan Pondok Cabe - Monitoring dan Evaluasi Akses Pejalan Kaki di Jabodetabek - Laporan Kegiatan Perencanaan dan Pengawasan Pelaksanaan RITJ dalam Bidang Prasarana - Rekomendasi Teknis ke Pemerintah Daerah serta operator transportasi terkait hasil monitoring fasilitas integrasi dan kawasan TOD	Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Halte BTS di Kota Bogor - Pemantauan Pembangunan Terminal Tipe A Baranangsiang - Rapat Koordinasi Penentuan Lokasi DED Pembangunan Akses Pejalan Kaki dan Halte di Kota Tangerang dan Kota Tangerang selatan serta Kabupaten Bogor dan Kota Depok -	Angkutan, Prasarana dan Lalu Lintas
								IKK14	Persentase Perusahaan Angkutan Umum yang Menerapkan SMK di Jabodetabek	67	7	10,45%	171.963.000	5	41.751.000	71,43%	24,28%			Angkutan
								IKK15	Persentase Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru yang Layak Beroperasi	39	3,75	9,62%	3.535.020.000	2	1.737.990.702	53,33%	49,16%			Angkutan
								IKK16	Persentase Pemenuhan Kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek	100	10	10,00%	1.361.528.000	5	252.752.360	50,00%	18,56%			Angkutan
								IKK17	Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	1	0,493	49,30%	8.613.989.000	0,6317	3.769.048.649	128,13%	43,75%	konsep bimtek lanjutan dengan tema dan isu terkini terkait Rencana pemerintah daerah untuk menyusun peraturan pengembangan kawasan TOD	Akan dilaksanakan Bimtek lanjutan dengan tema dan isu terkini terkait Rencana pemerintah daerah untuk menysun peraturan pengembangan kawasan TOD	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
5	SP5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5	Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	85	-Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek -Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	IKK18	Nilai SAKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	86	0	0,00%	5.643.237.000	0	1.478.484.671	0,00%	26,20%	Telah dilakukan Rapat Pembahasan Reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) BPTJ 2021 sebagai tindak lanjut dari hasil rapat dengan Itjen dan KemenPan RB. masing-masing Direktorat dan Bagian telah menyampaikan masukan dan usulan untuk perbaikan IKU BPTJ	Bagian Perencanaan akan melakukan koordinasi dengan masing-masing Direktorat dan Bagian untuk melakukan perbaikan terhadap IKU BPTJ	Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK19	Indeks Maturitas SPIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3,15	0	0,00%	208.968.000	0	11.104.500	0,00%	5,31%	BPTJ akan mengadakan Bimbingan Teknis terkait pelaksanaan SPIP dan masih dalam tahap persetujuan oleh BPKP. Bimtek SPIP masih terkendala oleh Pandemi Covid-19		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK20	Indeks Reformasi Hukum Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	73	72	98,63%	1.832.670.000	0	1.239.673.472	0,00%	67,64%	penilaian untuk Indeks Reformasi Hukum masih dalam tahap pengumpulan data dan perhitungan data		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Hukum)
								IKK21	Indeks Pengawasan Kearsipan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	68	55	80,88%	359.214.000	0	183.825.380	0,00%	51,17%	Berkaitan dengan Penilaian Pengawasan Kearsipan di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, dalam pelaksanaan penilaian Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) berkoordinasi dengan Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan yang dalam hal ini diwakili oleh Biro Umum selaku Koordinator Pegawasan Kearsipan Kementerian/Lembaga melaksanakan penilaian pengawasan kearsipan sebanyak 1 kali dalam setahun		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK22	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	75	73	97,33%	6.517.669.000	65,01	2.580.113.805	89,05%	39,59%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK23	Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	87	86	98,85%	2.490.129.000	83,09	1.349.152.106	96,62%	54,18%	nilai diambil dari data realisasi. Indikator Pelaksanaan Anggaran aplikasi OMSPAN, bagian Keuangan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK24	Indeks Pelayanan Publik Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3,7	3,6	97,30%	3.973.128.000	3,35	1.944.669.877	93,06%	48,95%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Humas)
								IKK25	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	100	60	60,00%	63.647.299.000	72,81	34.106.571.336	121,35%	53,59%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)

MONIORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN AGUSTUS TAHUN 2021

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 8			Realisasi Bulan 8		% Capaian Bulan 8		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Kinerja		Target Anggaran	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	Volume	Volume	%	%			
1	SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1	Modal Share (Pangsa Pasar) Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,34	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKK3	Persentase Akses Pejalan Kaki ke Angkutan Umum Dengan Jarak Maksimal 500 Meter	30	30	100,00%	2.510.474.000	29,5	2.509.822.150	98,33%	99,97%	pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembangunan akses pejalan kaki yang telah terbangun di wilayah kota bogor	penyusunan rencana lokasi akses pejalan kaki di wilayah kota depok	Prasarana
2	SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	77	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK5	Cakupan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80 % (Delapan Puluh Persen dari Panjang Jalan)	71	70	98,59%	48.707.450.000	31	26.119.686.765	44,29%	53,63%	Proses Lanjutan Pembangunan Emplasement Dan Bangunan Tunggu Angkutan Terminal Jatijajar Proses Pembangunan dan Penataan Area Pengendapan Bus dan Bengkel Terminal Jatijajar	Supervisi Pembangunan Terminal Tipe A Jatijajar	Angkutan dan Prasarana
								IKK7	Persentase Realisasi Pemanfaatan Pendanaan Transportasi Jabodetabek	10	0,83	8,30%	50.683.269.000	0,0574	3.508.908.929	6,92%	6,92%			Angkutan
			IKP2.2	On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	70	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK8	Kecepatan Rata - rata Kendaraan Angkutan Umum pada Jam Puncak	24	22	91,67%	1.527.364.000	25	711.804.650	113,64%	46,60%			Lalu lintas
								IKK10	Terselenggaranya Intelligent Transport System (ITS) di Wilayah Jabodetabek	40	40	100,00%	18.439.500.000	26,171	11.341.090.200	65,43%	61,50%	Pelaksanaan kegiatan ujicoba dan pemasangan aplikasi Bus Tracking di Bus PPD		Lalu lintas
3	SP3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000	Rasio	0,02	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	IKK11	Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan berdasarkan Rekomendasi SID / Perencanaan MRLL di Wilayah Jabodetabek	80	77,5	96,88%	24.034.788.000	71,52	20.284.959.163	92,28%	84,40%	Pelaksanaan review dokumen kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan nasional di wilayah Jabodetabek tanggal 19 Agustus 2021		Lalu lintas
4	SP4	Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKP4	Rasio Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKK12	Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	1	1	100,00%	48.111.611.000	0,6851	18.639.431.846	68,51%	38,74%	Pembahasan Laporan Antara : Dokumen Perencanaan Prasarana Transportasi Berbasis Jalan dan Perairan Dokumen Perencanaan Prasarana Transportasi Berbasis Rel Lalu Lintas: Pelaksanaan Konsinyering Pembahasan Progres Pembangunan LRT Jabodebek BPTJ	Pembahasan Draft Laporan Akhir dan pelaksanaan survei lapangan	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
								IKK13	Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	1	1	100,00%	1.493.076.000	2,928	1.229.269.345	292,80%	82,33%	Prasarana: belum terdapat pelaksanaan bimbingan teknis terkait prasarana transportasi pelaksanaan FGD untuk usulan pelaksanaan bimbingan teknis Integrasi Prasarana Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Lalu Lintas: Telah dilaksanakan bimbingan teknis dan pelatihan sertifikasi pilot drone	Penyusunan rencana pelaksanaan bimbingan teknis Integrasi Prasarana Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Lalu Lintas: Sedang dilakukan persiapan untuk pelaksanaan bimbingan teknis pengawalan kendaraan	Angkutan, Prasarana dan Lalu Lintas
								IKK14	Persentase Perusahaan Angkutan Umum yang Menerapkan SMK di Jabodetabek	67	8	11,94%	171.963.000	5	41.751.000	62,50%	24,28%			Angkutan
								IKK15	Persentase Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru yang Layak Beroperasi	39	3,75	9,62%	3.535.020.000	3	2.295.643.602	80,00%	64,94%			Angkutan
								IKK16	Persentase Pemenuhan Kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek	100	10	10,00%	1.361.528.000	10	371.386.260	100,00%	27,28%			Angkutan
								IKK17	Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	1	1	100,00%	8.613.989.000	0,6856	4.567.531.206	68,56%	53,02%	Prasarana: telah dilaksanakan kegiatan survei lapangan terkait : Monev Prasarana Transportasi Darat di Wilayah Jabodetabek Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Perkeretaapian Monev Fasilitas Integrasi dan Kawasan TOD di Jabodetabek Lalu Lintas: Telah dilaksanakan kegiatan konsinyering pembahasan progress pembangunan LRT Jabodetabek pada tanggal 26 Agustus 2021	direncanakan pelaksanaan kegiatan survei lapangan terkait : Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Darat di Wilayah Jabodetabek Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Perkeretaapian Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Integrasi dan Kawasan TOD di Jabodetabek	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
5	SP5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5	Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	85	-Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek -Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	IKK18	Nilai SAKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	86	0	0,00%	5.643.237.000	70,1	1.754.526.322	0,00%	31,09%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK19	Indeks Maturitas SPIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3,15	0	0,00%	208.968.000	0	11.104.500	0,00%	5,31%	BPTJ akan mengadakan Bimbingan Teknis terkait pelaksanaan SPIP dan masih dalam tahap persetujuan oleh BPKP	menghadiri Bimtek SPIP yang akan diselenggarakan oleh Balitbang Perhubungan	Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK20	Indeks Reformasi Hukum Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	73	72	98,63%	1.832.670.000	0	1.287.954.337	0,00%	70,28%	Proses pengumpulan arsip-arsip peraturan masih dilaksanakan oleh Bagian Hukum dan nantinya akan ditelaah mana peraturan-peraturan yang dapat digunakan menjadi indikator perhitungan indeks deregulasi		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Hukum)
								IKK21	Indeks Pengawasan Kearsipan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	68	60	88,24%	433.847.000	0	205.693.680	0,00%	47,41%	Penilaian Pengawasan Kearsipan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek pada saat ini sedang dalam tahap penilaian oleh Biro Umum, Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan	Berkoordinasi dan melakukan update Berkas dengan Biro Umum	Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK22	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	75	73	97,33%	6.517.669.000	65,01	3.008.329.074	89,05%	46,16%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK23	Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	87	86	98,85%	2.490.129.000	86,1	1.595.028.988	100,12%	64,05%	nilai diambil dari data realisasi. Indikator Pelaksanaan Anggaran aplikasi OMSPAN, bagian Keuangan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK24	Indeks Pelayanan Publik Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3,7	3,60	97,30%	3.973.128.000	3,35	2.434.565.877	93,06%	61,28%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Humas)
								IKK25	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	100	68	68,00%	63.467.666.000	72,81	41.553.512.375	107,07%	65,47%		Selanjutnya, Bagian Kepegawaian dan Um	Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)

MONIORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN SEPTEMBER TAHUN 2021

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 9			Realisasi Bulan 9		% Capaian Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Kinerja		Target Anggaran	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	Volume	Volume	%	%			
1	SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1	Modal Share (Pangsa Pasar) Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,34	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKK3	Persentase Akses Pejalan Kaki ke Angkutan Umum Dengan Jarak Maksimal 500 Meter	30	30	100,00%	2.510.474.000	30,5	2.509.822.150	101,67%	99,97%	telah dilaksanakan Pembangunan Jalur Sepeda Di Kota Bogor	penyusunan pembangunan jalur sepeda di kabupaten bogor untuk tahun 2022	Prasarana
2	SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	77	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK5	Cakupan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80 % (Delapan Puluh Persen dari Panjang Jalan)	71	70	98,59%	48.707.450.000	34	33.881.363.061	48,57%	69,56%	PHO Pekerjaan : Lanjutan Pembangunan Emplasement Dan Bangunan Tunggu Angkutan Pembangunan dan Penataan Area Pengendapan Bus dan Bengkel Terminal Lanjutan Pembangunan Terminal Tipe A Pondok Cabe	Monitoring PHO Pekerjaan sampai dengan selesai	Angkutan dan Prasarana
								IKK7	Persentase Realisasi Pemanfaatan Pendanaan Transportasi Jabodetebek	10	0,84	8,40%	50.683.269.000	0,1568	9.462.405.291	18,67%	18,67%			Angkutan
			IKP2.2	On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	70	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK8	Kecepatan Rata - rata Kendaraan Angkutan Umum pada Jam Puncak	24	22	91,67%	1.522.117.000	25	776.589.900	113,64%	51,02%			Lalu lintas
								IKK10	Terselenggaranya Intelligent Transport System (ITS) di Wilayah Jabodetabek	40	40	100,00%	18.444.747.000	28,11	11.891.399.915	70,28%	64,47%			Lalu lintas
3	SP3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000	Rasio	0,02	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	IKK11	Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan berdasarkan Rekomendasi SID / Perencanaan MRLL di Wilayah Jabodetabek	80	77,5	96,88%	24.034.788.000	72,52	20.284.959.163	93,57%	84,40%			Lalu lintas
4	SP4	Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKP4	Rasio Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKK12	Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	1	1	100,00%	48.111.611.000	0,87723	24.281.285.656	87,72%	50,47%	pelaksanaan FGD untuk kegiatan : Rencana Induk Terminal Tipe A Jatijajar Penyusunan Masterplan Terminal Penumpang Tipe A di Jabodetabek Penyusunan OBC Pembangunan jalur MRT Kalideres - Balaraja Penyusunan OBC Pembangunan Jalur MRT Ujung Menteng - Cikarang	pelaksanaan pembahasan laporan antara untuk kegiatan dokumen perencanaan transportasi jabodetabek	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
								IKK13	Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	1	1	100,00%	1.493.076.000	3,2952	1.317.108.930	329,52%	88,21%	telah selesai dilaksanakan kegiatan bimtek : Bimbingan Teknis Pengelolaan dan Kelembagaan Kawasan TOD di Jabodetabek Bimbingan Teknis Integrasi Prasarana Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	penyusunan dokumen Bimbingan Teknis Prasarana untuk laporan tahunan 2021	Angkutan, Prasarana dan Lalu Lintas
								IKK14	Persentase Perusahaan Angkutan Umum yang Menerapkan SMK di Jabodetabek	67	8	11,94%	171.963.000	8	41.751.000	100,00%	24,28%			Angkutan
								IKK15	Persentase Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru yang Layak Beroperasi	39	3,75	9,62%	3.535.020.000	5	2.295.643.602	133,33%	64,94%			Angkutan
								IKK16	Persentase Pemenuhan Kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek	100	10	10,00%	1.361.528.000	10	799.397.085	100,00%	58,71%			Angkutan
								IKK17	Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	1	1	100,00%	8.613.989.000	0,9094	5.845.601.042	90,94%	67,86%	telah dilaksanakan kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Darat di Wilayah Jabodetabek Perencanaan dan Pengawasan Pelaksanaan RITJ dalam Bidang Prasarana Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Perkeretaapian Monitoring dan Evaluasi Integrasi Prasarana Transportasi	akan dilaksanakan kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Integrasi dan Kawasan TOD di Jabodetabek Koordinasi Perencanaan dan Harmonisasi Prasarana Transportasi Jabodetabek	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
5	SP5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5	Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	85	-Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek -Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	IKK18	Nilai SAKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	86	0	0,00%	5.643.237.000	70,1	2.373.143.547	0,00%	42,05%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK19	Indeks Maturitas SPIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3,15	0	0,00%	208.968.000	0	44.009.500	0,00%	21,06%	BPTJ telah melaksanakan BIMTEK SPIP	BPTJ akan segera melakukan Penilaian Mandiri terkait penyelenggaraan SPIP	Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK20	Indeks Reformasi Hukum Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	73	72	98,63%	1.832.670.000	0	1.359.684.337	0,00%	74,19%	masih melakukan pengumpulan arsip-arsip peraturan oleh Bagian Hukum dan nantinya akan ditelaah mana peraturan-peraturan yang dapat digunakan menjadi indikator perhitungan indeks deregulasi peraturan yang menjadi dasar perhitungan capaian kinerja yang dimaksud		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Hukum)
								IKK21	Indeks Pengawasan Kearsipan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	68	60	88,24%	433.847.000	0	283.428.680	0,00%	65,33%	Penilaian Pengawasan Kearsipan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek pada saat ini sedang dalam tahap pemeriksaan berkas oleh ANRI, dimana penilaian tersebut diakumulasi dengan semua unit kerja Eselon I dan akan dinilai oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) pada akhir tahun 2021		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK22	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	75	74	98,67%	6.517.669.000	67,27	3.145.549.074	90,91%	48,26%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK23	Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	87	87	100,00%	2.490.129.000	91,23	1.647.045.365	104,86%	66,14%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK24	Indeks Pelayanan Publik Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3,7	3,70	100,00%	3.973.128.000	3,35	2.664.555.277	90,54%	67,06%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Humas)
								IKK25	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	100	76	76,00%	63.467.666.000	72,81	45.762.250.376	95,80%	72,10%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)

MONIORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN OKTOBER TAHUN 2021

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 10			Realisasi Bulan 10		% Capaian Bulan 10		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Kinerja		Target Anggaran	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	Volume	Volume	%	%			
1	SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1	Modal Share (Pangsa Pasar) Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,34	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKK3	Persentase Akses Pejalan Kaki ke Angkutan Umum Dengan Jarak Maksimal 500 Meter	30	30	100,00%	2.510.474.000	36,5	2.509.822.150	121,67%	99,97%	Pelaksanaan kegiatan secara fisik berupa pembangunan fasilitas jalur sepeda telah selesai dilaksanakan	Penyusunan dokumen terkait pembangunan jalur sepeda tersebut	Prasarana
2	SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	77	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK5	Cakupan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80 % (Delapan Puluh Persen dari Panjang Jalan)	71	70	98,59%	48.707.450.000	37	35.827.331.966	52,86%	73,56%	Pembangunan dan pengembangan terminal tipe a jatijajar telah mencapai pekerjaan 80%	Bulan november ditargetkan untuk selesai kegiatan	Angkutan dan Prasarana
								IKK7	Persentase Realisasi Pemanfaatan Pendanaan Transportasi Jabodetebek	10	0,84	8,40%	50.388.269.000	0,1708	10.245.986.891	20,33%	20,33%			Angkutan
			IKP2.2	On Time Performance (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	70	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	IKK8	Kecepatan Rata - rata Kendaraan Angkutan Umum pada Jam Puncak	24	24	100,00%	1.522.117.000	25	1.486.808.500	104,17%	97,68%			Lalu lintas
								IKK10	Terselenggaranya Intelligent Transport System (ITS) di Wilayah Jabodetabek	40	40	100,00%	18.739.747.000	28,11	15.452.698.575	70,28%	82,46%			Lalu lintas
3	SP3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3	Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000	Rasio	0,02	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	IKK11	Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan berdasarkan Rekomendasi SID / Perencanaan MRLL di Wilayah Jabodetabek	80	80	100,00%	24.034.788.000	45	23.227.273.444	56,25%	96,64%			Lalu lintas
4	SP4	Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKP4	Rasio Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKK12	Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	1	1	100,00%	48.111.611.000	0,8939	32.074.749.798	89,39%	66,67%	Kegiatan-kegiatan kontraktual telah sampai dengan pembahasan laporan akhir	Penyusunan dan pengumpulan dokumen-dokumen laporan akhir Ada beberapa kegiatan masih sampai dengan draft laporan akhir yaitu kegiatan : - Jakarta Elevated Loopline - Masterplan TOD Poris Plawad -	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
								IKK13	Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	1	1	100,00%	1.493.076.000	4,29052	1.322.148.930	429,05%	88,55%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	Penyusunan dokumen laporan kegiatan bimbingan teknis	Angkutan, Prasarana dan Lalu Lintas
								IKK14	Persentase Perusahaan Angkutan Umum yang Menerapkan SMK di Jabodetabek	67	8	11,94%	171.963.000	5	135.925.400	62,50%	79,04%			Angkutan
								IKK15	Persentase Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru yang Layak Beroperasi	39	3,75	9,62%	3.535.020.000	3	2.345.401.002	80,00%	66,35%			Angkutan
								IKK16	Persentase Pemenuhan Kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek	100	10	10,00%	1.361.528.000	7	1.066.323.360	70,00%	78,32%			Angkutan
								IKK17	Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	1	1	100,00%	8.613.989.000	0,92607	6.686.242.976	92,61%	77,62%	Monitoring dilakukan secara berkala dan akan berakhir pada bulan november	Dilakukan penyusunan laporan monitoring selama satu tahun	Angkutan, Prasarana, dan Lalu lintas
5	SP5	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP5	Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	85	-Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Jabodetabek -Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek -Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	IKK18	Nilai SAKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	86	0	0,00%	5.599.925.000	70,1	3.113.503.397	#DIV/0!	55,60%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK19	Indeks Maturitas SPIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3,15	0	0,00%	252.280.000	0	198.044.500	#DIV/0!	78,50%	BPTJ telah melaksanakan Bimbingan teknis Penilaian Mandiri Maturitas SPIP di Lingkungan BPTJ. kemudian BPTJ telah melaksanakan rapat pembahasan lanjutan internal BPTJ terkai pengisian Kertas Kerja SPIP. sampai dengan awal November, BPTJ masih melakukan penilaian mandiri terhadap Penyelenggaraan SPIP		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK20	Indeks Reformasi Hukum Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	73	73	100,00%	1.832.670.000	50	1.498.225.687	68,49%	81,75%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Hukum)
								IKK21	Indeks Pengawasan Kearsipan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	68	65	95,59%	433.847.000	0	287.567.680	0,00%	66,28%	Penilaian Pengawasan Kearsipan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek sampai dengan akhir Oktober ini sedang dalam tahap pemeriksaan berkas oleh ANRI, dimana penilaian tersebut diakumulasi dengan semua unit kerja Eselon I dan akan dinilai oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) pada akhir tahun 2021		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK22	Indeks Tata Kelola Manajemen ASN Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	75	74	98,67%	6.246.604.000	67,27	3.570.896.024	90,91%	57,17%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK23	Indeks Pengelolaan Keuangan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	87	87	100,00%	2.490.129.000	91,23	2.068.269.494	104,86%	83,06%	nilai diambil dari data realisasi. Indikator Pelaksanaan Anggaran aplikasi MONEVPA, bagian Keuangan. Nilai masih menggunakan data bulan September sebesar 91,23 dikarenakan untuk bulan Oktober data masih berubah-ubah sampai dengan tanggal 10 November		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK24	Indeks Pelayanan Publik Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	3,7	3,70	100,00%	3.973.128.000	3,4	2.787.538.977	91,89%	70,16%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Humas)
								IKK25	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	100	84	84,00%	63.738.731.000	72,81	50.201.788.010	86,68%	78,76%			Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)

MONIORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN NOVEMBER TAHUN 2021

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 11			Realisasi Bulan 11		% Capaian Bulan 11		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Kinerja		Target Anggaran	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	Volume	Volume	%	%			
1	SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1	Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3233	SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkotaaan yang Terintegrasi	IKK1	**Persentase Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan**	68	0	0%	7.860.244.000	0	7.638.065.250	#DIV/0!	97,17%			
								IKK2	**Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel**	0,038	0	0%	16.654.520.000	0,0375	12.448.034.300	#DIV/0!	74,74%			Prasarana
								IKK3	**Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi**	27	0	0%	15.477.892.000	0	14.518.534.706	#DIV/0!	93,80%			Prasarana
2	SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	75	SK 2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK4	**Persentase Pemenuhan SPM Terminal Tipe A yang Dikelola oleh BPTJ**	57	0	0%	38.711.884.000	0	33.990.579.196	#DIV/0!	87,80%			Prasarana
								IKK5	**Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-program BPTJ**	20	0	0%	61.716.548.000	0	40.849.628.237	#DIV/0!	66,19%			Angkutan
								IKK6	**Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek**	25	0	0%	23.406.298.000	0	26.371.438.208	#DIV/0!	112,67%			Lalu Lintas
								IKK7	**Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Toll Jabodetabek**	34,6	0	0%	8.091.211.000	33,32	7.840.313.046	#DIV/0!	96,90%			Angkutan
			IKP2.2	OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	80,5	SK 3 Meningkatnya Ketepatan Waktu Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK8	**Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu**	75	0	0%	2.827.083.000	0	2.216.708.060	#DIV/0!	78,41%			Angkutan
								IKK9	**Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang Tepat Waktu**	88	0	0%	5.341.053.000	0	3.521.354.955	#DIV/0!	65,93%			Lalu Lintas
3	SP3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3	Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	97	SK 4 Terpenuhinya Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Transportasi di Wilayah Jabodetabek	IKK10	**Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan di Wilayah Jabodetabek**	63	0	0%	24.034.788.000	0	23.417.563.654	#DIV/0!	97,43%			Lalu Lintas
							SK 5 Terselenggaranya Sarana Transportasi Jabodetabek yang Selamat, Aman, dan Nyaman	IKK11	**Persentase Kendaraan Angkutan Umum yang Layak Jalan**	70	0	0%	5.068.511.000	0	3.790.393.262	#DIV/0!	74,78%			Angkutan
4	SP4	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP4	Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	32,88	SK6 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja BPTJ	IKK12	**Nilai AKIP BPTJ**	70	0	0%	5.599.925.000	70,1	3.836.528.294	#DIV/0!	68,51%	Telah dilakukan Perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
							SK7 Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN di BPTJ	IKK13	**Nilai Maturitas SPIP BPTJ**	3,15	0	0%	252.280.000	0	209.744.500	#DIV/0!	83,14%	Telah dilakukan Perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
							SK8 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPTJ	IKK14	**Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPTJ**	72	0	0%	5.091.388.000	68,17	3.929.302.555	#DIV/0!	77,18%	Telah dilakukan Perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK15	**Indeks Profesionalitas ASN BPTJ**	74	0	0%	1.155.216.000	0	925.124.649	#DIV/0!	80,08%	Telah dilakukan Perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
							SK9 Terwujudnya Tata Laksana yang Efektif, Efisien, dan Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Good Governance di BPTJ	IKK16	**Indeks Pengelolaan Keuangan BPTJ**	87	0	0%	1.968.990.000	88,36	1.898.817.277	#DIV/0!	96,44%	Telah dilakukan Perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK17	**Indeks Pengelolaan Aset BPTJ**	60	0	0%	521.139.000	83,03	432.312.577	#DIV/0!	82,96%	Telah dilakukan Perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK18	**Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran BPTJ**	65	0	0%	64.172.578.000	72,81	55.743.191.022	#DIV/0!	86,86%	Telah dilakukan Perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
							SK10 Meningkatnya Kualitas dan Layanan Komunikasi dan Informasi Publik di BPTJ	IKK19	**Nilai Reputasi Positif BPTJ**	81	0	0%	3.973.128.000	68,97	3.078.734.377	#DIV/0!	77,49%	Telah dilakukan Perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Humas)
							SK11 Terwujudnya Regulasi yang Lebih Tertib, Tidak Tumpang Tindih dan Kondusif di BPTJ	IKK20	**Persentase Dokumen Rancangan Peraturan yang telah Disahkan Menjadi Peraturan**	74	0	0%	1.832.670.000	87,87	1.713.831.887	#DIV/0!	93,52%	Telah dilakukan Perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Hukum)

MONIORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

BULAN DESEMBER TAHUN 2021

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target Bulan 12			Realisasi Bulan 12		% Capaian Bulan 12		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
											Target Kinerja		Target Anggaran	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
											Volume	%	Volume	Volume	Volume	%	%			
1	SP1	Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1	Indeks Konektivitas Transportasi Perkotaan di Jabodetabek	Indeks	0,3233	SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkotaaan yang Terintegrasi	IKK1	**Persentase Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Jalan**	68	68	0%	7.860.244.000	41,8	7.858.629.000	61,47%	99,98%			Angkutan
								IKK2	**Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel**	0,038	0,038	0%	16.654.520.000	0,0375	16.620.552.375	98,68%	99,80%			Prasarana
								IKK3	**Persentase Simpul Transportasi Utama yang Terintegrasi**	27	27	0%	15.477.892.000	34,5	15.425.400.706	127,78%	99,66%			Prasarana
2	SP2	Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Indeks	75	SK 2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK4	**Persentase Pemenuhan SPM Terminal Tipe A yang Dikelola oleh BPTJ**	57	57	0%	38.711.884.000	57	38.683.512.196	100,00%	99,93%			Prasarana
								IKK5	**Persentase Peningkatan Pengguna Angkutan Umum pada Trayek yang Dikembangkan dengan Program-program BPTJ**	20	20	0%	61.716.548.000	13,85	60.815.162.023	69,25%	98,54%			Angkutan
								IKK6	**Kecepatan Rata-rata Kendaraan Penumpang di Jalan Nasional Jabodetabek**	25	25	0%	23.406.298.000	49,53	23.373.125.563	198,12%	99,86%	data dihitung per tahun		Lalu Lintas
								IKK7	**Kecepatan Rata-rata Kendaraan Barang di Jalan Toll Jabodetabek**	34,6	34,6	0%	8.091.211.000	32,92	8.084.872.046	95,14%	99,92%			Angkutan
			IKP2.2	OTP Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	80,5	SK 3 Meningkatnya Ketepatan Waktu Pelayanan Transportasi di Jabodetabek	IKK8	**Persentase Perjalanan Angkutan Umum dari Terminal Tipe A yang Tepat Waktu**	75	75	0%	2.827.083.000	53	2.715.637.060	70,67%	96,06%			Angkutan
								IKK9	**Persentase Perjalanan Kereta Api Perkotaan yang Tepat Waktu**	88	88	0%	5.341.053.000	91,61	5.337.212.980	104,10%	99,93%	data dihitung per tahun		Lalu Lintas
3	SP3	Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IKP3	Persentase Perjalanan Angkutan Umum yang Bebas Kecelakaan Lalu Lintas dalam 10.000 Keberangkatan	%	97	SK 4 Terpenuhinya Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Transportasi di Wilayah Jabodetabek	IKK10	**Persentase Panjang Ruas Jalan Nasional yang Terpenuhi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan di Wilayah Jabodetabek**	63	63	0%	24.034.788.000	76,98	24.015.296.191	122,19%	99,92%	capaian bulan Desember masih berubah-ubah, dan akan dilakukan koordinasi lanjut terkait capaian bulan Desember		Lalu Lintas
							SK 5 Terselenggaranya Sarana Transportasi Jabodetabek yang Selamat, Aman, dan Nyaman	IKK11	**Persentase Kendaraan Angkutan Umum yang Layak Jalan**	70	70	0%	5.068.511.000	37	5.038.011.062	52,86%	99,40%			Angkutan
4	SP4	Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IKP4	Indeks Reformasi Birokrasi BPTJ	Indeks	32,88	SK6 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja BPTJ	IKK12	**Nilai AKIP BPTJ**	70	70	0%	5.599.925.000	70,1	5.524.689.094	100,14%	98,66%	Telah dilakukan Perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
							SK7 Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN di BPTJ	IKK13	**Nilai Maturitas SPIP BPTJ**	3,15	3,15	0%	252.280.000	3,755	229.925.100	119,21%	91,14%	Telah dilakukan Perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
							SK8 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPTJ	IKK14	**Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPTJ**	72	72	0%	5.091.388.000	99,92	5.081.467.055	138,78%	99,81%	Telah dilakukan Perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
								IKK15	**Indeks Profesionalitas ASN BPTJ**	74	74	0%	1.155.216.000	53,55	1.140.229.236	72,36%	98,70%	Telah dilakukan Perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
							SK9 Terwujudnya Tata Laksana yang Efektif, Efisien, dan Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Good Governance di BPTJ	IKK16	**Indeks Pengelolaan Keuangan BPTJ**	87	87	0%	1.968.990.000	90,53	1.912.315.577	104,06%	97,12%	Telah dilakukan Perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK17	**Indeks Pengelolaan Aset BPTJ**	60	60	0%	521.139.000	83,03	497.398.277	138,38%	95,44%	Telah dilakukan Perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan)
								IKK18	**Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran BPTJ**	65	65	0%	64.172.578.000	73,61	63.031.467.781	113,25%	98,22%	Telah dilakukan Perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum)
							SK10 Meningkatnya Kualitas dan Layanan Komunikasi dan Informasi Publik di BPTJ	IKK19	**Nilai Reputasi Positif BPTJ**	81	81	0%	3.973.128.000	82,86	3.969.097.276	102,30%	99,90%	Telah dilakukan Perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Humas)
							SK11 Terwujudnya Regulasi yang Lebih Tertib, Tidak Tumpang Tindih dan Kondusif di BPTJ	IKK20	**Persentase Dokumen Rancangan Peraturan yang telah Disahkan Menjadi Peraturan**	74	74	0%	1.832.670.000	93,94	1.829.532.219	126,95%	99,83%	Telah dilakukan Perhitungan		Sekretaris Badan (Kepala Bagian Hukum)

`

LAMPIRAN VII
DAFTAR TRAYEK ANGKUTAN UMUM
TAHUN 2021

Tabel 1 Panjang Jaringan Jalan di Wilayah Jabodetabek

KAB/KOTA	PANJANG JALAN (KM)		
	NASIONAL	PROVINSI	KAB/KOTA
Jakarta Timur	22,0	1.496,0	-
Jakarta Barat	12,0	1.170,0	-
Jakarta Selatan	14,0	1.986,0	-
Jakarta Utara	46,1	88,5	979,8
Jakarta Pusat	10,5	90,9	564,8
Kota Bogor	29,0	10,5	758,9
Kab. Bogor	118,0	107,3	1.748,9
Kota Depok	-	-	547,64
Kota Tangerang	18,4	31,8	306,5
Kota Tangerang Selatan	9,8	51,6	384,7
Kab. Tangerang	27,7	108,3	992,6
Kota Bekasi	13,6	22,0	4.573,5
Kab. Bekasi	29,0	31,5	953,3

Tabel 2 Trayek bus di wilayah Jabodetabek

PENGELOLA BUS	NO.	TRAYEK	RUTE TRAYEK	PANJANG TRAYEK
AGRA MAS	1		Bandara Soekarno-Hatta - PGC Cililitan	38
	2		Bogor - Lebak Bulus	57
	3		Bogor - Tanjung Priok	78
	4	BT	Bekasi Timur - Poris Plawad	57
	5	C	Cikarang - Poris Plawad	88
	6		Grogol - Ciawi	68
	7		Kampung Rambutan - Bogor	49
	8		Senen - Bogor	58
	9		Senen - Ciawi	62
AJA P	1	106	Senen - Cimone	31
	2	AC119	Kampung Melayu - Cimone	38
	3		Balaraja - Bekasi	74
	4		Balaraja - Kampung Rambutan	64
	5		Tangerang - Bekasi	69
BIG BIRD	1	JR 3	BSD City - Thamrin City	32
	2	JR 5	Kota Wisata - Blok M	34
	3	JR 6	Legenda Wisata - Grogol	44
	4	JR 7	Kota Wisata - Grogol	53
DAMRI	1		Bandara Halim Perdanakusuma - Bogor	48
	2		Bekasi Timur - Bandara Soekarno-Hatta	61
	3		Blok M - Bandara Soekarno Hatta	32
	4		Bogor - Bandara Soekarno Hatta	73
	5		Cikarang - Bandara Soekarno-Hatta	70

PENGELOLA BUS	NO.	TRAYEK	RUTE TRAYEK	PANJANG TRAYEK
	6		Gambir - Bandara Soekarno-Hatta	29
	7		Harapan Indah - Bandara Soekarno-Hatta	56
	8		Kampung Rambutan - Bandara Soekarno-Hatta	46
	9		Kemayoran - Bandara Soekarno-Hatta	32
	10		Lebak Bulus - Bandara Soekarno-Hatta	40
	11		Pasar Minggu - Bandara Soekarno-Hatta	41
	12		Rawamangun - Bandara Soekarno-Hatta	38
	13		Serpong - Bandara Soekarno-Hatta	38
	14		Tanjung Priok - Bandara Soekarno-Hatta	29
	15		Thamrin City - Bandara Soekarno-Hatta	28
DAYA SENTOSA UTAMA	1	157	Senen - Palem Semi	30
HIBA UTAMA	1		Depok - Bandara Soekarno-Hatta	54
KOSUB BERSAMA	1		Bogor - Bekasi	62
	2		Cibinong - Kampung Rambutan	24
	3		Cibinong - Tanjung Priok	50
KRAMAT DJATI	1		Bogor - Bekasi	62
	2		Bogor - Tanjung Priok	62
LORENA	1		Bogor - Kampung Rambutan	39
MAYASARI BAKTI	1	AC02	Kampung Rambutan - Kalideres	32
	2	AC05	Blok M - Bekasi (Via tol Bekasi Timur)	33
	3	AC05	Blok M - Bekasi (Via tol Bekasi Barat)	26
	4	AC05A	Blok M - Harapan Indah	32
	5	AC121	Blok M - Cikarang	45
	6	AC121A	Blok M - Jababeka	52
	7	AC125	Kalideres - Cikarang	72
	8	AC132	Lebak Bulus - Bekasi Timur	38
	9	AC25	Tanjung Priok - Bekasi Barat	33
	10	AC29	Kalideres - Bekasi	58
	11	AC34	Blok M - Poris Plawad (Cimone)	28
	12	AC42	Tanjung Priok - Cileungsi	43
	13	AC42A	Kalideres - Cileungsi	53
	14	AC43	Grogol - Cibinong	56
	15	AC52	Tanah Abang - Bekasi Timur	34
	16	AC52A	Tanah Abang – Jatiasih	29
	17	AC70	Tanah Abang - Kampung Rambutan	23
	18	AC70A	Tanah Abang - Cileungsi	43
	19	AC73	Kampung Rambutan - Ciledug	30
	20	AC74A	Kampung Rambutan - Poris Plawad	40
	21	Transjabodetabek	Blok M - Cileungsi	36
	22	P9A	Senen - Bekasi Timur	26
	23	P9B	Kampung Rambutan - Bekasi Barat	23

PENGELOLA BUS	NO.	TRAYEK	RUTE TRAYEK	PANJANG TRAYEK
	24	P9BC	Kampung Rambutan - Cikarang	28
	25	P9BT	Kampung Rambutan - Bekasi Timur	40
	26	P14	Tanjung Priok - Tanah Abang	16
	27	P50	Tanah Abang - Bekasi	34
	28	P17A	Kampung Rambutan- Senen	23
PPD	1	JAC	Bandara Soekarno-Hatta - ITC Cempaka Mas	35
	2	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Lotte Shopping Avenue	34
	3	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Mall Kelapa Gading	35
	4	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Mall Taman Anggrek	25
	5	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Plaza Senayan	32
	6	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Scientia Square Park	28
	7	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Ciputra World Kuningan	35
	8	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Mall Tamini Square	42
	9	JAC	Bandara Soekarno Hatta - Mall Pondok Indah	34
	10	JAC	Intermark BSD - Bandara Soekarno-Hatta	40
		JAC	Bandara Soekarno-Hatta - Cileungsi	63
	11	300	Kota - Bundaran Senayan	14
	12	350	Manggarai - Bundaran Senayan	10
	13	351	Tebet - Bundaran Senayan	10
	14	601	Palmerah - Bundaran Senayan	5
	15	602	Pasar Senen - Bundaran Senayan	9
	16	603	Tanah Abang - Bundaran Senayan	7
	17	604	Tosari - Bundaran Senayan	5
	18	605	Juanda - Bundaran Senayan	11
	19	606	Gondangdia - Bundaran Senayan	9
	20	JRC	Cibinong City Mall - Grand Paragon	52
	21	JRC	Cibinong City Mall - Plaza Senayan	44
	22	JRC	Grand Wisata - Kuningan	30
	23	JRC	Grand Wisata - Gajah Mada	38
	24	JRC	Grand Wisata - Pondok Indah Mall	40
	25	JRC	Grand Wisata - Harmoni	38
	26	JRC	Grand Central Bogor - Tebet	53
	27	JRC	Grand Central Bogor - Juanda	62
	28	JRC	Grand Central Bogor - Manggarai	54
	29	JRC	Grandhika City Jatiwarna - Gandaria City	27
	30	JRC	Grandhika City Jatiwarna - Mall Ciputra Grogol	33
	31	JRC	Grandhika City Jatiwarna - Monas	27

PENGELOLA BUS	NO.	TRAYEK	RUTE TRAYEK	PANJANG TRAYEK
	32	JRC	Grandhika City Jatiwarna - Plaza Senayan	26
	33	JRC	LRT City Bekasi - Grand Paragon	35
	34	JRC	LRT City Bekasi - Sunter Mall	30
	35	JRC	LRT City Bekasi - Kuningan City	25
	36	JRC	Mega City Bekasi - Plaza Senayan	26
	37	JRC	SDC - MRT Lebak Bulus	30
	38	JRC	Sentul City - Blok M	46
	39	Feeder Kereta Bandara	Stasiun Sudirman - Blok M	6
	40	Feeder Kereta Bandara	Stasiun Sudirman - Stasiun Gambir	5
	41	JRC	Tamansari Persada Bogor - Blok M	55
	42	JRC	Tamansari Persada Bogor - Juanda	61
	43	Transjabodetabek	Tangcity Mall - ITC Kuningan	31
	44	Transjabodetabek	Terminal Poris Plawad - Kemayoran	30
	45		Tanjung Priok - Leuwiliang	82
	47		Bogor - Bekasi Timur	63
	48		Bogor - Blok M	54
	49		Bogor - Rawamangun	53
	50		Grogol - Bogor	60
	51		Sentul - Blok M	54
	52		Tanah Abang - Ciawi	63
	53		Blok M - Galaxi Bekasi	20
	54	1	Poris Plawad - GOR Jatiuwung	13
	55	TP-1	Terminal Bekasi - Harapan Indah	10
	56	1	Blok M - Kota	15
	57	1A	Balai Kota - PIK	24
	58	1B	Stasiun Palmerah - Tosari	6
	59	BW1	Bus Wisata 1 Sejarah Jakarta	
	60	1C	Blok M - Pesanggrahan	6
	61	DA1	Dukuh Atas - Sam Ratulangi	4
	62	1E	Pondok Labu - Blok M	10
PRIMAJASA	1	EV1	Blok M - Balai Kota	10
	2		Kampung Rambutan - Balaraja	58
	3		Tanjung Priok - Leuwiliang	80
SINAR JAYA	1	1F	Stasiun Palmerah - Bundaran Senayan	5
	2	GR1	Harmoni - Bundaran Senayan	13
	3	1H	Stasiun Tanah Abang - Stasiun Gondangdia	3
	4	JAK1	Plumpang - Tanjung Priok	4
	5	1K	Cibubur - Blok M	21
	6	1M	Meruya - Blok M	11
	7	M1	Blok M - Kota	15
TRANS GALAXY	1	MR1	Blok M - Pakubuwono	4

PENGELOLA BUS	NO.	TRAYEK	RUTE TRAYEK	PANJANG TRAYEK
TRANS KOTA TANGERANG	1	1N	Tanah Abang - Blok M	8
TRANS PATRIOT	1	1P	Terminal Senen - Bundaran Senayan	12
TRANSJAKARTA	1	1Q	Blok M - Rempoa	13
	2	1R	Terminal Senen - Stasiun Tanah Abang	10
	3	1T	Cibubur - Kota	40
	4	1U	TMII - Balaikota	25
	5	1V	Lebak Bulus - Bundaran HI	19
	6	W1	Pelabuhan Sunda Kelapa - Kota	6
	7	2	Pulo Gadung - Harmoni	16
	8	2A	Pulo Gadung - Rawa Buaya	30
	9	2B	ASMI - Harapan Indah	11
	10	BW2	Bus Wisata 2 Jakarta Baru	
	11	2D	Kalideres - ASMI	29
	12	DA2	Dukuh Atas - Tanah Abang	5
	13	2E	Rusun Rawa Bebek - Pakin	27
	14	2F	Rusun Cakung Barat - Pulo Gadung	6
	15	GR2	Tanah Abang Explorer	
	16	2H	Rusun Jati Rawasari - Senen	5
	17	JAK2	Duren Sawit - Kampung Melayu	6
	18	2K	JGC - Harapan Indah	36
	19	L2	Pulo Gadung - Harmoni via Pramuka	15
	20	M2	Pulo Gadung - Harmoni	15
	21	MR2	Blok M - Kramat Pela	3
	22	3	Kalideres - Pasar Baru	19
	23	3A	Rusun Pesakih - Kalideres	4
	24	3B	Rusun Flamboyan - Kalideres	11
	25	BW3	Bus Wisata 3 Kesenian dan Kuliner	
	26	3C	Rusun Kapuk Muara - Penjaringan	7
	27	3D	Penjaringan - Rawa Buaya	12
	28	DA3	Dukuh Atas - Kuningan	8
	29	3E	Sentraland Cengkareng - Puri Kembangan	10
	30	3F	Kalideres - Gelora Bung Karno	18
	31	JAK3	Pondok Labu - Lebak Bulus	6
	32	M3	Kalideres - Pasar Baru	19
	33	MR3	Blok M - Wijaya	16
	34	4	Pulo Gadung 2 - Tosari	13
	35	4A	TU Gas - Jelambar	26
	36	4B	Stasiun Manggarai - Universitas Indonesia	29
	37	BW4	Bus Wisata 4 Pencakar Langit Jakarta	
	38	4C	TU Gas - Bundaran Senayan	19
	39	4D	Pulo Gadung - Patra Kuningan	16

PENGELOLA BUS	NO.	TRAYEK	RUTE TRAYEK	PANJANG TRAYEK
	40	DA4	Dukuh Atas - Kota	9,9
	41	4E	Pulo Gadung - Rusun Jatinegara Kaum	5,1
	42	4F	Pulo Gadung - Pinang Ranti	16,2
	43	GR4	Taman Kota Intan - Museum Bahari	1,1
	44	4H	Pulo Gadung 2 - Ragunan	27,4
	45	JAK4	Grogol - Jembatan Dua	24,3
	46	4K	Pulo Gadung 2 - Blok M	18,5
	47	L4	PGC 2 - Tosari	13,3
	48	M4	Pulo Gadung 2 - Tosari	13,7
	49	4M	Pulo Gadung - Kota	15,1
	50	5	Kampung Melayu - Ancol	14,5
	51	5A	Kampung Melayu - Grogol 1	14,4
	52	5B	Stasiun Tebet - Bidara Cina	5
	53	BW5	Bus Wisata 5 Wisata RPTRA	13,9
	54	5C	PGC 1 - Harmoni	14,8
	55	5D	PGC 1 - Ancol	18,6
	56	5E	Kampung Rambutan - Ancol	26,4
	57	5F	Kampung Melayu - Tanah Abang	9,5
	58	GR5	Kota Tua Explorer	6,4
	59	5H	Harmoni - Ancol	6,4
	60	JAK5	Semper - Rorotan	11
	61	5K	Kampung Melayu - Kota	15,1
	62	5M	Kampung Melayu - Tanah Abang (via Cikini)	9,4
	63	M5	Ancol - PGC 1	18,7
	64	MR5	Stasiun MRT Blok A - Radio Dalam	2,6
	65	5N	Kampung Melayu - Ragunan	14,2
	66	6	Ragunan - Tosari	13,1
	67	6A	Ragunan - Monas via Kuningan	16,6
	68	6B	Ragunan - Monas via Semanggi	18,4
	69	BW6	Bus Wisata 6 Makam Mbah Priok	37,8
	70	6C	Stasiun Tebet - Karet via Patra Kuningan	19,3
	71	6D	Stasiun Tebet - Karet via Underpass	9,6
	72	6E	Stasiun Tebet - Karet via Mega Kuningan	8,4
	73	6F	Stasiun Manggarai - Ragunan	18
	74	6H	Lebak Bulus - Senen	19,4
	75	JAK6	Kampung Rambutan - Pondok Gede	9,9
	76	6M	Stasiun Manggarai - Blok M	13,8
	77	M6	Ragunan - Harmoni	16,9
	78	6N	Ragunan - Blok M	9.4
	79	6P	Cibubur - Kuningan	29,6
	80	6Q	Epicentrum - Kasablanca	2,4

PENGELOLA BUS	NO.	TRAYEK	RUTE TRAYEK	PANJANG TRAYEK
	81	6R	Ragunan - St. MRT Fatmawati	4,5
	82	7	Kampung Rambutan - Kampung Melayu	13,2
	83	7A	Kampung Rambutan - Lebak Bulus	16,4
	84	7B	Kampung Rambutan - Blok M	18
	85	BW7	Bus Wisata 7 Belanja Jakarta	18,1
	86	7C	Cibubur - BKN	17,9
	87	7D	Cawang UKI - TMII	7,2
	88	7E	Kampung Rambutan - Ragunan	9,0
	89	7F	Kampung Rambutan - Harmoni (via Cempaka Putih)	23,3
	90	JAK7	Tanah Abang - Tawakal	6,5
	91	L7	Kp. Rambutan - Kp. Melayu via Tol Tanah Merdeka	13,2
	92	7M	Kampung Rambutan - Pulo Gadung 2	20,6
	93	M7	Kampung Rambutan - Harmoni	23,3
	94	7N	Gandaria - Kampung Rambutan	6,4
	95	7P	Pondok Kelapa - BKN	10,3
	96	8	Lebak Bulus - Harmoni	19,4
	97	8A	Grogol 2 - Harmoni	5
	98	8C	Tanah Abang - Kebayoran Lama	9,5
	99	8D	Joglo - Blok M	9,1
	100	8E	Bintaro - Blok M	15,6
	101	JAK8	Roxy - Benhil (via Tanah Abang)	10,1
	102	8K	Tanah Abang - Batusari	8,7
	103	M8	Lebak Bulus - Harmoni	19,4
	104	MR8	Stasiun MRT Blok A - Pangeran Antasari	3,4
	105	9	Pinang Ranti - Pluit	26,9
	106	9A	PGC 2 - Pluit	22,3
	107	9B	Pinang Ranti - Kota	23
	108	9C	Pinang Ranti - Bundaran Senayan	15,9
	109	9D	Pasar Minggu - Tanah Abang	13,3
	110	9E	Kebayoran Lama - Jelambar	13,7
	111	9F	Rusun Tambora - Pluit	6,3
	112	9H	Cipedak - Blok M	15,5
	113	JAK9	Roxy Mas - Karet	6,4
	114	9K	Kampung Rambutan - Grogol 2	24
	115	9M	Pinang Ranti - Halimun	18,6
	116	M9	Pinang Ranti - Pluit	28,4
	117	MR9	South Quarter - Lebak Bulus	2,7
	118	10	Tanjung Priok - PGC 2	20,9
	119	10A	Tanjung Priok - Rusun Marunda	14,7
	120	10B	Penas Kalimalang - Rusun Cipinang Besar Selatan	5,8

PENGELOLA BUS	NO.	TRAYEK	RUTE TRAYEK	PANJANG TRAYEK
	121	10C	Tanjung Priok - Pelabuhan Tanjung Priok	4
	122	10D	Tanjung Priok - Kampung Rambutan	30,3
	123	10F	Sunter Kelapa Gading - St. LRT Pegangsaan Dua	4,8
	124	10H	Tanjung Priok - Blok M	22,6
	125	JAK10	Tanah Abang - Kota	8,8
	126	10K	Tanjung Priok - Senen (via Taman BMW)	12,3
	127	L10	PGC 2 - Tanjung Priok	21,8
	128	M10	PGC 2 - Tanjung Priok	21,8
	129	11	Pulo Gebang - Kampung Melayu	13
	130	11A	Pulo Gebang - Rawamangun	11,5
	131	B11	Summarecon Bekasi - Tosari	28,7
	132	11B	Rusun Rawa Bebek - Penggilingan	5,4
	133	11C	Rusun Pinus Elok - Rusun Pulo Gebang	6,7
	134	D11	Depok - BKN	20,5
	135	11D	Pulo Gebang - Pulo Gadung Via PIKPTC	9,9
	136	JAK11	Tanah Abang - Kebayoran Lama	9,5
	137	11K	Rusun Komarudin - Penggilingan	3,5
	138	M11A	Pulo Gebang - Pulo Gadung 1	11,1
	139	11M	Rusun Rawa Bebek - Bukit Duri	15,3
	140	11N	Rusun Cipinang Muara - Jatinegara	5,1
	141	11P	Rusun Pondok Bambu - Walikota Jakarta Timur	7,2
	142	11Q	Pulo Gebang - BKT - Kampung Melayu	13,2
	143	11R	Rusun Cakung KM 2 - Bukit Duri	16,3
	144	S11	BSD - Jelambar	32,6
	145	11T	Pulo Gebang - Stasiun Cakung	1
	146	T11	Poris Plawad - Bundaran Senayan	24
	147	11U	Pulo Gebang - Stasiun Cakung (via Cilincing)	1,6
	148	11V	Pulo Gebang - Pasar Baru	21,4
	149	12	Penjaringan - Sunter Kelapa Gading	16,2
	150	12A	Kaliadem - Kota	9,7
	151	B12	Summarecon Bekasi - Tanjung Priok	32,8
	152	12B	Pluit - Senen	14,7
	153	12C	Rusun Waduk Pluit - Penjaringan	3,4
	154	12D	Rusun Sukapura - Sunter	7,1
	155	12E	History of Jakarta Explorer	6,7
	156	12F	Rusun Waduk Pluit - Rusun Marunda	24,5
	157	12H	Rusun Penjaringan - Penjaringan	0,7
	158	JAK12	Tanah Abang - Kebayoran Lama (via Pos Pengumben)	12,4
	159	12K	Asemka Explorer	9,4

PENGELOLA BUS	NO.	TRAYEK	RUTE TRAYEK	PANJANG TRAYEK
	160	12M	Sunter Boulevard Barat - Harmoni	13,5
	161	S12	BSD - Fatmawati	21,5
	162	T12	Poris Plawad - Juanda	28,4
	163	13	Puri Beta - Tendean	13,1
	164	13A	Puri Beta - Blok M	10,6
	165	B13	Bekasi Barat - Blok M	31,9
	166	13B	Puri Beta - Pancoran Barat	15,1
	167	13C	Puri Beta - Dukuh Atas	12,9
	168	13D	Puri Beta - Ragunan	19,3
	169	13E	Puri Beta - Kuningan	15,7
	170	13F	Puri Beta - Kampung Melayu	20,4
	171	JAK13	Tanah Abang - Kota Intan via Jembatan Lima	9,8
	172	B14	Bekasi Barat - Kuningan	26,5
	173	JAK14	Tanah Abang - Meruya	12,3
	174	B15	Jatibening - Blok M	20,8
	175	JAK15	Tanjung Priok - Bulak Turi	14
	176	B16	Jatibening - Kuningan	19,2
	177	JAK16	PGC - Condet	3,8
	178	JAK17	Pulo Gadung - Senen	10,6
	179	JAK18	Stasiun Kalibata - Kuningan	9
	180	JAK19	Pinang Ranti - Setu	27
	181	JAK20	Lubang Buaya - Cawang UKI	9,4
	182	B21	Bekasi Timur - Grogol 2	35,4
	183	D21	Universitas Indonesia - Lebak Bulus	15,7
	184	JAK21	PGC - Dwikora	8,7
	185	S21	Ciputat - Tosari	21,2
	186	B22	Bekasi Timur - Juanda	33,7
	187	JAK22	Penas Kalimalang - Dwikora	10,1
	188	S22	Ciputat - Kampung Rambutan	22,8
	189	B23	Bekasi Timur - Manggarai	22,5
	190	B24	Bekasi Timur - Kalideres	47,8
	191	JAK24	Senen - Pulo Gadung (via Kelapa Gading)	10,1
	192	JAK25	Kalisari - Pasar Rebo	1,5
	193	JAK26	Duren Sawit - Rawamangun	10
	194	JAK27	Rorotan - Pulo Gebang	9,8
	195	JAK28	Pasar Rebo - Taman Wiladatika	9,7
	196	JAK29	Tanjung Priok - Rusun Sukapura	9,9
	197	JAK30	Citraland - Meruya	11,9
	198	D31	Cinere - Kuningan	23,2
	199	JAK31	Pondok Labu - Blok M	9,3
	200	S31	Bintaro - Fatmawati	16,7
	201	JAK32	Petukangan - Lebak Bulus	11,5

PENGELOLA BUS	NO.	TRAYEK	RUTE TRAYEK	PANJANG TRAYEK
	202	JAK33	Pulo Gadung - Kota	15,9
	203	JAK34	Rawamangun - Klender	8,9
	204	JAK35	Rawamangun - Pangkalan Jati	7,8
	205	JAK36	Cilangkap - Cililitan	11,2
	206	JAK37	Cililitan - Condet (via Kayu Manis)	4,1
	207	JAK38	Bulak Ringin - Kampung Rambutan	7
	208	JAK39	Duren Sawit - Kalimalang	6,1
	209	JAK40	Pulo Gebang - Taman Harapan Baru	9,2
	210	JAK41	Kampung Melayu - Pulo Gadung	8,9
	211	S41	Pondok Cabe - Tanah Abang	25,8
	212	JAK42	Kampung Melayu - Pondok Kelapa	11,2
	213	JAK43	Tongtek - Cililitan	6,6
	214	JAK44	Andara - Lenteng Agung	11
	215	JAK45	Ragunan - Lebak Bulus	10,8
	216	JAK46	Pasar Minggu - Jagakarsa	9,6
	217	JAK47	Ciganjur - Terminal Pasar Minggu	10,3
	218	JAK49	Lebak Bulus - Cipulir	11,5
	219	JAK50	Kalideres - Puri Kembangan	9,1
	220	JAK51	Taman Kota - Budi Luhur	13,8
	221	JAK52	Kalideres - Muara Angke	13,3
	222	JAK53	Grogol - Pos Pengumben via Slipi	10,4
	223	JAK54	Grogol - Benhil	8,1
	224	JAK56	Grogol - Srengseng	11,3
	225	JAK58	Cilincing - Rorotan	10,6
	226	JAK59	Rawamangun - Rawa Sengon	8,7
	227	JAK60	Kelapa Gading - Rusun Kemayoran	10,9
	228	JAK61	Pulo Gadung - Cempaka Putih	5,1
	229	JAK64	Lenteng Agung - Aselih	10
	230	JAK71	Kampung Rambutan - Pinang Ranti	6,4
	231	JAK72	Kampung Rambutan - Pasar Rebo	4
	232	JAK73	Jambore Cibubur - Pasar Rebo	12,4
	233	JAK74	Term. Rawamangun - Cipinang Muara	7,1
	234	JAK75	Kampung Pulo - Halim (via Cililitan)	7.1
	235	JAK77	Tanjung Priok - Jembatan Hitam	4,5
	236	JAK80	Rawa Buaya - Rawa Kompeni	11,2
	237	JAK84	Kampung Melayu - Kapin Raya	13
	238	JAK85	Bintara - Cipinang Indah	8,7
	239	JAK112	Pulo Gadung - Tanah Merah	7
	240	JAK117	Tanjung Priok - Tanah Merdeka	4,9
	241	TRS1	Kalideres - Juanda	17
	242	TRS2	Poris Plawad - Blok M	25,8
	243	TRS4	Cibubur - Blok M	20,5
	244	TRS5	Depok - Kampung Melayu - RSUD	21

PENGELOLA BUS	NO.	TRAYEK	RUTE TRAYEK	PANJANG TRAYEK
			Kemayoran	
	245	TRS6	Bogor - Jatinegara RS Premier	52,6
	246	TRS7	Bulak Kapal - Blok M	29
	247	TRS8	Bekasi Timur - RSUD Tebet	23,2
	248	TRS13	Bulak Kapal - RSUD Taman Sari	33,5
	249	TRS15	Bekasi Selatan - RS Duren Sawit - RS Mitra Keluarga Kemayoran	26,4

`

LAMPIRAN VIII

PANJANG JALAN REL KERETA API PERKOTAAN

TAHUN 2021

BASIC DATA

"Kereta Rel Listrik, Mass Rapid Transit dan Light Rail Transit di Wilayah jabodetabek"

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek
Direktorat Prasarana – Sub Direktorat Prasarana Transportasi Perkeretaapian

Kereta Rel Listrik

- Stasiun yang berada di Jabodetabek dan Merak : 95 Stasiun
- Stasiun di Jabodetabek : 80 Stasiun
- Stasiun diluar Jabodetabek : 15 Stasiun
- Stasiun yang dilayani KRD : 10 Stasiun
- Stasiun tidak beroperasi : 3 Stasiun (Matraman, Gunung Putri, Pondok Rajeg)
- Stasiun yang tidak dilewati KRL : 2 Stasiun (Gambir dan BNI City)
- Stasiun Transit : 6 Stasiun (Citayam, Manggarai, Tanah Abang, Duri, Kampung Bandan, Jatinegara)

Panjang Jalur

- Bogor – Manggarai 44,92 Km
- Duri – tangerang 19,297 Km
- Manggarai - Jakarta Kota 9,596 Km
- Manggarai – jatinegara 25,394 Km
- Manggarai – Cikarang 40,58 Km
- Jakarta Kota – Kampung bandan 1,364 Km
- Kampung bandan – Tanjung Priok 6,01 Km
- Tenjo – Tanah Abang 48,151 Km
- Tenjo Rangkas Bitung 24,618 Km
- Rangkas Bitung – Merak 67,409 Km

Total panjang rel : 287, 039 Km

Rute Pelayanan

Central Line
C
Jakarta Kota – Depok
Jakarta Kota – Bogor

Loop Line
L
Jatinegara – Depok
Jatinegara – Bogor
Angke – Nambo

Rangkasbitung Line
R
Tanahabang – Serpong
Tanahabang – Parungpanjang
Tanahabang – Rangkasbitung

Bekasi Line
B
Jakarta Kota – Bekasi (Via Manggarai)
Jakarta Kota – Bekasi Via Ps. Senen
Jakara Kota – Cikarang Via Manggarai
Jakarta Kota – Cikarang Via Ps. Senen

Tangerang Line
T
Duri – Tangerang

Tangerang Line
TP
Jakarta Kota – Tanjung Priok

Stasiun KRL di Jabodetabek dan Merak

Rute Bogor – Manggarai (17)

1. Bogor
2. Cilebut
3. Bojong Gede
4. Citayam
5. Depok
6. Depok Baru
7. Pondok Cina
8. Universitan Indonesia
9. Universitas Pancasila
10. Lenteng Agung
11. Tanjung Barat
12. Pasar Minggu
13. Pasar Minggu Baru
14. Duren Kalibata
15. Cawang
16. Tebet
17. Manggarai

Rute Manggarai – jakarta Kota (8)

18. Cikini
19. Gondangdia
20. Gambir
21. Juanda
22. Sawah Besar
23. Mangga Besar
24. Jayakarta
25. Jakarta Kota

Rute Manggarai – jakarta Kota (4)

26. Nambo
27. Gunung Putri *(Tidak Aktif)*
28. Cibinong
29. Pondok Rajeg *(Tidak Aktif)*

Rute Manggarai – Jatinegara (13)

30. Sudirman
31. BNI City
32. Karet
33. Tanahabang
34. Duri
35. Angke
36. Kampung Bandan
37. Rajawali
38. Kemayoran
39. Pasar Senen
40. Gang Sentiong
41. Kramat
42. Pondok Jati

Rute Cikarang – Manggarai (13)

43. Cikarang
44. Metland Telaga Murni
45. Cibitung
46. Tambun
47. Bekasi Timur
48. Bekasi
49. Kranji
50. Cakung
51. Klender Baru
52. Buaran
53. Klender
54. Jatinegara
55. Matraman *(Tidak Aktif)*

Rute Tangerang – Duri (10)

56. Tangerang
57. Tanah Tinggi
58. Batu Ceper
59. Poris
60. Kalideres
61. Rawa Buaya
62. Bojong Indah
63. Taman Kota
64. Pesing
65. Grogol

Rute Kampung Bandan – tanjung Priok (2)

66. Ancol
67. Tanjung Priok

Rute Tanah Abang - tenjo (13)

68. Palmerah
69. Kebayoran
70. Pondok Raji
71. Jurang mangu
72. Sudimara
73. Rawa Buntu
74. Serpong
75. Cisauk
76. Cicayur
77. Parung Panjang
78. Cilejit
79. Daru
80. Tenjo

Rute Tenjo – Rangkasbitung (5)

81. Tigaraksa
82. Cikoya
83. Maja
84. Citeras
85. Rangkasbitung

Rute Rangkasbitung – Merak (Dilayani KRD) (10)

86. Jambubaru
87. Catang
88. Cikeusal
89. Walantaka
90. Serang
91. Karangantu
92. Tonjongbaru
93. Cilegon
94. Krenceng
95. Merak

Mass Rapid Transit

- Jumlah Stasiun Aktif : 13 Stasiun
- Depo : 1
- Fase I : Bundaran HI – Lebak Bulus
- Fase II : Sarinah – Kampung Bandan
    - St. Sarinah
    - Monas
    - Harmoni
    - Sawah Besar
    - Mangga Besar
    - Glodok
    - Kota
    - Kampung Bandan

Stasiun MRT Tahap I

NO	NAMA STASIUN	INTEGRASI DENGAN BUS TRANSJAKARTA	INTEGRASI DENGAN KRL
1	Bundaran HI	1, 1P, 6A, 6B, 5A, 9B, 9D, GR1, BW	
2	Dukuh Atas BNI	1, 4, 6, 1B, 1P, 4A, 4C, 6A, 6B, 9B, 9D, 13A, 13C, B11, S21, GR1	Comuterline KA Bandara Soekarno-Hatta
3	Setiabudi Astra	GR1	
4	Bendungan Hilir	1, 1B, 4C, 6C, 6D, 6E, 9D, GR1, S21	
5	Istora Mandiri	1, 1F, 1P, 4C, 6M, S21	
6	Senayan	1, 1F, 1P, 4C, 6M, 9C, S12, S21, T11, GR1, BW4	
7	Asean	1, 6M, S21, 13 13A, 13B, 13C, 13D, 13E	
8	Blok M	1, 1C, 1E, 1Q, 6M, 6N,7B,8D,8E, 9H, 13A,S21,S31	
9	Blok A	1E	
19	Haji Nawi	1E	
11	Cipete Raya	1E	
12	Fatmawati	7A, 1E, 6H, S21, S22, S31,OK-31	
13	Lebak Bulus Grab	8, 7A, 6H, S21, S22, OK-3, OK-32	

Light Rail Transit

- Jumlah Stasiun : 6 Stasiun
- Rute Pelayanan : Kelapa Gading – Velodrome

Stasiun LRT Jakarta

NO	NAMA STASIUN	INTEGRASI DENGAN BUS TRANSJAKARTA	INTEGRASI DENGAN MIKRO TRANS
1	Pegangsaan Dua		JAK60
2	Boulevard Utara		JAK24, JAK59, JAK60, JAK61
3	Boulevard Selatan		JAK59
4	Pulomas	2, 2A, 2B, 2E, M2	JAK24, JAK33, JAK59
5	Equestrian		JAK33
6	Velodrome	4, 4A, 4C, 4D, 4H, 4K, 4M, 7M, 11M, M4, M11	JAK17, JAK26, JAK34, JAK59

Perhitungan IKK 2 – Rasio Konektivitas Angkutan Umum Perkotaan Berbasis Rel

No	Tahun	Panjang Jalan rel KA perkotaan (Km)				Rasio
		KRL	MRT	LRT	Total	
1	2020	219,701	16	5,8	241,501	0,03751
2	2021	219,930	16	5,8	241,730	0,03754

Luas Wilayah Jabodetabek 6.437,89 Km^2

`

LAMPIRAN IX

DAFTAR INTEGRASI SIMPUL TRANSPORTASI

TAHUN 2021

Fasilitas Integrasi Pada Simpul Transportasai di Kawasan Jabodetabek

DKI Jakarta

No	Lokasi Simpul Transportasi	Simpul Moda	Fasilitas Integrasi	Kondisi Eksisting	Simpul Moda Fasilitas Integrasi	Keterangan
1	Stasiun Sudirman	KRL	Pedestrian Deck, JPO	Sudah beroperasi Fasilitas Integrasi yang menghubungkan dari stasiun KRL ke Stasiun KA Bandara, Stasiun MRT (pedestrians deck), dan menghubungkan ke halte pada Ruas Jalan Sudirman	KRL, MRT, LRT, KA Bandara, BRT	-
2	Duren Kalibata	KRL	Trotoar	Halte Transjakarta Rusak, Koneksi antara stasiun, hunian dan mall/komersial belum terintegrasi	KRL, BRT, Angkot	-
3	Jakarta Kota	KRL	Trotoar	Kondisi integrasi sudah cukup baik	KRL, BRT	-
4	Cawang-Cikoko	KRL	JPO, Halte Transjakarta	Fasilitas integrasi berupa JPO menuju Halte Transjakarta Cawang Stasiun Terputus tidak Bisa dimanfaatkan	KRL, BRT, LRT	-
5	Tebet	KRL	KRL, BRT, Angkot	-	KRL	-
6	Palmerah	KRL	Trotoar	Tidak terdapat halte khusus Transjakarta	KRL, BRT, Angkot	-
7	Manggarai	KRL	Trotoar	Tidak terdapat halte khusus Transjakarta	KRL, BRT, Angkot	-
8	Tanah Abang	KRL	Jembatan Penyeberangan Multi Guna	Sudah Beroperasi JPM yang mengubungkan moda KRL dengan Jak Lingko	KRL, BRT, Angkot	-
9	Klender	KRL	Trotoar	Tidak terdapat Fasilitas Integrasi yang menunjang kebutuhan Pengguna jasa layanan umum karena Jarak berjalan kaki jauh untuk menuju halte bus transjakarta, harus memutar stasiun karena adanya pagar pembatas	KRL, BRT, Angkot	-
10	Cikini	KRL	Trotoar	Tidak terdapat halte khusus Transjakarta	KRL, BRT, Angkot	-
11	Kebayoran	KRL	-	Belum ada Fasilitas Integrasi yang menghubungkan antara Stasiun KRL dengan Halte BRT	KRL, BRT, Angkot	-
12	Karet	KRL	Trotoar	Tidak terdapat fasilitas integrasi yang baik menuju kawasasan Halte BRT dan Lokasi Parkir	KRL, BRT, Angkot	-
13	Juanda	KRL	Trotoar, Zebra Cross	Fasilitas Integrasi yang menghubungkan antara Stasiun Juanda dengan Halte BRT berupa Zebra Cross memiliki tingkat keselamatan pejalan kaki yang minim karena lalu lintas kendaraan pada ruas jalan utama sekitar Stasiun Juanda memiliki tingkat kepadatan yang cukup tinggi	KRL, BRT, Angkot	-
14	Pasar Minggu	KRL	Trotoar	Pedestrian Tersekat pagar Besi/ Buntu, belum adanya Pedestrian yang Menghubungkan Stasiun Ps. Minggu dengan Terminal Ps. Minggu	KRL, BRT, Angkot	-
15	Jatinegara	KRL	Trotoar	Tidak terdapat halte khusus Transjakarta	KRL, BRT, Angkot	-
16	Grogol	KRL	Trotoar	Fasilitas bagi Pedestrian Tidak terdapat Atap peneduh menuju Halte Transjakarta (150m)	KRL, BRT, Angkot	-
17	Pesing	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
18	Taman Kota	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
19	Bojong Indah	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
20	Rawa Buaya	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
21	Kali Deres	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
22	Univ. Pancasila	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
23	Lenteng Agung	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
24	Tanjung Barat	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
25	Pasar Minggu Baru	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
26	Gondangdia	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
27	Sawah Besar	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
28	Mangga Besar	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
29	Jayakarta	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
30	Duri	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
31	Angke	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
32	Kampung Bandan	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
33	Ancol	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
34	Rajawali	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
35	Kemayoran	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
36	Pasar Senen	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
37	Gang Sentiong	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
38	Kramat	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
39	Pondok Jati	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
40	Klender	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
41	Buaran	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei
42	Klender Baru	KRL	-	-	-	Belum dilakukan survei

No	Lokasi Simpul Transportasi	Simpul Moda	Fasilitas Integrasi	Kondisi Eksisting	Simpul Moda Fasilitas Integrasi	Keterangan
43	Cakung	KRL	Akses tangga antara Stasiun KRL dengan Halte Transjakarta	Halte Transjakarta yang terhubung dengan Stasiun KRL sudah beroperasi	KRL, BRT, Angkot	-
44	Harjamukti	LRT	JPO, Trotoar	Revisi penlok jalan akses menuju stasiun	LRT, BRT	-
	Ciracas	LRT	JPO, Trotoar	Penyediaan aksesibilitas menuju Apartemen Adhi Karya di Samping Stasiun LRT	LRT, BRT	-
45	Kp. Rambutan	LRT	JPO, Trotoar	Pembangunan Stasiun LRT	LRT, BRT	-
46	Taman Mini	LRT	JPO, Trotoar	Pembangunan Stasiun LRT	LRT, BRT	-
47	Cawang	LRT	JPO, Trotoar	Pembangunan Concurse Stasiun, Progres pembangunan ulang halte BNN lama	LRT, BRT	-
48	Ciliwung	LRT	JPO, Trotoar	Pembangunan Stasiun LRT	LRT, BRT	-
49	Cikoko	LRT	JPO, Trotoar	Pembangunan Stasiun LRT, Adhi Karya menunggu arahan dari DJKA jika dibutuhkan terkait pembangunan Fasilitas Integrasi Stasiun LRT Cawang - Stasiun KRL Cawang dan Halte TJ Cawang	LRT, BRT	-
	Pancoran	LRT	JPO, Trotoar	Pembangunan Stasiun LRT	LRT, BRT	Perlu Konektifitas antara Stasiun LRT & Halte TJ
50	Kuningan	LRT	JPO, Trotoar	Pembangunan Stasiun LRT	LRT, BRT	Perlu adanya pembahasan terkait konektifitas menuju jalur pedestrian dikarenakan posisi stasiun berada diatas badan jalan
51	Rasuna Said	LRT	JPO, Trotoar	Pembangunan Stasiun LRT	LRT, BRT	Perlu adanya pembahasan terkait konektifitas menuju jalur pedestrian dikarenakan posisi stasiun berada diatas badan jalan
52	Setia Budi	LRT	JPO, Trotoar	Pembangunan Stasiun LRT	LRT, BRT	Perlu adanya pembahasan terkait konektifitas menuju jalur pedestrian dikarenakan posisi stasiun berada diatas badan jalan
53	Dukuh Atas	LRT	JPO, Trotoar	Pembangunan Stasiun LRT	LRT, MRT, BRT, KRL, KA Bandara	Perlu Konektifitas antara Stasiun LRT & Halte TJ
54	Senayan	LRT	JPO, Trotoar	-	-	Belum dilakukan survei
55	Gelora Bung Karno	LRT	JPO, Trotoar	-	-	Belum dilakukan survei
56	Pal Merah	LRT	JPO, Trotoar	-	-	Belum dilakukan survei
57	Tomang	LRT	JPO, Trotoar	-	-	Belum dilakukan survei
58	Grogol	LRT	JPO, Trotoar	-	-	Belum dilakukan survei
59	Velodrome	LRT	Trotoar menuju Lay Bay BRT yang terkoneksi denan stasiun LRT	Tersedia Lay Bay bagi Feeders Transjakarta	LRT, BRT, Angkot	-
60	Equistrian	LRT	Trotoar	Tidak tersedia lokasi Bus Stop maupun shelter bagi BRT di area stasiun LRT	LRT, BRT, Angkot	-
61	Pulo Mas	LRT	Trotoar	Tidak tersedia lokasi Bus Stop maupun shelter bagi BRT di area stasiun LRT	LRT, BRT, Angkot	-
62	Boulevard Selatan	LRT	Trotoar	Tidak tersedia lokasi Bus Stop maupun shelter bagi BRT di area stasiun LRT	LRT, BRT, Angkot	-
63	Boulevard Utara	LRT	Trotoar	Tidak tersedia lokasi Bus Stop maupun shelter bagi BRT di area stasiun LRT	LRT, BRT, Angkot	-
64	Pegangsaan Dua	LRT	-	Tidak tersedia lokasi Bus Stop maupun shelter bagi BRT di area stasiun LRT	LRT, BRT, Angkot	-
65	Pemuda	LRT	-	-	-	Stasiun LRT Fase II belum beroperasi
66	BPKP	LRT	-	-	-	Stasiun LRT Fase II belum beroperasi
67	Pramuka	LRT	-	-	-	Stasiun LRT Fase II belum beroperasi
68	Matraman	LRT	-	-	-	Stasiun LRT Fase II belum beroperasi
69	Manggarai	LRT	-	-	-	Stasiun LRT Fase II belum beroperasi
70	Jatibening Baru	LRT	JPO, Trotoar	Pembangunan Stasiun LRT, Proses pembangunan Apartemen LRT City, Pembangunan Plaza pedestrian dan Fasilitas Integrasi	LRT, BRT	Integrasi skybridge antara stasiun dengan LRT City belum tersedia
71	Cikunir 1	LRT	JPO, Trotoar	Pembangunan Stasiun LRT, Penyediaan lahan untuk aksesibilitas stasiun yang perlu dibebaskan	LRT, BRT	Belum terdapat aksesibilitas
72	Cikunir 2	LRT	JPO, Trotoar	Pembangunan Stasiun LRT	LRT, BRT	Belum terdapat aksesibilitas menuju stasiun, pembebasan lahan untuk penyediaan aksesibilitas
73	Bekasi Barat	LRT	JPO, Trotoar	Pembangunan Stasiun LRT, Proses pembahasan aksesibilitas	LRT, BRT	terkendala aksesibilitas & fasilitas integrasi antara stasiun dan kawasan hunian disekitar stasiun
74	Jatimulya	LRT	JPO, Trotoar	Proses pemenuhan aspek transporasi	LRT, BRT	Pengembangan kawasan stasiun untuk menjadi area TOD

No	Lokasi Simpul Transportasi	Simpul Moda	Fasilitas Integrasi	Kondisi Eksisting	Simpul Moda Fasilitas Integrasi	Keterangan
75	Lebak Bulus	MRT	JPO, Trotoar	Stasiun MRT dan Halte BRT sudah beroperasi	MRT, BRT, Jak Lingko	-
76	Fatmawati	MRT	Trotoar	Tidak tersedia Shelter BRT yang terkoneksi dengan Stasiun MRT	MRT, BRT, Jak Lingko	
77	Cipete	MRT	Trotoar	Tidak tersedia Shelter BRT yang terkoneksi dengan Stasiun MRT	MRT, BRT, Jak Lingko	
78	Haji Nawi	MRT	Trotoar	Tidak tersedia Shelter BRT yang terkoneksi dengan Stasiun MRT	MRT, BRT, Jak Lingko	
79	Blok A	MRT	Trotoar	Tidak tersedia Shelter BRT yang terkoneksi dengan Stasiun MRT	MRT, BRT, Jak Lingko	
80	Blok M	MRT	Trotoar	Terdapat Shelter BRT pada area Stasiun MRT	MRT, BRT, Jak Lingko	
81	Sisingamaraja	MRT	Trotoar	Terdapat Shelter BRT pada area Stasiun MRT namun dengan akses yang cukup sulit (CSW)	MRT, BRT, Jak Lingko	
82	Senayan	MRT	Trotoar	Terdapat Shelter BRT pada area Stasiun MRT	MRT, BRT, Jak Lingko	
83	Istora	MRT	Trotoar	Terdapat Shelter BRT pada area Stasiun MRT	MRT, BRT, Jak Lingko	
84	Bendungan Hilir	MRT	Trotoar	Terdapat Shelter BRT pada area Stasiun MRT	MRT, BRT, Jak Lingko	
85	Setia Budi	MRT	Trotoar	Tidak tersedia Shelter BRT yang terkoneksi dengan Stasiun MRT	MRT, BRT, Jak Lingko	
86	Dukuh Atas	MRT	Trotoar	Terdapat Shelter BRT pada area Stasiun MRT	MRT, BRT/TJ, LRT Jabodebek, LRT Jakpro (Rencana), Stasiun KRL Sudirman, Kereta Bandara dan Jak Lingko	
87	Bundaran HI	MRT	Trotoar	Terdapat shelter BRT yang terkoneksi dengan Stasiun MRT	MRT, BRT/Trans Jakarta, Jak Lingko	
88	Sarinah	MRT	-	-	-	MRT Fase II belum beroperasi
89	Monas	MRT	-	-	-	MRT Fase II belum beroperasi
90	Harmoni	MRT	-	-	-	MRT Fase II belum beroperasi
91	Sawah Besar	MRT	-	-	-	MRT Fase II belum beroperasi
92	Mangga Besar	MRT	-	-	-	MRT Fase II belum beroperasi
93	Glodok	MRT	-	-	-	MRT Fase II belum beroperasi
94	Kampung Bandan	MRT	-	-	-	MRT Fase II belum beroperasi
95	Kota	MRT	-	-	-	MRT Fase II belum beroperasi
96	Kampung Rambutan	Terminal Tipe A	-	Tersedia moda lanjutan seperti BRT dan Angkot	AKAP, AKDP, BRT, Jak Lingko	-
97	Pulogebang	Terminal Tipe A	-	Tersedia moda lanjutan seperti BRT dan Angkot	AKAP, AKDP, BRT, Jak Lingko	-
98	Tanjung Priok	Terminal Tipe A	-	Tersedia moda lanjutan seperti BRT dan Angkot	AKAP, AKDP, BRT, Jak Lingko	-
99	Kalideres	Terminal Tipe A	-	Tersedia moda lanjutan seperti BRT dan Angkot	AKAP, AKDP, BRT, Jak Lingko	-
				DEPOK		
100	Depok	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
101	Depok Baru (KRL)	KRL	Trotoar	Belum adanya fasilitas integrasi yang menghubungkan antara stasiun Depok Baru dengan Terminal Depok	KRL, BRT	-
102	Pondok Cina	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
103	Univ. Indonesia	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
104	Harjamukti	LRT	-	-	-	Belum dilakukan Survei
105	Jatijajar	Terminal Tipe A	-	Tersedia moda lanjutan seperti BRT, Bus Bandara dan Angkot	AKAP, AKDP, Bus Bandara, BRT, Angkot	-

No	Lokasi Simpul Transportasi	Simpul Moda	Fasilitas Integrasi	Kondisi Eksisting	Simpul Moda Fasilitas Integrasi	Keterangan
			KOTA BEKASI			
106	Kranji	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
107	Bekasi	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
108	Bekasi Timur	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
109	Jati Bening Baru	LRT	-	-	-	Belum dilakukan Survei
110	Cikunir 1	LRT	-	-	-	Belum dilakukan Survei
111	Cikunir 2	LRT	-	-	-	Belum dilakukan Survei
112	Bekasi Barat	LRT	-	-	-	Belum dilakukan Survei
113	Bekasi	Terminal Tipe A	-	Tersedia moda lanjutan seperti BRT dan Angkot	AKAP, AKDP, BRT, Angkot	-
			KABUPATEN BEKASI			
114	Tambun	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
115	Cibitung	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
116	Jatimulya	LRT	-	-	-	Belum dilakukan Survei
			KOTA BOGOR			
117	Bogor	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
118	Cilebut	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
119	Baranangsiang	Terminal Tipe A	-	Tersedia moda lanjutan seperti BRT dan Angkot	AKAP, AKDP, BRT, Angkot	-
			KABUPATEN BOGOR			
120	Nambo	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
121	Gunung Putri	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
122	Cibinong	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
123	Pondok Rajeg	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
124	Bojong Gede	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
125	Citayam	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
126	Sentul Sirkuit	LRT	-	-	-	Belum dilakukan Survei
127	Cibinong	LRT	-	-	-	Belum dilakukan Survei
			KOTA TANGERANG			
128	Poris	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
129	Batu Ceper	KRL	Trotoar, Zebra Cross	Terdapat simpul transportasi Terminal Tipe A yang terkoneksi dengan Stasiun Batu Ceper	KRL, AKAP, AKDP, BRT, Angkot	-
130	Tanah Tinggi	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
131	Tangerang	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
132	Poris Plawad	Terminal Tipe A	Trotoar, Zebra Cross	Terdapat simpul transportasi Stasiun KRL Batu Ceper yang terkoneksi dengan Terminal	AKAP, AKDP, BRT, Angkot, KRL	-

No	Lokasi Simpul Transportasi	Simpul Moda	Fasilitas Integrasi	Kondisi Eksisting	Simpul Moda Fasilitas Integrasi	Keterangan
KABUPATEN TANGERANG						
133	Cisauk	KRL	-	Terdapat rencana pembangunan JPO yang menghubungkan antara stasiun dengan hunian Apartemen	KRL, BRT, Angkot	-
134	Cicayur	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
135	Daru	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
136	Tigaraksa	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
137	Cikoya	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
138	Cilejit	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
139	Parung Panjang	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
140	Tenjo	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
KOTA TANGSEL						
140	Pondok Ranji	KRL	-	-	-	Belum dilakukan Survei
141	Jurangmangu	KRL	-	-	-	-
142	Sudimara	KRL	-	-	-	-
143	Rawa Buntu	KRL	-	-	-	-
144	Serpong	KRL	-	-	-	-
145	Pondok Cabe	Terminal Tipe A	-	Tersedia moda lanjutan seperti BRT dan Angkot	AKAP, AKDP, BRT, Angkot	-

`

LAMPIRAN X
RINCIAN SISA DANA
TAHUN 2021

LAPORAN REALISASI
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

Bulan : **Desember**

Kode	Uraian [register - Beban -jnsban- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
GA	Program Infrastruktur Konektivitas	**209.190.032.000**	**207.967.411.202**	**1.222.620.798**
4648	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Jabodetabek	**2.510.474.000**	**2.509.822.150**	**651.850**
4648.CBP	Prasarana Bidang Konektivitas Darat	**2.510.474.000**	**2.509.822.150**	**651.850**
4648.CBP.001	Fasilitas Integrasi Moda Jabodetabek	**2.510.474.000**	**2.509.822.150**	**651.850**
051	**Pembangunan Fasilitas Pejalan Kaki/Sepeda di Wilayah Jabodetabek**	2.510.474.000	2.509.822.150	651.850
A	Pembangunan Jalur Sepeda Di Kota Bogor	2.443.774.000	2.443.272.150	501.850
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.443.774.000	2.443.272.150	501.850
B	Supervisi Pembangunan Jalur Sepeda Di Kota Bogor	66.700.000	66.550.000	150.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	66.700.000	66.550.000	150.000
4649	Pelayanan Transportasi Jabodetabek	**119.357.583.000**	**118.429.208.253**	**928.374.747**
4649.BAH	Pelayanan Publik Lainnya	**76.943.446.000**	**76.045.877.953**	**897.568.047**
4649.BAH.001	Layanan Angkutan Orang	**11.098.057.000**	**10.845.123.453**	**252.933.547**
051	**Layanan Angkutan Orang di Wilayah Jabodetabek**	11.098.057.000	10.845.123.453	252.933.547
A	Pengoperasian 4 Terminal (Terminal Baranangsiang Kota Bogor, Terminal Poris	8.661.804.000	8.519.008.353	142.795.647
521113	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	697.567.000	647.465.800	50.101.200
521119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Operasional Lainnya	476.881.000	476.825.800	55.200
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.190.518.000	1.133.593.850	56.924.150
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	957.925.000	957.916.400	8.600
522111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Langganan Listrik	781.000.000	773.185.727	7.814.273
522119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	149.000.000	132.495.087	16.504.913
522141	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Sewa	469.120.000	466.499.510	2.620.490
523111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.951.788.000	1.951.450.371	337.629
523121	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	906.805.000	899.665.808	7.139.192
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	993.360.000	992.520.000	840.000
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	87.840.000	87.390.000	450.000
B	Pengembangan Sistem Pelayanan Perizinan Online Angkutan Umum	199.991.000	198.605.000	1.386.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	199.991.000	198.605.000	1.386.000
C	Pengembangan Sistem Database Angkutan Umum	199.815.000	198.495.000	1.320.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	199.815.000	198.495.000	1.320.000
D	Pengadaan Peralatan Penunjang Perizinan Angkutan Umum	199.980.000	191.125.000	8.855.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	199.980.000	191.125.000	8.855.000
E	Pengadaan Kartu Elektronik Standard Pelayanan Angkutan Umum	849.998.000	781.997.700	68.000.300
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	849.998.000	781.997.700	68.000.300
F	Pengadaan Stiker Angkutan Umum	199.997.000	199.760.000	237.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	199.997.000	199.760.000	237.000
G	Pengembangan Angkutan Pengumpan Antar Kota Antar Provinsi di Wilayah	389.153.000	360.813.200	28.339.800
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	78.927.000	78.815.000	112.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	67.701.000	39.655.000	28.046.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	15.000.000	14.912.700	87.300
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	74.664.000	74.664.000	0
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	53.331.000	53.331.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	99.530.000	99.435.500	94.500
H	Penataan Layanan Angkutan Umum Asal-Tujuan Terminal Poris Plawad	88.066.000	86.703.500	1.362.500
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	30.408.000	30.404.000	4.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	16.000.000	15.999.500	500
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	27.128.000	25.770.000	1.358.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	14.530.000	14.530.000	0
I	Penataan Layanan Angkutan Umum Asal-Tujuan Terminal Pondok Cabe	127.372.000	126.983.500	388.500
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	60.408.000	60.324.000	84.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	16.000.000	15.999.500	500
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	12.528.000	12.528.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	38.436.000	38.132.000	304.000
J	Implementasi Rute Transjabodetabek Reguler	181.881.000	181.632.200	248.800
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	85.328.000	85.129.000	199.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	15.518.000	15.468.200	49.800
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	41.437.000	41.437.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	39.598.000	39.598.000	0
4649.BAH.003	Subsidi Angkutan Penumpang (Buy The Service) Jabodetabek	**40.538.270.000**	**40.252.462.170**	**285.807.830**
051	**Subsidi pada Trayek Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek**	40.538.270.000	40.252.462.170	285.807.830
A	Subsidi Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	9.726.240.000	9.726.234.559	5.441
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	9.726.240.000	9.726.234.559	5.441
B	Sosialisasi Pelaksanaan Program Pembelian Layanan Angkutan Umum (By The	3.831.720.000	3.742.275.349	89.444.651
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2.563.391.000	2.515.773.000	47.618.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	50.000.000	49.886.100	113.900
522141	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Sewa	17.511.000	0	17.511.000
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	75.000.000	50.800.000	24.200.000

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

Kode	Uraian [register - Beban -jnsban- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	482.530.000	482.529.049	951
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	643.288.000	643.287.200	800
C	Kajian Angkutan Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	900.000.000	881.237.500	18.762.500
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	900.000.000	881.237.500	18.762.500
D	Pengadaan Alat Keselamatan di Terminal Jabodetabek	3.281.600.000	3.260.542.684	21.057.316
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.281.600.000	3.260.542.684	21.057.316
E	E-Katalog Pengadaan Marka Ruas Jalan Raya Bin Nuh - Leuwiliang (Nomor	2.000.000.000	1.998.783.058	1.216.942
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.000.000.000	1.998.783.058	1.216.942
F	E-Katalog Pengadaan Marka Ruas Jalan Raya Leuwiliang - Jasinga (Nomor	2.485.228.000	2.475.501.811	9.726.189
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.485.228.000	2.475.501.811	9.726.189
G	E-Katalog Pengadaan Marka Ruas Jalan Raya Jasinga - Cigelung (Nomor Ruas	2.000.000.000	1.997.932.194	2.067.806
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.000.000.000	1.997.932.194	2.067.806
H	E-Katalog Pengadaan Marka Ruas Jalan Raya Bts.Kota Serang - Bts Kota	2.200.000.000	2.189.004.020	10.995.980
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.200.000.000	2.189.004.020	10.995.980
I	E-Katalog Pengadaan Marka Ruas Ruas Jalan Jalan Raya Kabupaten Bekasi	2.200.000.000	2.185.263.866	14.736.134
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.200.000.000	2.185.263.866	14.736.134
J	E-Katalog Pengadaan Marka Ruas Pekotaan Kabupaten Bogor	2.000.000.000	1.985.291.222	14.708.778
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.000.000.000	1.985.291.222	14.708.778
K	E-Katalog Pengadaan Marka Ruas Perkotaan Kabupaten Bekasi	2.000.000.000	1.984.747.103	15.252.897
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.000.000.000	1.984.747.103	15.252.897
L	E-Katalog Pengadaan Marka Ruas Perkotaan Kota Bekasi	2.000.000.000	1.982.302.001	17.697.999
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.000.000.000	1.982.302.001	17.697.999
M	E-Katalog Pengadaan Marka Ruas Perkotaan Kabupaten Tangerang	2.413.482.000	2.384.770.663	28.711.337
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.413.482.000	2.384.770.663	28.711.337
N	E-Katalog Pengadaan Marka Terminal BPTJ	1.200.000.000	1.166.300.000	33.700.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.200.000.000	1.166.300.000	33.700.000
O	E-Katalog Pengadaan Marka Ruas Transyogi dan Ruas Kabupaten Bogor	2.300.000.000	2.292.276.140	7.723.860
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.300.000.000	2.292.276.140	7.723.860
4649.BAH.004	Layanan Lalu Lintas Jalan Jabodetabek	**1.522.117.000**	**1.522.100.500**	**16.500**
051	**Peningkatan Layanan Kinerja Lalu Lintas Transportasi Darat di Wilayah**	1.522.117.000	1.522.100.500	16.500
A	Sewa Gedung Penyimpanan Alat Survey dan Penunjang Lalu Lintas	200.000.000	200.000.000	0
522141	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Sewa	200.000.000	200.000.000	0
B	Peningkatan Kinerja Lalu Lintas Ruas dan Simpang di Jabodetabek	309.919.000	309.902.500	16.500
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	18.490.000	18.480.000	10.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	24.465.000	24.458.500	6.500
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	241.964.000	241.964.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	25.000.000	25.000.000	0
C	Pengadaan Alat Uji Fasilitas Perlengkapan Jalan	1.012.198.000	1.012.198.000	0
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.012.198.000	1.012.198.000	0
4649.BAH.007	Intelligent Transport Systems (ITS) Jabodetabek	**13.935.003.000**	**13.931.127.830**	**3.875.170**
051	**Peningkatan Layanan Sistem Informasi Transportasi di Wilayah**	13.935.003.000	13.931.127.830	3.875.170
A	Pengadaan Perangkat Keras Sistem E-Terminal	1.833.277.000	1.833.276.500	500
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.833.277.000	1.833.276.500	500
B	Pengoperasian ATCS di Wilayah Jabodetabek	1.489.956.000	1.487.117.850	2.838.150
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	28.561.000	28.541.000	20.000
521213	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Honor Output Kegiatan	55.500.000	55.500.000	0
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	9.320.000	9.189.400	130.600
522131	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Konsultan	1.267.200.000	1.267.200.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	103.275.000	100.607.450	2.667.550
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	26.100.000	26.080.000	20.000
C	Pemeliharaan ATCS di Wilayah Jabodetabek	1.667.763.000	1.667.761.700	1.300
523121	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.635.548.000	1.635.547.100	900
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	32.215.000	32.214.600	400
D	Pengadaan Lanjutan Alat Counting Terintegrasi di Wilayah Jabodetabek	3.697.617.000	3.697.617.000	0
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.697.617.000	3.697.617.000	0
E	Supervisi Pengadaan Lanjutan Alat Counting di Wilayah Jabodetabek	90.750.000	90.750.000	0
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	90.750.000	90.750.000	0
F	Pengoperasian Aplikasi Transportasi Berbasis Teknologi di Wilayah	329.771.000	328.735.780	1.035.220
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	25.297.000	25.296.700	300
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	8.000.000	7.500.000	500.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	221.074.000	220.586.080	487.920
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	15.400.000	15.353.000	47.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	60.000.000	60.000.000	0
G	Pengadaan Peralatan Variable Message Sign Mobile (3 Unit)	4.825.869.000	4.825.869.000	0
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.825.869.000	4.825.869.000	0
4649.BAH.008	Subsidi Angkutan Penumpang (Buy The Service) Jabodetabek (PEN)	**9.849.999.000**	**9.495.064.000**	**354.935.000**
051	**Subsidi pada Trayek Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek**	9.849.999.000	9.495.064.000	354.935.000
B	Pengadaan dan Pemasangan Halte Potabel di Kota Bogor, Kabupaten Bogor	2.601.707.000	2.354.277.000	247.430.000
533111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.601.707.000	2.354.277.000	247.430.000
C	Pembangunan Fasilitas Penunjang PrasaranaPenanganan Kemacetan Puncak	1.095.000.000	996.616.800	98.383.200
533111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.095.000.000	996.616.800	98.383.200

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

Kode	Uraian [register - Beban -jnsban- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
D	Rehabilitasi Fasilitas Penunjang Prasarana BTS pada Rute Terminal	2.762.885.000	2.762.885.000	0
523111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.762.885.000	2.762.885.000	0
E	Rehabilitasi Fasilitas Penunjang Prasarana BTS pada Rute Terminal Bubulak -	2.079.424.000	2.079.310.200	113.800
523111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.079.424.000	2.079.310.200	113.800
F	Supervisi Pengadaan dan Pemasangan Halte Portable di Kota Bogor	68.593.000	68.211.000	382.000
533111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Gedung dan Bangunan	68.593.000	68.211.000	382.000
G	Supervisi Pengadaan dan Pemasangan TPB (Tempat Pemberhentian Bus) serta	67.397.000	67.265.000	132.000
533111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Gedung dan Bangunan	67.397.000	67.265.000	132.000
H	Supervisi Rehabilitasi Fasilitas Penunjang Prasarana BTS pada Rute Terminal	69.047.000	68.596.000	451.000
533111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Gedung dan Bangunan	69.047.000	68.596.000	451.000
I	Supervisi Rehabilitasi Fasilitas Penunjang Prasarana BTS pada Rute Terminal	67.947.000	67.441.000	506.000
533111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Gedung dan Bangunan	67.947.000	67.441.000	506.000
J	Pengadaan dan Pengecatan Marka Bus Stop Coldplastic Merah dan Putih	200.000.000	199.551.000	449.000
523111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	200.000.000	199.551.000	449.000
K	Pengadaan dan Pemasangan Platform Area pada TPB (Tempat Pemberhentian	137.999.000	133.532.000	4.467.000
523111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	137.999.000	133.532.000	4.467.000
L	Pengadaan dan Pemasangan Videotron Pada Halte Baranangsiang	200.000.000	199.752.000	248.000
523111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	200.000.000	199.752.000	248.000
M	Pengadaan Alat Monitoring Pembangunan Prasarana	200.000.000	198.550.000	1.450.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	200.000.000	198.550.000	1.450.000
N	Pengadaan dan Pemasangan Peralatan Jalan Fasilitas Pendukung Prasarana	100.000.000	99.695.000	305.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	100.000.000	99.695.000	305.000
O	Pengadaan dan Pemasangan Warning Light pada Halte BTS Koridor Bogor	200.000.000	199.382.000	618.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	200.000.000	199.382.000	618.000
4649.RAC	Sarana Bidang Konektivitas Darat	**4.804.744.000**	**4.799.490.000**	**5.254.000**
4649.RAC.002	Area Traffic Control System (ATCS) Terpadu Jabodetabek	**154.340.000**	**149.490.000**	**4.850.000**
052	**Supervisi Pembangunan ATCS Terintegrasi Koridor Jabodetabek**	154.340.000	149.490.000	4.850.000
A	Supervisi Lanjutan Pembangunan ATCS Terintegrasi Koridor Bogor dan	154.340.000	149.490.000	4.850.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	154.340.000	149.490.000	4.850.000
4649.RAC.011	Area Traffic Control System (ATCS) Terpadu Jabodetabek (PEN)	**4.650.404.000**	**4.650.000.000**	**404.000**
051	**Pembangunan Area Traffic Control System (ATCS) Terintegrasi Koridor**	4.650.404.000	4.650.000.000	404.000
A	Pembangunan ATCS Terintegrasi Koridor Jabodetabek	4.650.404.000	4.650.000.000	404.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.650.404.000	4.650.000.000	404.000
4649.RBP	Prasarana Bidang Konektivitas Darat	**37.609.393.000**	**37.583.840.300**	**25.552.700**
4649.RBP.001	Terminal Tipe A Jatijajar	**757.691.000**	**757.691.000**	**0**
052	**Supervisi Pembangunan Terminal Tipe A Jatijajar**	757.691.000	757.691.000	0
A	Supervisi Pembangunan Terminal Tipe A Jatijajar	757.691.000	757.691.000	0
533111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Gedung dan Bangunan	757.691.000	757.691.000	0
4649.RBP.002	Terminal Tipe A Pondok Cabe	**126.510.000**	**109.071.600**	**17.438.400**
052	**Supervisi Pembangunan Terminal Tipe A Pondok Cabe**	126.510.000	109.071.600	17.438.400
A	Supervisi Pembangunan Terminal Tipe A Pondok Cabe	126.510.000	109.071.600	17.438.400
533111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Gedung dan Bangunan	126.510.000	109.071.600	17.438.400
4649.RBP.003	Terminal Tipe A Jatijajar (PEN)	**32.508.192.000**	**32.504.904.700**	**3.287.300**
051	**Pembangunan Terminal Tipe A Jatijajar**	32.508.192.000	32.504.904.700	3.287.300
A	Lanjutan Pembangunan Emplasement Dan Bangunan Tunggu Angkutan	20.934.883.000	20.934.240.700	642.300
533111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Gedung dan Bangunan	20.934.883.000	20.934.240.700	642.300
B	Pembangunan dan Penataan Area Pengendapan Bus dan Bengkel Terminal	7.409.253.000	7.409.253.000	0
533111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.409.253.000	7.409.253.000	0
C	Pembangunan Area Parkir Pengunjung Terminal Tipe A Jatijajar	3.441.295.000	3.440.801.000	494.000
533111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.441.295.000	3.440.801.000	494.000
D	Supervisi Pembangunan Area Parkir Pengunjung Terminal Tipe A Jatijajar	99.761.000	98.835.000	926.000
533111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Gedung dan Bangunan	99.761.000	98.835.000	926.000
E	Pengadaan dan Pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) Terminal Tipe A	198.000.000	197.547.000	453.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	198.000.000	197.547.000	453.000
F	Pengadaan dan Pemasangan Kanopi Gedung Keberangkatan Bus AKAP	150.000.000	149.678.000	322.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	150.000.000	149.678.000	322.000
G	Pengadaan dan Pemasangan Videotron pada Terminal Tipe A Jatijajar	200.000.000	199.727.000	273.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	200.000.000	199.727.000	273.000
H	Pengadaan dan Pemasangan Canstin Area Bus AKAP Terminal Tipe A Jatijajar	75.000.000	74.823.000	177.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	75.000.000	74.823.000	177.000
4649.RBP.004	Terminal Tipe A Pondok Cabe (PEN)	**4.217.000.000**	**4.212.173.000**	**4.827.000**
051	**Pembangunan Terminal Tipe A Pondok Cabe**	4.217.000.000	4.212.173.000	4.827.000
A	Lanjutan Pembangunan Terminal Tipe A Pondok Cabe	3.681.000.000	3.680.651.000	349.000
533111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.681.000.000	3.680.651.000	349.000
B	Pengadaan dan Pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) Terminal Tipe A	198.000.000	196.913.000	1.087.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	198.000.000	196.913.000	1.087.000
C	Pengadaan dan Pemasangan Videotron pada Terminal Tipe A Pondok Cabe	200.000.000	199.749.000	251.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	200.000.000	199.749.000	251.000
D	Penataan Landscape Terminal Tipe A Pondok Cabe	138.000.000	134.860.000	3.140.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	138.000.000	134.860.000	3.140.000
4650	Keselamatan Transportasi Jabodetabek	**24.034.788.000**	**24.015.296.191**	**19.491.809**

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

Kode	Uraian [register - Beban -jnsban- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
4650.RAC	Sarana Bidang Konektivitas Darat	**24.034.788.000**	**24.015.296.191**	**19.491.809**
4650.RAC.004	Fasilitas Sistem Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkotaaan Provinsi	**16.291.220.000**	**16.272.805.045**	**18.414.955**
051	**Perlengkapan Jalan Di Ruas Jalan Bts Depok Bogor . Bogor (Nomor Ruas**	3.380.506.000	3.364.068.328	16.437.672
A	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Bts Depok -	2.456.855.000	2.456.854.995	5
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.456.855.000	2.456.854.995	5
B	Supervisi Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan	63.447.000	63.446.900	100
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	63.447.000	63.446.900	100
C	E-Katalog Pengadaan Marka Jalan Wilayah Koridoe Depok dan sekitarnya	713.704.000	697.380.047	16.323.953
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	713.704.000	697.380.047	16.323.953
D	Pemasangan Marka Jalan Wilayah Koridor Depok dan Sekitarnya	125.000.000	124.886.386	113.614
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	125.000.000	124.886.386	113.614
E	Supervisi Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan Wilayah Koridor Depok	21.500.000	21.500.000	0
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21.500.000	21.500.000	0
052	**Perlengkapan Jalan Ruas Jalan Nasional Batas Jasinga . Jalan Raya**	2.323.129.000	2.321.153.257	1.975.743
A	E-katalog Pengadaan Marka Jalan Ruas Jalan di Wilayah Koridor Tangerang,	2.257.304.000	2.255.379.257	1.924.743
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.257.304.000	2.255.379.257	1.924.743
B	Supervisi Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan	65.825.000	65.774.000	51.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	65.825.000	65.774.000	51.000
053	**Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Raya Bogor (Gandaria Bts. DKI Jakarta .**	2.575.907.000	2.575.906.738	262
A	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Raya Bogor (	2.510.644.000	2.510.643.738	262
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.510.644.000	2.510.643.738	262
B	Supervisi Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Raya	65.263.000	65.263.000	0
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	65.263.000	65.263.000	0
054	**Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Kabupaten Bekasi Bekasi Cikarang (Bts.**	2.654.629.000	2.654.628.135	865
A	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Kabupaten	2.587.474.000	2.587.473.135	865
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.587.474.000	2.587.473.135	865
B	Supervisi Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan	67.155.000	67.155.000	0
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	67.155.000	67.155.000	0
055	**Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Kota Bekasi Bekasi (Bts. DKI Jakarta -**	2.640.599.000	2.640.598.587	413
A	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Kota Bekasi	2.574.259.000	2.574.258.687	313
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.574.259.000	2.574.258.687	313
B	Supervisi Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan di Ruas Jl Kota	66.340.000	66.339.900	100
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	66.340.000	66.339.900	100
056	**Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Nasional Jabodetabek Lainnya**	2.716.450.000	2.716.450.000	0
A	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Nasional	2.650.571.000	2.650.571.000	0
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.650.571.000	2.650.571.000	0
B	Supervisi Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan	65.879.000	65.879.000	0
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	65.879.000	65.879.000	0
4650.RAC.005	Fasilitas Sistem Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkotaan Provinsi	**7.743.568.000**	**7.742.491.146**	**1.076.854**
051	**Perlengkapan Jalan Cigelug (Bts.Banten) - Jasinga (Nomor Ruas 021)**	2.708.373.000	2.707.298.651	1.074.349
A	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Cigelug (Bts.Banten) -	2.270.788.000	2.270.092.000	696.000
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.270.788.000	2.270.092.000	696.000
B	Supervisi Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan	62.585.000	62.584.500	500
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	62.585.000	62.584.500	500
C	Pekerjaan Pemasangan Marka Jalan Ruas Jalan di Wilayah Koridor Tangerang,	375.000.000	374.622.151	377.849
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	375.000.000	374.622.151	377.849
052	**Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Raya Serang (Bts. Kota Serang . Bts. Kota**	2.453.506.000	2.453.505.392	608
A	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Raya Serang (	2.391.136.000	2.391.135.392	608
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.391.136.000	2.391.135.392	608
B	Supervisi Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Raya	62.370.000	62.370.000	0
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	62.370.000	62.370.000	0
053	**Perlengkapan Jalan Nasional Wilayah Kota Tangerang (Nomor Ruas 003**	2.581.689.000	2.581.687.103	1.897
A	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Nasional Wilayah Kota	2.517.821.000	2.517.820.003	997
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.517.821.000	2.517.820.003	997
B	Supervisi Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Nasional Wilayah	63.868.000	63.867.100	900
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	63.868.000	63.867.100	900
4651	Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	**63.287.187.000**	**63.013.084.608**	**274.102.392**
4651.ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	**48.111.611.000**	**48.057.996.005**	**53.614.995**
4651.ABF.001	Rekomendasi Prasarana Tranportasi Jabodetabek	**31.080.986.000**	**31.043.028.375**	**37.957.625**
051	**Perencanaan Bidang Prasarana Tranportasi Perkotaan Berbasis Jalan dan**	7.860.244.000	7.858.629.000	1.615.000
A	FS dan Pra Design Instalasi Panel Surya dan Fasilitas Charging Station di	1.470.425.000	1.470.425.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.470.425.000	1.470.425.000	0
B	Rencana Induk Terminal Tipe A Jatijajar	1.558.480.000	1.558.480.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.558.480.000	1.558.480.000	0
C	Penyusunan Masterplan Terminal Penumpang Tipe A di Jabodetabek	1.617.374.000	1.616.604.000	770.000
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.617.374.000	1.616.604.000	770.000
D	DED Pembangunan Akses Pejalan Kaki dan Halte di Kota Tangerang Selatan	1.594.800.000	1.594.800.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.594.800.000	1.594.800.000	0
E	DED Pembangunan Akses Pejalan Kaki dan Halte di Kota Depok dan	1.419.165.000	1.419.165.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.419.165.000	1.419.165.000	0
F	Penyusunan Gambar Teknis Fasilitas Penunjang Prasarana Kemacetan Puncak	100.000.000	99.495.000	505.000

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

Kode	Uraian [register - Beban -jnsban- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	100.000.000	99.495.000	505.000
G	Penyusunan Gambar Teknis Fasilitas Penunjang Prasarana Kemacetan Puncak	100.000.000	99.660.000	340.000
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	100.000.000	99.660.000	340.000
052	**Perencanaan Bidang Prasarana Tranportasi Perkotaan Berbasis Rel di**	16.654.520.000	16.620.552.375	33.967.625
A	Penyusunan FS Perpanjangan Jalur KRL Lintas Bogor - Lido	894.960.000	873.235.000	21.725.000
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	894.960.000	873.235.000	21.725.000
C	Penyusunan OBC Pembangunan jalur MRT Kalideres - Balaraja	1.512.167.000	1.512.167.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.512.167.000	1.512.167.000	0
D	Penyusunan OBC Pembangunan Jalur MRT Ujung Menteng - Cikarang	1.403.691.000	1.403.690.750	250
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.403.691.000	1.403.690.750	250
E	DED Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Cileungsi Jonggol - Cianjur	3.619.385.000	3.612.840.000	6.545.000
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	3.619.385.000	3.612.840.000	6.545.000
F	Pendampingan Proyek KPBU Berbasis Rel Di wilayah Jabodetabek	800.114.000	795.472.425	4.641.575
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	25.400.000	25.378.980	21.020
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	45.342.000	45.339.140	2.860
522131	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Konsultan	495.000.000	490.660.500	4.339.500
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	22.800.000	22.600.000	200.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	64.471.000	64.470.955	45
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	21.142.000	21.142.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	125.959.000	125.880.850	78.150
G	Review Trase Jalur Kereta Api Lintas Nambo - Cikarang-Tanjung Priok	2.192.314.000	2.192.313.200	800
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	2.192.314.000	2.192.313.200	800
H	Penyusunan Outline Business Case Pembangunan Jalur Kereta Ringan / Kereta	1.282.050.000	1.282.050.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.282.050.000	1.282.050.000	0
I	FS dan Basic Desain Reaktivasi Stasiun Pondok Rajeg dan Stasiun Gunung	949.839.000	949.839.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	949.839.000	949.839.000	0
J	FS Pembangunan Jalur KA Layang Lingkar Dalam Jakarta / Jakarta Elevated	3.704.233.000	3.704.233.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	3.704.233.000	3.704.233.000	0
K	Perumusan Desain Detil Bangunan Operasional Stasiun	99.900.000	99.715.000	185.000
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	99.900.000	99.715.000	185.000
L	Perumusan Desain Detil Struktur Peron dan Sistem Persinyalan	99.900.000	99.737.000	163.000
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	99.900.000	99.737.000	163.000
M	Perumusan Desain Detil Fasilitas Stasiun dan Fasilitas Integrasi	95.967.000	95.260.000	707.000
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	95.967.000	95.260.000	707.000
053	**Perencanaan Bidang Integrasi Prasarana Tranportasi Perkotaan di Wilayah**	6.566.222.000	6.563.847.000	2.375.000
A	Studi Penyusunan FS Kebutuhan Fasilitas Integrasi di Simpul Utama Halim dan	1.459.920.000	1.459.920.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.459.920.000	1.459.920.000	0
B	Studi Penyusunan FS Kebutuhan Fasilitas Integrasi di Kawasan Stasiun KRL	1.425.050.000	1.425.050.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.425.050.000	1.425.050.000	0
D	Penyusunan DED Pembangunan Fasilitas Integrasi Antar Moda Terminal	1.376.963.000	1.376.963.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.376.963.000	1.376.963.000	0
E	Penyusunan Kajian UPL-UKL (Dokumen AMDAL) Terkait Rencana	843.149.000	843.149.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	843.149.000	843.149.000	0
F	Studi Pendahuluan dan OBC KPBU Pembangunan TOD Terminal Tipe A Poris	1.361.140.000	1.361.140.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.361.140.000	1.361.140.000	0
G	Jasa Gambar Rencana Pembangunan Fasilitas Integrasi (Skybridge) Stasiun	100.000.000	97.625.000	2.375.000
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	100.000.000	97.625.000	2.375.000
4651.ABF.003	Rekomendasi Pengembangan Transit Oriented Development (TOD)	**1.358.555.000**	**1.358.555.000**	**0**
051	**Pengembangan Kawasan dengan Pendekatan Transit Oriented**	1.358.555.000	1.358.555.000	0
A	Penyusunan Pedoman Teknis Kelembagaan Kawasan TOD Jabodetabek	1.358.555.000	1.358.555.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.358.555.000	1.358.555.000	0
4651.ABF.004	Rekomendasi Arus Lalu Lintas Transportasi Jabodetabek	**4.953.921.000**	**4.951.601.300**	**2.319.700**
051	**Perencanaan Bidang Lalu Lintas Transportasi Jalan dan Perairan di Wilayah**	1.005.255.000	1.002.935.800	2.319.200
A	Perumusan Pedoman Teknis Penyusunan Dokumen Analisis Dampak Lalu	67.725.000	66.747.800	977.200
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	13.125.000	12.611.500	513.500
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	15.660.000	15.536.300	123.700
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	12.000.000	11.900.000	100.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	26.940.000	26.700.000	240.000
B	Studi Pengendalian Kepemilikan Kendaraan Pribadi (Car Ownership) di Wilayah	741.620.000	741.620.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	741.620.000	741.620.000	0
C	Review Dokumen Kebutuhan Fasilitas Perlengkapan Jalan Nasional di Wilayah	195.910.000	194.568.000	1.342.000
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	195.910.000	194.568.000	1.342.000
052	**Perencanaan Bidang Lalu Lintas Transportasi Rel di Wilayah Jabodetabek**	3.948.666.000	3.948.665.500	500
B	Studi Trase LRT Lintas Cibubur - Pondok Cina	1.851.317.000	1.851.316.500	500
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.851.317.000	1.851.316.500	500
C	Studi Trase LRT Lintas Bandara Soekarno Hatta Kemayoran	2.097.349.000	2.097.349.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	2.097.349.000	2.097.349.000	0
4651.ABF.005	Rekomendasi Sistem Informasi Lalu Lintas Jabodetabek	**574.200.000**	**574.200.000**	**0**
051	**Perencanaan Sistem Informasi Lalu Lintas di Wilayah Jabodetabek**	574.200.000	574.200.000	0
A	Penyusunan studi Pendahuluan dan OBC Proyek KPBU ERP Jabodetabek	574.200.000	574.200.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	574.200.000	574.200.000	0

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

Kode	Uraian [register - Beban -jnsban- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
4651.ABF.007	Rekomendasi Jaringan Angkutan Barang Jabodetabek	**6.677.665.000**	**6.677.665.000**	**0**
051	**Rekomendasi Jaringan Angkutan Barang di Wilayah Jabodetabek**	6.677.665.000	6.677.665.000	0
A	Rencana Teknis Kebutuhan Dry Port di Wilayah Jabodetabek	839.003.000	839.003.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	839.003.000	839.003.000	0
C	Studi Penanganan Double Handling Angkutan Barang	846.758.000	846.758.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	846.758.000	846.758.000	0
D	Studi Potensi Logistik Berbasis Perairan	807.317.000	807.317.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	807.317.000	807.317.000	0
G	Rencana Induk Pembangunan dan Pengembangan Sistem Transportasi Barang	1.906.520.000	1.906.520.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.906.520.000	1.906.520.000	0
H	Sistem Logistik Jabodetabek	1.365.837.000	1.365.837.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.365.837.000	1.365.837.000	0
I	Studi Penurunan Biaya Angkutan Barang Berbasis Logistik Jabodetabek	912.230.000	912.230.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	912.230.000	912.230.000	0
4651.ABF.009	Rekomendasi Transportasi Antarmoda Jabodetabek	**3.466.284.000**	**3.452.946.330**	**13.337.670**
051	**Perencanaan Tranportasi Antarmoda Jabodetabek**	3.466.284.000	3.452.946.330	13.337.670
A	Rencana Aksi RITJ 2020 - 2024	1.824.602.000	1.824.602.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.824.602.000	1.824.602.000	0
B	Inhouse Consultant RITJ	1.641.682.000	1.628.344.330	13.337.670
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.474.764.000	1.461.426.830	13.337.170
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	76.100.000	76.100.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.210.000	1.209.500	500
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	41.728.000	41.728.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	47.880.000	47.880.000	0
4651.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	**1.493.076.000**	**1.451.272.350**	**41.803.650**
4651.AEF.001	Sosialisasi Teknis Prasarana Transportasi Jabodetabek	**603.602.000**	**583.767.730**	**19.834.270**
053	**Pelaksanaan Bimbingan Teknis Bidang Prasarana Bidang Integrasi**	603.602.000	583.767.730	19.834.270
A	Bimbingan Teknis Pengelolaan dan Kelembagaan Kawasan TOD di	382.162.000	373.007.145	9.154.855
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	50.680.000	50.677.000	3.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	19.165.000	18.718.645	446.355
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	31.100.000	31.100.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	40.910.000	40.910.000	0
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	114.327.000	105.671.500	8.655.500
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	109.980.000	109.980.000	0
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	16.000.000	15.950.000	50.000
B	Bimbingan Teknis Integrasi Prasarana Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	221.440.000	210.760.585	10.679.415
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	25.200.000	25.190.000	10.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	20.600.000	20.594.585	5.415
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	10.000.000	9.600.000	400.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	28.677.000	28.233.000	444.000
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	62.530.000	52.710.000	9.820.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	74.433.000	74.433.000	0
4651.AEF.002	Sosialisasi Teknis Bidang Lalu Lintas	**189.259.000**	**180.373.420**	**8.885.580**
051	**Pelaksanaan Bimbingan Teknis Bidang Lalu Lintas Transportasi Darat**	189.259.000	180.373.420	8.885.580
A	Bimbingan Teknis Operator Drone	107.877.000	107.400.000	477.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	107.877.000	107.400.000	477.000
B	Bimbingan Teknis Pengukuran Indeks Transportasi Perkotaan yang	81.382.000	72.973.420	8.408.580
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	6.839.000	3.000.000	3.839.000
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	14.000.000	10.000.000	4.000.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	60.543.000	59.973.420	569.580
4651.AEF.003	Sosialisasi Teknis Bidang Angkutan Umum	**700.215.000**	**687.131.200**	**13.083.800**
052	**Pelaksanaan Bimbingan Teknis Bidang Angkutan Barang**	469.993.000	464.618.800	5.374.200
A	Pelatihan Tata Cara Pengereman Angkutan Barang (6 angkatan per tahun)	469.993.000	464.618.800	5.374.200
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	399.413.000	398.824.800	588.200
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	29.142.000	24.356.000	4.786.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	41.438.000	41.438.000	0
053	**Pelaksanaan Bimbingan Teknis Bidang Pendanaan dan Pengawasan**	230.222.000	222.512.400	7.709.600
A	Bimbingan Teknis Keselamatan Pengemudi Angkutan Umum Orang dan	230.222.000	222.512.400	7.709.600
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	44.400.000	44.385.000	15.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	6.027.000	5.999.400	27.600
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	40.400.000	38.900.000	1.500.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	24.987.000	19.980.000	5.007.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	114.408.000	113.248.000	1.160.000
4651.AFA	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	**5.068.511.000**	**5.038.011.062**	**30.499.938**
4651.AFA.001	NSPK Angkutan Penumpang di Jabodetabek	**5.068.511.000**	**5.038.011.062**	**30.499.938**
051	**Penerapan SMK pada Perusahaan Angkutan Umum di Wilayah**	171.963.000	171.725.400	237.600
A	Sosialisasi Penerapan SMK (Sistem Manajemen Keselamatan) di Perusahaan	171.963.000	171.725.400	237.600
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	3.750.000	3.674.000	76.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	75.830.000	75.724.000	106.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	14.831.000	14.776.400	54.600
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	6.000.000	6.000.000	0

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

Kode	Uraian [register - Beban -jnsban- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	24.711.000	24.711.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	46.841.000	46.840.000	1.000
052	**Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru yang Memenuhi Standar**	3.530.020.000	3.528.831.402	1.188.598
A	Penyelenggaraan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	3.530.020.000	3.528.831.402	1.188.598
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.406.852.000	1.406.619.800	232.200
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	108.349.000	108.282.900	66.100
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	35.100.000	35.100.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.761.271.000	1.761.270.702	298
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	89.136.000	88.964.000	172.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	129.312.000	128.594.000	718.000
053	**Peningkatan Keselamatan Transportasi Angkutan Umum di Wilayah**	1.366.528.000	1.337.454.260	29.073.740
A	Perencanaan Teknis Metode Pengawasan Pelaksanaan Sistem Manajemen	616.303.000	593.169.500	23.133.500
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	616.303.000	593.169.500	23.133.500
D	Koordinasi Teknis Pendanaan Pengawasan Pelayanan dan Keselamatan	88.489.000	86.132.960	2.356.040
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	8.698.000	8.580.000	118.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	32.443.000	32.175.000	268.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	6.501.000	6.480.100	20.900
522191	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Lainnya	1.100.000	0	1.100.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	14.883.000	14.882.860	140
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	24.864.000	24.015.000	849.000
E	Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Sarana Angkutan di Wilayah Jabodetabek	96.211.000	96.005.400	205.600
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	7.406.000	7.397.500	8.500
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10.885.000	10.852.600	32.400
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	68.008.000	67.975.300	32.700
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	9.912.000	9.780.000	132.000
F	Pengawasan dan Monitoring Pelaksanaan NSPK Penyelelngaraan	37.016.000	35.906.400	1.109.600
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10.689.000	10.527.000	162.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	6.947.000	5.999.400	947.600
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	19.380.000	19.380.000	0
G	Pengadaan Peralatan Penunjang Pengawasan dan Inspeksi Keselamatan	199.540.000	199.100.000	440.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	199.540.000	199.100.000	440.000
H	Pengadaan Bahan Sosialisasi Keselamatan Angkutan	328.969.000	327.140.000	1.829.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	328.969.000	327.140.000	1.829.000
4651.BKB	Pemantauan produk	**8.613.989.000**	**8.465.805.191**	**148.183.809**
4651.BKB.001	Laporan Monitoring Prasarana Transportasi di Jabodetabek	**2.657.666.000**	**2.636.193.022**	**21.472.978**
051	**Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Berbasis Jalan dan**	1.102.491.000	1.099.671.896	2.819.104
A	Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Darat di Wilayah Jabodetabek	709.686.000	709.681.136	4.864
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	18.302.000	18.299.820	2.180
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	50.950.000	50.947.325	2.675
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	518.706.000	518.705.991	9
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	121.728.000	121.728.000	0
B	Perencanaan dan Pengawasan Pelaksanaan RITJ dalam Bidang Prasarana	392.805.000	389.990.760	2.814.240
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	45.368.000	45.364.605	3.395
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	35.000.000	34.089.000	911.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	59.352.000	59.350.605	1.395
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	23.200.000	23.100.000	100.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	69.431.000	67.828.050	1.602.950
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	78.418.000	78.418.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	82.036.000	81.840.500	195.500
052	**Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Berbasis Rel**	582.420.000	580.058.630	2.361.370
A	Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Perkeretaapian	582.420.000	580.058.630	2.361.370
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	58.540.000	58.437.775	102.225
521213	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Honor Output Kegiatan	82.400.000	82.400.000	0
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	34.800.000	34.793.000	7.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	13.509.000	13.507.890	1.110
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	11.900.000	9.900.000	2.000.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	198.685.000	198.468.835	216.165
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	182.586.000	182.551.130	34.870
053	**Monitoring dan Evaluasi Integrasi Prasarana Transportasi**	972.755.000	956.462.496	16.292.504
A	Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Integrasi dan Kawasan TOD di Jabodetabek	682.141.000	668.061.301	14.079.699
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	97.104.000	97.097.000	7.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	28.097.000	28.096.909	91
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	30.000.000	16.000.000	14.000.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	189.525.000	189.525.000	0
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	168.183.000	168.183.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	169.232.000	169.159.392	72.608
B	Koordinasi Perencanaan dan Harmonisasi Prasarana Transportasi Jabodetabek	290.614.000	288.401.195	2.212.805
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	53.920.000	53.919.800	200
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	53.147.000	53.145.895	1.105
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	65.274.000	65.274.000	0
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	62.175.000	60.619.000	1.556.000

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

Kode	Uraian [register - Beban -jnsban- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	56.098.000	55.442.500	655.500
4651.BKB.002	Laporan Monitoring Sarana Transportasi di Jabodetabek	**1.048.327.000**	**1.046.939.750**	**1.387.250**
051	**Pengawasan Operasi Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek**	1.048.327.000	1.046.939.750	1.387.250
A	Pemeliharaan Alat Komunikasi	750.000.000	749.705.000	295.000
523121	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	750.000.000	749.705.000	295.000
B	Pengawasan dan Monitoring Penyelenggaraan Angkutan Wilayah Jabodetabek	190.182.000	189.420.150	761.850
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	10.773.000	10.670.000	103.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	9.801.000	9.775.150	25.850
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	159.696.000	159.285.000	411.000
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	9.912.000	9.690.000	222.000
C	Pengawasan dan Monitoring Dimensi dan Muatan Kendaraan Angkutan	108.145.000	107.814.600	330.400
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	9.520.000	9.460.000	60.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	9.808.000	9.785.600	22.400
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	80.921.000	80.865.000	56.000
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	7.896.000	7.704.000	192.000
4651.BKB.003	Laporan Monitoring Arus Lalu Lintas di Jabodetabek	**2.185.687.000**	**2.171.386.863**	**14.300.137**
051	**Monitoring dan Evaluasi Kinerja Lalu Lintas Berbasis Jalan di Wilayah**	902.947.000	890.161.013	12.785.987
A	Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Perlengkapan Jalan di Jalan Nasional Wilayah	138.811.000	138.414.150	396.850
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	17.525.000	17.524.650	350
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	25.245.000	25.239.500	5.500
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	71.041.000	70.650.000	391.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	25.000.000	25.000.000	0
B	Evaluasi Dokumen Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas Jabodetabek	241.580.000	229.205.115	12.374.885
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	24.884.000	14.220.250	10.663.750
521213	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Honor Output Kegiatan	113.400.000	113.400.000	0
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	32.956.000	32.945.000	11.000
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	10.800.000	9.100.000	1.700.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	23.760.000	23.760.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	35.780.000	35.779.865	135
C	Monitoring Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas Jabodetabek	146.527.000	146.520.198	6.802
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	16.247.000	16.243.700	3.300
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10.328.000	10.324.600	3.400
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	90.780.000	90.780.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	29.172.000	29.171.898	102
D	Koordinasi Kelembagaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Wilayah	376.029.000	376.021.550	7.450
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	19.415.000	19.411.700	3.300
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	27.442.000	27.437.850	4.150
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	278.012.000	278.012.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	51.160.000	51.160.000	0
052	**Monitoring dan Evaluasi Kinerja Lalu Lintas Berbasis Rel di Wilayah**	809.967.000	808.488.850	1.478.150
A	Monitoring dan Inventarisasi Kebutuhan Perambuan Kereta Api Lintas	169.684.000	169.554.942	129.058
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	13.422.000	13.293.500	128.500
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	9.416.000	9.416.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	104.440.000	104.440.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	42.406.000	42.405.442	558
B	Monitoring dan Optimalisasi Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) KA	51.917.000	51.915.600	1.400
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	10.000.000	9.999.000	1.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	14.417.000	14.416.600	400
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	27.500.000	27.500.000	0
D	Monitoring dan Evaluasi Penataan Jaringan Kereta Api Perkotaan di Wilayah	144.790.000	144.111.100	678.900
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	9.955.000	9.955.000	0
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	9.895.000	9.894.500	500
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	81.940.000	81.650.000	290.000
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	43.000.000	42.611.600	388.400
F	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Jaringan Kereta Api Perkotaan di Jabodetabek	188.523.000	188.522.600	400
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	11.935.000	11.935.000	0
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12.217.000	12.216.600	400
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	3.600.000	3.600.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	148.548.000	148.548.000	0
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	12.223.000	12.223.000	0
G	Monitoring dan Evaluasi Sistem Operasi Perjalanan Kereta Api Perkotaan di	124.773.000	124.344.500	428.500
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	9.983.000	9.982.500	500
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	8.883.000	8.882.500	500
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	105.907.000	105.479.500	427.500
H	Koordinasi Perencanaan dan Harmonisasi Lalu Lintas Transportasi Darat	130.280.000	130.040.108	239.892
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	5.100.000	5.060.000	40.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	20.156.000	19.956.200	199.800
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	30.000.000	30.000.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	75.024.000	75.023.908	92
053	**Monitoring dan Evaluasi Sistem dan Informasi Transportasi di Wilayah**	472.773.000	472.737.000	36.000
A	Monitoring dan Evaluasi Pengolahan Data Lalu Lintas Jabodetabek	222.768.000	222.737.050	30.950

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

Kode	Uraian [register - Beban -jnsban- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	21.600.000	21.579.250	20.750
521213	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Honor Output Kegiatan	75.900.000	75.900.000	0
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12.680.000	12.669.800	10.200
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	2.000.000	2.000.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	46.388.000	46.388.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	64.200.000	64.200.000	0
B	Monitoring Pemeliharaan ATCS di Wilayah Jabodetabek	250.005.000	249.999.950	5.050
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7.892.000	7.887.000	5.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	179.095.000	179.095.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	63.018.000	63.017.950	50
4651.BKB.004	Laporan Monitoring Angkutan Penumpang di Jabodetabek	**1.778.756.000**	**1.668.697.310**	**110.058.690**
051	**Monitoring dan Evaluasi Layanan Angkutan Orang di Wilayah Jabodetabek**	1.778.756.000	1.668.697.310	110.058.690
A	Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Orang	1.000.861.000	999.178.860	1.682.140
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	119.380.000	119.295.000	85.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	708.000.000	707.910.000	90.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	15.000.000	14.974.300	25.700
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	18.700.000	18.700.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6.280.000	6.279.560	440
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	21.390.000	21.390.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	112.111.000	110.630.000	1.481.000
B	Evaluasi Kebutuhan Angkutan Umum di Bandara	248.241.000	245.104.450	3.136.550
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	86.615.000	86.610.000	5.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	29.250.000	29.250.000	0
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	15.000.000	14.996.850	3.150
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	51.530.000	51.530.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	65.846.000	62.717.600	3.128.400
C	Monitoring dan Penataan Angkutan Tidak Dalam Trayek	118.901.000	90.361.600	28.539.400
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	41.044.000	40.975.000	69.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	15.249.000	15.175.600	73.400
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	27.747.000	25.306.000	2.441.000
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	9.000.000	8.905.000	95.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	25.861.000	0	25.861.000
D	Penghargaan Masinis, Pramudi Teladan dan Operator Angkutan Umum	317.137.000	275.574.200	41.562.800
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	69.306.000	69.234.000	72.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	25.000.000	24.897.400	102.600
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	15.915.000	15.914.800	200
522141	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Sewa	9.816.000	0	9.816.000
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	60.600.000	33.600.000	27.000.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6.003.000	4.060.000	1.943.000
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	63.621.000	63.360.000	261.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	66.876.000	64.508.000	2.368.000
E	Monitoring dan Evaluasi dalam rangka penghapusan kendaraan yang tidak	93.616.000	58.478.200	35.137.800
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	26.892.000	26.719.000	173.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	15.221.000	15.149.200	71.800
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	19.462.000	16.610.000	2.852.000
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	32.041.000	0	32.041.000
4651.BKB.005	Laporan Monitoring Angkutan Barang di Jabodetabek	**943.553.000**	**942.588.246**	**964.754**
051	**Monitoring dan Evaluasi Layanan Angkutan Barang di Wilayah**	943.553.000	942.588.246	964.754
A	Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kebijakan Pengaturan Angkutan Barang	180.983.000	180.982.500	500
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	25.674.000	25.674.000	0
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	44.345.000	44.344.500	500
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	110.964.000	110.964.000	0
B	Pendataan, Penataan dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Barang	133.029.000	133.028.600	400
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	28.875.000	28.875.000	0
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	19.540.000	19.540.000	0
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	9.000.000	9.000.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	33.617.000	33.616.600	400
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	41.997.000	41.997.000	0
C	Pendataan, Evaluasi Penerapan, dan Penataan Standar Pelayanan Minimal	407.991.000	407.552.800	438.200
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	42.735.000	42.735.000	0
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	196.996.000	196.559.000	437.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	32.084.000	32.083.500	500
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	3.000.000	3.000.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	50.448.000	50.448.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	82.728.000	82.727.300	700
D	Rapat Koordinasi Teknis Pelayanan Logistik Jabodetabek	100.287.000	99.762.800	524.200
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	24.849.000	24.849.000	0
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	14.914.000	14.913.800	200
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	18.000.000	18.000.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	42.524.000	42.000.000	524.000
E	Monitoring evaluasi Pelayanan Logistik di Wilayah Jabodetabek	121.263.000	121.261.546	1.454

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

Kode	Uraian [register - Beban -jnsban- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	28.270.000	28.270.000	0
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	19.696.000	19.695.000	1.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	30.760.000	30.760.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	42.537.000	42.536.546	454
WA	Program Dukungan Manajemen	**84.567.314.000**	**83.216.121.615**	**1.351.192.385**
4617	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Jabodetabek	**6.246.604.000**	**6.221.696.291**	**24.907.709**
4617.EAF	Layanan SDM	**6.246.604.000**	**6.221.696.291**	**24.907.709**
4617.EAF.001	Layanan Manajemen Sumber Daya Manusia	**6.246.604.000**	**6.221.696.291**	**24.907.709**
051	**Layanan Manajemen Sumber Daya Manusia**	6.246.604.000	6.221.696.291	24.907.709
A	Pengelolaan Administrasi Kepegawaian, Organisasi, dan Reformasi Birokrasi	575.198.000	575.193.402	4.598
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	69.141.000	69.138.850	2.150
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	101.195.000	101.194.500	500
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	14.924.000	14.922.600	1.400
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	20.500.000	20.500.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	92.912.000	92.911.452	548
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	129.845.000	129.845.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	146.681.000	146.681.000	0
B	Pengadaan Pegawai di Lingkungan BPTJ	294.742.000	294.077.500	664.500
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	56.609.000	56.512.500	96.500
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	49.005.000	49.005.000	0
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	29.924.000	29.735.200	188.800
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	8.100.000	8.100.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	108.060.000	107.680.800	379.200
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	43.044.000	43.044.000	0
C	Pelaksanaan Pendidikan, Pelatihan dan Bimbingan Teknis di Lingkungan BPTJ	1.155.216.000	1.140.229.236	14.986.764
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	48.426.000	47.426.500	999.500
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	495.077.000	495.077.000	0
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	8.031.000	7.031.200	999.800
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	25.887.000	13.900.000	11.987.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	42.266.000	41.266.410	999.590
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	535.529.000	535.528.126	874
D	Sosialisasi Bidang Kepegawaian	1.027.265.000	1.026.806.133	458.867
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	12.980.000	12.980.000	0
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	440.596.000	440.302.390	293.610
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	9.993.000	9.992.400	600
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	10.800.000	10.800.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10.110.000	10.024.800	85.200
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	44.750.000	44.750.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	498.036.000	497.956.543	79.457
E	Penyelenggaraan Motivasi Pegawai di Lingkungan BPTJ	1.580.797.000	1.575.511.420	5.285.580
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	10.000.000	9.812.000	188.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	911.509.000	906.437.420	5.071.580
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	145.516.000	145.490.000	26.000
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	130.600.000	130.600.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	383.172.000	383.172.000	0
F	Penyelenggaraan Pembinaan Keprotokolan dan MC di BPTJ Tahun 2021	45.190.000	43.107.800	2.082.200
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	9.275.000	9.075.000	200.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	60.000	0	60.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	14.000.000	13.424.800	575.200
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	5.100.000	5.100.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	15.875.000	15.508.000	367.000
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	880.000	0	880.000
G	Penyelenggaraan Pembinaan Mental dan Spritual di BPTJ	10.972.000	10.846.000	126.000
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	10.972.000	10.846.000	126.000
H	Penyuluhan Gerakan Anti Narkoba dan Pemeriksaan Narkoba di Lingkungan	157.144.000	156.614.800	529.200
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	14.025.000	14.025.000	0
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	22.715.000	22.715.000	0
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10.485.000	10.073.800	411.200
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	35.100.000	35.100.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	32.000.000	32.000.000	0
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	5.492.000	5.374.000	118.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	37.327.000	37.327.000	0
I	Pelantikan dan Serah Terima Jabatan di Lingkungan BPTJ	770.000	0	770.000
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	370.000	0	370.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	400.000	0	400.000
J	Kajian Kelembagaan Transportasi Jabodetabek	1.399.310.000	1.399.310.000	0
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.399.310.000	1.399.310.000	0
4618	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi	**72.514.912.000**	**71.195.795.829**	**1.319.116.171**
4618.EAA	Layanan Perkantoran	**59.346.057.000**	**58.222.572.484**	**1.123.484.516**
4618.EAA.001	Layanan gaji dan tunjangan	**23.406.154.000**	**23.163.244.111**	**242.909.889**
001	**Gaji dan Tunjangan**	23.406.154.000	23.163.244.111	242.909.889

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

Kode	Uraian [register - Beban -jnsban- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
A	Gaji dan Tunjangan	23.406.154.000	23.163.244.111	242.909.889
511111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Gaji Pokok PNS	7.878.780.000	7.873.604.820	5.175.180
511119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Pembulatan Gaji PNS	150.000	135.801	14.199
511121	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	523.281.000	521.777.690	1.503.310
511122	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Tunj. Anak PNS	147.285.000	146.479.276	805.724
511123	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Tunj. Struktural PNS	679.380.000	679.380.000	0
511124	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Tunj. Fungsional PNS	46.472.000	43.550.000	2.922.000
511125	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Tunj. PPh PNS	37.350.000	34.190.311	3.159.689
511126	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Tunj. Beras PNS	476.624.000	476.161.500	462.500
511129	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Uang Makan PNS	1.335.454.000	1.222.859.000	112.595.000
511151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Tunjangan Umum PNS	360.480.000	356.610.000	3.870.000
512211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Uang Lembur	440.192.000	403.475.000	36.717.000
512411	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Pegawai (Tunjangan	11.480.706.000	11.405.020.713	75.685.287
4618.EAA.002	Layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran	**35.039.903.000**	**34.473.054.680**	**566.848.320**
002	**Operasional dan Pemeliharaan Kantor**	35.039.903.000	34.473.054.680	566.848.320
A	Layanan Operasional Perkantoran Tahun 2021	19.973.493.000	19.800.671.747	172.821.253
521111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Keperluan Perkantoran	16.216.546.000	16.216.544.558	1.442
521113	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	182.067.000	180.458.300	1.608.700
521115	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	556.720.000	530.600.000	26.120.000
521119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Operasional Lainnya	436.560.000	424.769.700	11.790.300
521131	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Operasional - Penanganan	824.000.000	816.600.000	7.400.000
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	157.600.000	140.899.000	16.701.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	300.000.000	193.618.969	106.381.031
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.300.000.000	1.297.181.220	2.818.780
B	Kebutuhan Langganan Daya dan Jasa BPTJ Tahun 2021	2.156.500.000	2.108.137.959	48.362.041
522111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Langganan Listrik	418.000.000	416.092.686	1.907.314
522112	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Langganan Telepon	20.000.000	10.316.646	9.683.354
522119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	686.000.000	684.298.583	1.701.417
522141	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Sewa	1.032.500.000	997.430.044	35.069.956
C	Kebutuhan Perawatan Ruang Dan Halaman Kantor BPTJ Tahun 2021	828.000.000	808.998.860	19.001.140
523111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	828.000.000	808.998.860	19.001.140
D	Kebutuhan Perawatan Peralatan dan Mesin Perkantoran BPTJ Tahun 2021	1.133.190.000	1.126.809.219	6.380.781
523121	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.133.190.000	1.126.809.219	6.380.781
E	Peningkatan Kinerja Komputer Pegawai di BPTJ	43.000.000	42.322.500	677.500
521111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Keperluan Perkantoran	42.323.000	42.322.500	500
521119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Operasional Lainnya	677.000	0	677.000
F	Pemeliharaan Jaringan Komputer Pegawai di BPTJ	1.000.000	0	1.000.000
523133	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Pemeliharaan Jaringan	1.000.000	0	1.000.000
G	Pemeliharaan Ruang dan Halaman Kantor Satuan Pelayanan BPTJ	3.250.000.000	3.248.351.464	1.648.536
523111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.250.000.000	3.248.351.464	1.648.536
H	Perawatan Peralatan dan Mesin Perkantoran Satuan Pelayanan BPTJ	500.000.000	492.254.217	7.745.783
523121	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	500.000.000	492.254.217	7.745.783
I	Pemeliharaan Fasilitas Perlengkapan Jalan Nasional Wilayah Jabodetabek	2.000.000.000	1.999.843.110	156.890
523121	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.000.000.000	1.999.843.110	156.890
J	Pembayaran Rekening Listrik Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) di Jalan	1.300.000.000	1.298.703.871	1.296.129
522111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Langganan Listrik	1.300.000.000	1.298.703.871	1.296.129
L	Pengendalian Pandemi COVID19 di BPTJ	3.854.720.000	3.546.961.733	307.758.267
521241	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional - Penanganan	3.097.076.000	2.917.721.436	179.354.564
521841	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan - Penanganan	645.741.000	546.740.297	99.000.703
522192	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	111.903.000	82.500.000	29.403.000
4618.EAA.003	Layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran (PEN)	**900.000.000**	**586.273.693**	**313.726.307**
002	**Operasional dan Pemeliharaan Kantor**	900.000.000	586.273.693	313.726.307
A	Pemeliharaan Terminal	900.000.000	586.273.693	313.726.307
523111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	900.000.000	586.273.693	313.726.307
4618.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	**5.852.205.000**	**5.754.614.194**	**97.590.806**
4618.EAB.001	Rencana strategis dan Program Anggaran	**5.599.925.000**	**5.524.689.094**	**75.235.906**
051	**Perencanaan, Pemograman dan Pelaksanaan Anggaran**	5.599.925.000	5.524.689.094	75.235.906
A	Penyusunan Rencana Kerja, Program dan Kegiatan	333.300.000	332.705.795	594.205
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	24.300.000	24.300.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	15.000.000	14.828.300	171.700
524113	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	59.000.000	58.831.000	169.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	235.000.000	234.746.495	253.505
B	Penyusunan RKA KL	385.150.000	384.688.729	461.271
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	122.500.000	122.269.400	230.600
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3.050.000	3.036.000	14.000
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	13.500.000	13.500.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	61.100.000	61.061.529	38.471
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	185.000.000	184.821.800	178.200
C	Sinkronisasi Rencana Aksi RITJ	127.200.000	126.964.971	235.029
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	17.300.000	17.160.000	140.000
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	2.700.000	2.700.000	0

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

Kode	Uraian [register - Beban -jnsban- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	107.200.000	107.104.971	95.029
D	Penyusunan Perjanjian Kinerja BPTJ	102.200.000	102.147.000	53.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	102.200.000	102.147.000	53.000
E	Koordinasi Kelembagaan	2.336.063.000	2.302.237.764	33.825.236
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	572.664.000	547.050.900	25.613.100
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	176.736.000	169.136.300	7.599.700
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	756.000.000	755.592.228	407.772
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	830.663.000	830.458.336	204.664
F	Peningkatan Kapasitas Pelaksanaan SAKIP BPTJ	137.100.000	136.711.755	388.245
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	7.800.000	7.755.000	45.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5.700.000	5.692.500	7.500
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	5.400.000	5.400.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	33.200.000	33.127.105	72.895
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	85.000.000	84.737.150	262.850
G	Penyusunan Laporan Tahunan BPTJ	73.450.000	73.145.780	304.220
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	7.000.000	6.985.000	15.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3.450.000	3.415.500	34.500
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	13.500.000	13.500.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	49.500.000	49.245.280	254.720
H	Penyusunan LAKIP BPTJ	48.100.000	47.208.800	891.200
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	4.000.000	3.960.000	40.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.700.000	3.690.500	9.500
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	6.300.000	6.300.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	13.100.000	13.031.000	69.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	21.000.000	20.227.300	772.700
I	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana dan Program	174.900.000	151.898.000	23.002.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	17.300.000	0	17.300.000
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	13.500.000	8.100.000	5.400.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	27.100.000	27.010.000	90.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	117.000.000	116.788.000	212.000
J	Aplikasi Monitoring Evaluasi RITJ	480.000.000	464.519.000	15.481.000
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	480.000.000	464.519.000	15.481.000
K	Reviu Rencana Induk Transportasi Jabodetabek	1.402.462.000	1.402.461.500	500
536111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Lainnya	1.402.462.000	1.402.461.500	500
4618.EAB.002	Layanan Data Pimpinan, Monitoring dan Evaluasi serta SPIP	**252.280.000**	**229.925.100**	**22.354.900**
051	**Layanan Reformasi Birokrasi**	252.280.000	229.925.100	22.354.900
A	Penyelenggaraan SPIP BPTJ	252.280.000	229.925.100	22.354.900
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	11.128.000	11.104.500	23.500
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	24.070.000	2.002.000	22.068.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	18.242.000	18.178.600	63.400
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	30.800.000	30.600.000	200.000
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	168.040.000	168.040.000	0
4618.EAC	Layanan Umum	**619.021.000**	**606.155.160**	**12.865.840**
4618.EAC.001	Layanan Umum dan Rumah Tangga	**619.021.000**	**606.155.160**	**12.865.840**
051	**Layanan Umum dan Rumah Tangga**	619.021.000	606.155.160	12.865.840
A	Pengelolaan dan Penataan Arsip di BPTJ Tahun 2021	381.724.000	380.198.580	1.525.420
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	63.905.000	63.272.000	633.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	61.972.000	61.803.280	168.720
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	5.500.000	5.400.000	100.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	68.241.000	68.220.000	21.000
524113	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	480.000	300.000	180.000
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	87.196.000	86.999.000	197.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	94.430.000	94.204.300	225.700
B	Pembinaan Sistem Administrasi Perkantoran di BPTJ	237.297.000	225.956.580	11.340.420
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	36.613.000	35.970.000	643.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7.500.000	6.963.000	537.000
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	2.700.000	2.700.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	165.333.000	156.160.000	9.173.000
524113	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	300.000	0	300.000
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	423.000	0	423.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	24.428.000	24.163.580	264.420
4618.EAD	Layanan Sarana Internal	**4.207.500.000**	**4.202.740.137**	**4.759.863**
4618.EAD.001	Fasilitas perkantoran	**4.207.500.000**	**4.202.740.137**	**4.759.863**
051	**Fasilitas Perkantoran**	4.207.500.000	4.202.740.137	4.759.863
A	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.207.500.000	4.202.740.137	4.759.863
532111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.207.500.000	4.202.740.137	4.759.863
4618.EAN	Pengelolaan Keuangan dan Kinerja Internal	**2.490.129.000**	**2.409.713.854**	**80.415.146**
4618.EAN.001	Dokumen BMN	**521.139.000**	**497.398.277**	**23.740.723**
051	**Dokumen BMN**	521.139.000	497.398.277	23.740.723
A	Inventarisasi Barang Milik Negara (BMN)	180.181.000	156.677.000	23.504.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	25.760.000	2.332.000	23.428.000

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

Kode	Uraian [register - Beban -jnsban- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.604.000	3.528.800	75.200
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	5.400.000	5.400.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	74.166.000	74.165.200	800
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	71.251.000	71.251.000	0
B	Penyusunan Laporan SIMAK BMN	190.211.000	190.184.900	26.100
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3.360.000	3.339.600	20.400
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.764.000	3.758.700	5.300
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	5.400.000	5.400.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	22.787.000	22.786.600	400
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	154.900.000	154.900.000	0
C	Penetapan Status Penggunaan (PSP) BMN	150.747.000	150.536.377	210.623
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2.088.000	2.002.000	86.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.962.000	3.837.900	124.100
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	89.212.000	89.212.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	55.485.000	55.484.477	523
4618.EAN.002	Dokumen PNBP	**378.828.000**	**355.122.329**	**23.705.671**
051	**Dokumen PNBP**	378.828.000	355.122.329	23.705.671
A	Pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak	195.009.000	194.801.000	208.000
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	3.082.000	3.025.000	57.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.380.000	1.314.500	65.500
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	6.400.000	6.314.500	85.500
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	5.400.000	5.400.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	107.260.000	107.260.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	71.487.000	71.487.000	0
B	Monitoring, Evaluasi dan Rekonsiliasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	183.819.000	160.321.329	23.497.671
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	2.000.000	1.969.000	31.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	24.760.000	1.331.000	23.429.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.190.000	3.152.600	37.400
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	9.000.000	9.000.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	78.795.000	78.794.929	71
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	66.074.000	66.073.800	200
4618.EAN.003	Dokumen Manajemen Keuangan	**1.590.162.000**	**1.557.193.248**	**32.968.752**
051	**Dokumen Manajemen Keuangan**	1.590.162.000	1.557.193.248	32.968.752
A	Penyusunan dan Rekonsiliasi Laporan Keuangan Melalui Aplikasi SAIBA	331.724.000	300.230.488	31.493.512
521115	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	34.200.000	33.550.000	650.000
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	2.000.000	1.985.500	14.500
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	24.760.000	1.320.000	23.440.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	6.338.000	6.303.000	35.000
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	24.300.000	17.100.000	7.200.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	59.075.000	59.066.000	9.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	181.051.000	180.905.988	145.012
B	Pengelolaan Administrasi Perbendaharaan	160.662.000	160.518.348	143.652
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	2.000.000	1.925.000	75.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.360.000	1.338.700	21.300
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4.499.000	4.451.700	47.300
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	96.441.000	96.441.000	0
524113	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5.735.000	5.734.960	40
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	50.627.000	50.626.988	12
C	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	292.444.000	292.265.962	178.038
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	3.000.000	2.997.500	2.500
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4.760.000	4.705.800	54.200
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	13.940.000	13.819.300	120.700
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	20.700.000	20.700.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	59.075.000	59.075.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	190.969.000	190.968.362	638
D	Pengelolaan Administrasi Penggajian	151.685.000	151.587.820	97.180
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	1.000.000	965.800	34.200
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2.040.000	2.018.500	21.500
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.700.000	3.658.600	41.400
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	45.445.000	45.444.920	80
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	99.500.000	99.500.000	0
E	Monitoring dan Evaluasi Daya Serap Anggaran	287.943.000	287.866.856	76.144
521115	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	7.200.000	7.200.000	0
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	4.083.000	4.053.500	29.500
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5.440.000	5.406.500	33.500
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.845.000	5.839.900	5.100
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	10.800.000	10.800.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	25.000.000	24.992.398	7.602
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	229.575.000	229.574.558	442
F	Pembinaan dan Evaluasi hasil Pemeriksaan LHP/LHA dan Tindak Lanjut	167.761.000	167.116.074	644.926
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	2.000.000	1.881.000	119.000

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

Kode	Uraian [register - Beban -jnsban- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3.400.000	3.355.000	45.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4.201.000	4.184.400	16.600
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	103.170.000	103.166.800	3.200
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	54.990.000	54.528.874	461.126
G	Penilaian Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	197.943.000	197.607.700	335.300
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	23.600.000	23.494.900	105.100
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2.040.000	2.019.600	20.400
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.569.000	5.359.200	209.800
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	10.800.000	10.800.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	60.500.000	60.500.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	95.434.000	95.434.000	0
4619	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Jabodetabek	**3.973.128.000**	**3.969.097.276**	**4.030.724**
4619.EAI	Layanan Kehumasan dan Protokoler	**3.973.128.000**	**3.969.097.276**	**4.030.724**
4619.EAI.001	Layanan Hubungan Masyarakat	**1.858.722.000**	**1.858.295.064**	**426.936**
051	**Layanan Hubungan Masyarakat**	1.858.722.000	1.858.295.064	426.936
A	Kegiatan Pelayanan Informasi Publik dan Pengaduan Masyarakat	38.492.000	38.491.465	535
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	2.926.000	2.926.000	0
521213	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Honor Output Kegiatan	8.000.000	8.000.000	0
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7.634.000	7.634.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	19.932.000	19.931.465	535
B	Penyusunan Materi Publikasi (Non Pemberitaan)	1.243.716.000	1.243.715.200	800
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.158.289.000	1.158.289.000	0
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4.480.000	4.479.200	800
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	35.400.000	35.400.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	45.547.000	45.547.000	0
C	Kegiatan Penyusunan Dokumentasi	576.514.000	576.088.399	425.601
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	5.346.000	5.346.000	0
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	329.537.000	329.111.999	425.001
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4.955.000	4.954.400	600
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	236.676.000	236.676.000	0
4619.EAI.002	Layanan Informasi Media	**2.114.406.000**	**2.110.802.212**	**3.603.788**
051	**Layanan Informasi Media**	2.114.406.000	2.110.802.212	3.603.788
A	Penyelenggaraan Kegiatan Hubungan Media	310.629.000	308.858.929	1.770.071
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	249.700.000	249.020.000	680.000
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	21.000.000	20.300.000	700.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	15.305.000	15.213.918	91.082
524113	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	11.307.000	11.008.011	298.989
524114	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	13.317.000	13.317.000	0
B	Kegiatan Penyusunan Konten Media Sosial dan Terbangunnya Jejaring	1.141.217.000	1.139.385.878	1.831.122
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.037.949.000	1.036.519.500	1.429.500
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	45.642.000	45.641.378	622
524113	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.560.000	3.560.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	54.066.000	53.665.000	401.000
C	Penyelenggaraan Analisis Berita dan Opini Publik	176.000.000	176.000.000	0
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	176.000.000	176.000.000	0
D	Penyelenggaraan Kegiatan Pengelolaan Website BPTJ	240.189.000	240.187.940	1.060
521213	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Honor Output Kegiatan	36.000.000	36.000.000	0
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	11.049.000	11.048.400	600
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	148.800.000	148.800.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	44.340.000	44.339.540	460
E	Penyelenggaraan Pelayanan Informasi Publik	19.169.000	19.168.065	935
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	13.733.000	13.732.300	700
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5.436.000	5.435.765	235
F	Kampanye Jalan Hijau	227.202.000	227.201.400	600
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	197.912.000	197.912.000	0
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.890.000	5.889.400	600
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	23.400.000	23.400.000	0
4620	Legislasi dan Litigasi Transportasi Jabodetabek	**1.832.670.000**	**1.829.532.219**	**3.137.781**
4620.EAG	Layanan Hukum	**1.832.670.000**	**1.829.532.219**	**3.137.781**
4620.EAG.001	Layanan Hukum	**1.681.287.000**	**1.678.782.519**	**2.504.481**
051	**Layanan Produk Hukum**	1.681.287.000	1.678.782.519	2.504.481
A	Penyusunan Peraturan Perundang-undangan	959.734.000	959.198.938	535.062
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	219.858.000	219.829.500	28.500
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	121.300.000	120.929.600	370.400
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	24.000.000	23.989.900	10.100
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	158.400.000	158.400.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	24.533.000	24.532.612	388
524113	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	50.000	0	50.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	411.593.000	411.517.326	75.674
B	Jaringan Informasi dan Dokumentasi Hukum	145.229.000	143.792.100	1.436.900
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	22.819.000	22.803.000	16.000

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

Kode	Uraian [register - Beban -jnsban- Cr Tarik - KPPN - Lokasi - Kabkota]	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	6.000.000	5.984.000	16.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4.000.000	3.943.500	56.500
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	24.038.000	23.400.000	638.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	476.000	192.000	284.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	87.896.000	87.469.600	426.400
C	Sosialisasi Peraturan Teknis Terkait Bidang Transportasi	113.732.000	113.646.808	85.192
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	27.070.000	27.060.000	10.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	9.062.000	9.020.000	42.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.000.000	4.967.600	32.400
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	14.400.000	14.400.000	0
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10.000.000	9.999.208	792
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	48.200.000	48.200.000	0
D	Kerjasama di Bidang Transportasi	462.592.000	462.144.673	447.327
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	9.876.000	9.845.000	31.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10.000.000	9.900.000	100.000
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12.500.000	12.481.700	18.300
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	64.000.000	63.900.000	100.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	39.632.000	39.534.650	97.350
524113	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2.350.000	2.250.000	100.000
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	324.234.000	324.233.323	677
4620.EAG.002	Layanan Bantuan Hukum	**151.383.000**	**150.749.700**	**633.300**
051	**Layanan Bantuan Hukum**	151.383.000	150.749.700	633.300
A	Pemberian Bantuan Hukum	151.383.000	150.749.700	633.300
521211	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Bahan	21.285.000	21.175.000	110.000
521219	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Non Operasional Lainnya	13.500.000	13.483.800	16.200
521811	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	8.736.000	8.721.900	14.100
522151	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Jasa Profesi	41.000.000	40.950.000	50.000
524111	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	22.428.000	22.428.000	0
524113	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	750.000	750.000	0
524119	[00000000-A-0-0-133-01-54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	43.684.000	43.241.000	443.000

= Terdapat Pengembalian Belanja [Sisa Dana = Pagu-(Blokir+SKPA Keluar+realisasi)+Pengembalian Belanja]

`

CREDIT

Foto pada sampul depan:

https://www.datacenterdynamics.com/en/news/indonets-edge-dc-opens-6mw-data-center-in-jakarta-indonesia/

Ilustrasi pada sampul belakang:

http://www.freepngclipart.com/free-png/49257-building-city-silhouette-skyline-york-cityscape



BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

bptj.dephub.go.id | BPTJ 151 | BPTJ 151 | @bptj151 | @bptjkemenhub